



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

# OPTIMIZING PERFORMANCE TOWARDS SUSTAINABLE FUTURE

Mengoptimalkan Kinerja  
Menuju Masa Depan  
Berkelanjutan





# OPTIMIZING PERFORMANCE TOWARDS SUSTAINABLE FUTURE

Mengoptimalkan Kinerja  
Menuju Masa Depan  
Berkelanjutan

Selama lebih dari 4 dekade, Perseroan senantiasa menghadirkan berbagai produk inovatif dan layanan yang unggul untuk menciptakan pertumbuhan bisnis. Tekad untuk memastikan bahwa kemitraan dengan pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat serta seluruh *stakeholders* dapat terjalin lebih kuat. Karena itulah di tahun 2018, Perseroan memantapkan diri untuk memaksimalkan berbagai upaya agar mampu mengoptimalkan kinerja. Manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh bersama dalam mempersembahkan produk dan layanan berkualitas demi masa depan perusahaan yang stabil dan berkelanjutan.

*For more than 4 decades, the Company always presented various innovative products and excellent services to create business growth. Desires to ensure that partnerships with customers, employees, shareholders, communities and all stakeholders can be stronger. That's why in 2018, the Company established itself to maximize various efforts to be able to optimize performance. The Company's management and employees are committed to continue to grow together in dedicating quality products and services for the future of a stable and sustainable company.*

# DAFTAR ISI

## Table of Content

1

### IKHTISAR

*Highlights*

IKHTISAR KINERJA <i>Performance Highlights</i>	2
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	3
IKHTISAR SAHAM <i>Stock Highlights</i>	4

5

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*The Board of  
Commissioner's Report*

9

### LAPORAN DIREKSI

*The Board of Director's  
Report*

15

### PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	20
VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>Company Vision and Mission</i>	21
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>	23
PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i>	25
SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resource</i>	27
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders Structure</i>	28
ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	31
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>Stock Listing Chronology</i>	32
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Stock Market Supporting Institutions/Professions</i>	33
PERISTIWA PENTING 2018 <i>2018 Significant Event</i>	34
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i>	34

37

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and  
Discussion*

TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA <i>Operational Review Per-Segment</i>	38
ANALISA KINERJA KEUANGAN <i>Analysis of Financial Performance</i>	44



ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG <i>Solvency Analysis</i>	49
STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN <i>Capital Structures and Management Policy</i>	50
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitment to Capital Goods Investment</i>	51
INVESTASI BARANG MODAL <i>Investment of Capital Goods</i>	51
KEJADIAN LUAR BIASA <i>Extraordinary Items</i>	51
PROSPEK USAHA DI TAHUN 2019 <i>2019 Prospects and Strategies</i>	51
TARGET TAHUN 2019 <i>Target in the year 2019</i>	52
PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2018 <i>comparison of Targets and Realization in 2018</i>	52
ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>	53
KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	54
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI ALIANSI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of interest transaction</i>	54
PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS <i>Significant Changes in Rules and Regulations that Directly Affect the Company</i>	54
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN <i>Changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report</i>	55

## 57

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### *Good Corporate Governance*

KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance Legal Provisions and Implementation</i>	58
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>	60
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	68
DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>	74

KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	80
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	83
PENGAWAS INTERNAL <i>Internal Control</i>	85
MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>	88
KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Conducts</i>	92
BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Culture</i>	96
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership Program</i>	97
SISTEM WHISTLEBLOWING <i>Whistleblowing System</i>	97
PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	100

## 105

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### *Corporate Social Responsibility*

ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN <i>Environmental Management and Development Aspects</i>	106
ASPEK PRAKTIK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN <i>The Company's Human Resource Development Practical Aspect</i>	107
ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Social and Community Development Aspect</i>	107
ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK <i>Product Responsibility Aspect</i>	108

## 111

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

#### *Consolidated Financial Statements*





# IKHTISAR

*Highlights*



# IKHTISAR KINERJA

## Performance Highlights

### Penjualan Neto

#### Net Sales

Rp. **2.327** 2018  
miliar | billion

Naik / Increase **3,7%** Dari / From 2017

### EPS

#### EPS

Rp. **190** 2018  
miliar | billion

Naik/Increase **19,3** Dari/From 2017

### Laba Bruto

#### Gross Profit

Rp. **333.7** 2018  
miliar | billion

Naik/Increase **6,6%** Dari / From 2017

### EBITDA

#### EBITDA

Rp. **185,3** 2018  
miliar | billion

Naik/Increase **11,8%** Dari/From 2017

### Laba Neto

#### Net Income

Rp. **76,7** 2018  
miliar | billion

Naik/Increase **11,3%** Dari/From 2017

### ROE

#### Return On Equity

**13,8** 2018  
Persen | Percent

Turun/Decrease **2,7%** Dari/From 2017



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

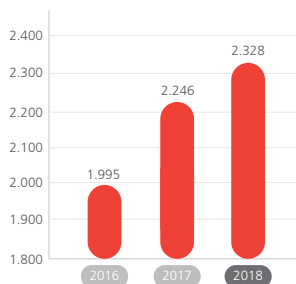
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2018	2017	2016	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	2.327.952	2.245.519	1.995.337	Net Sales
Laba Bruto	333.716	313.043	273.395	Gross Profit
Laba Usaha	137.003	130.259	103.123	Operating Income
Laba Neto	76.762	68.965	47.127	Net Income
Laba Komprehensif	69.632	65.755	40.863	Comprehensive Income
Laba Neto yang dapat diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	76.762	68.965	47.127	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entinitas Induk	69.632	65.755	40.863	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
EBITDA	185.310	165.801	135.497	EBITDA
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Saham)	405	405	405	Total Outstanding Shares (In million Share)
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)	190	170	116	Earning Per Share (Full Amount Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Modal Kerja Neto	119.345	132.146	133.587	Net Working Capital
Aset Lancar	824.176	841.181	709.584	Current Assets
Aset Tidak Lancar	567.240	487.111	432.689	Non Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>1.391.416</b>	<b>1.328.292</b>	<b>1.142.273</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	704.831	709.035	575.997	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	131.414	133.717	146.492	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	836.245	842.752	722.489	Total Liabilities
Total Ekuitas	555.171	485.540	419.784	Total Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.391.416</b>	<b>1.328.292</b>	<b>1.142.273</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Analisa Rasio				Ratio Analysis
Laba Neto Terhadap Total Aset	5,52%	5,19%	4,13%	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas	13,83%	14,20%	11,23%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	116,93%	118,64%	123,19%	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	60,10%	63,45%	63,25%	Total Liability to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	150,63%	173,57%	172,11%	Total Liability to Total Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	14,34%	13,94%	13,70%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	5,89%	5,80%	5,17%	Operating Profit to Net Sales
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	3,30%	3,07%	2,36%	Net Profit to Net Sales
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	7,96%	7,38%	6,79%	EBITDA to Net Sales

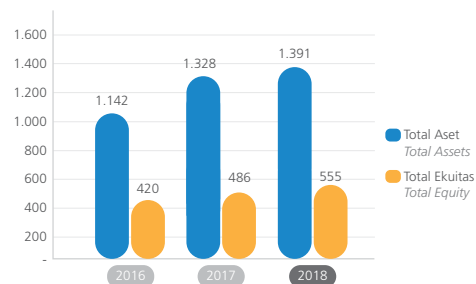
Penjualan Neto (Dalam Rp. Miliar)  
Net Sales (In Billion Rp)



Laba Neto (Dalam Rp. Miliar)  
Net Income (In Billion Rp)



Total Aset dan Ekuitas (Dalam Rp. Miliar)  
Total Asset and Equity (In Billion Rp)





# IKHTISAR SAHAM

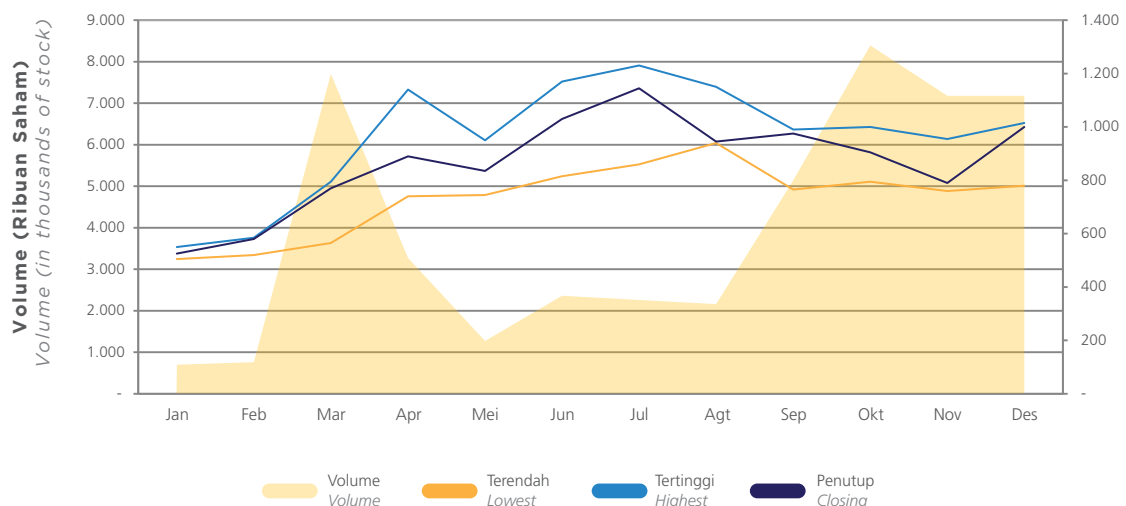
## Stock Highlights

**HARGA SAHAM, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN PER TRIWULAN 2018 DAN 2017**  
Share Price, Volume and Trade Value Per Quarter In 2018 and 2017

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutup Closing Price		Pencatatan Saham Shares Listed	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
I	795	460	505	322	770	420	405.000.000	405.000.000
II	1.170	595	740	418	1.030	520	405.000.000	405.000.000
III	990	550	765	418	975	456	405.000.000	405.000.000
IV	1.015	600	780	456	1.000	550	405.000.000	405.000.000

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutup Closing Price	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
I	9.165.800	1.372.400	6.165.733.500	521.582.800	311.850.000.000	170.100.000.000
II	6.904.900	3.605.600	6.555.068.500	1.891.452.000	417.150.000.000	210.600.000.000
III	9.568.500	2.024.700	9.426.893.500	957.529.600	394.875.000.000	184.680.000.000
IV	22.752.500	3.206.500	19.505.613.000	1.716.668.900	405.000.000.000	222.750.000.000

**PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2018**  
2018 Stock Price Movement And Trading Volume





**HMY. BAMBANG  
SUJANTO**

Komisaris Utama  
*President Commissioners*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*The Board of Commissioner's Report*



Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2.328 miliar atau meningkat 3,7% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 2.246 miliar. Sedangkan pencapaian laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 11,31% atau Rp 7,8 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 68,9 miliar menjadi Rp 76,8 miliar di tahun 2018.

*The company managed to record net sales of Rp 2,328 billion, an increase of 3.7% compared to the previous year which was recorded at Rp 2,246 billion. While the achievement of current year's profit also increased by 11,31% or Rp 7.8 billion from 2017 amounting to Rp 68.9 billion to Rp 76.8 billion in 2018.*

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang dilimpahkan sehingga PT Kedawung Setia Industrial, Tbk., ("Perseroan"), berhasil melalui tahun 2018 dengan tetap mempertahankan kinerja operasional maupun keuangan menjadi lebih baik.

Ditengah laju perekonomian global yang melambat selama tahun 2018, akibat dari kebijakan ekonomi Amerika Serikat dan kenaikan suku bunga oleh The Federal Reserve, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Dan tingkat inflasi terjaga dengan baik di level 3,13% lebih rendah dibanding tahun 2017 di level 3,61%.

Hal ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan sehingga pencapaian penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

#### Analisis Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Direksi juga telah menyikapi berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis dan bijaksana. Hal ini didasarkan atas pertimbangan berbagai langkah yang dilakukan

#### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

*Praise and thank God Almighty for the grace that was bestowed so that PT Kedawung Setia Industrial, Tbk., ("Company"), successfully through 2018 while maintaining better operational and financial performance.*

*Amid the slowing-down global economy during 2018, caused by US economic policies and the increase of interest rate by The Federal Reserve, Indonesia's economy grew by 5.17% higher than the 2017 achievement of 5.07%. While the inflation rate remained low at the level of 3.13% , even lower than in 2017 at the level of 3.61%.*

*This has a positive impact on the performance of the Company achievement so that sales and net income has increased compared to the previous year.*

#### Company Performance Analysis

*Throughout 2018, the Board of Commissioners considered the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities in managing the Company well. The Board of Directors has also addressed various internal and external challenges through strategic and prudent steps. This is based on consideration of various steps taken by the Board*

Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian sepanjang tahun 2018.

Hasil upaya Direksi di tahun 2018 tercermin pada kinerja keuangan Perseroan yang cukup baik. Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2.328 miliar atau meningkat 3,7% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 2.246 miliar. Sedangkan pencapaian laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 11,31% atau Rp 7,8 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 68,9 miliar menjadi Rp 76,8 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh utilitas investasi baru dan kondisi pasar yang cukup stabil khususnya pada segmen kotak karton gelombang.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Tahun 2019 Perseroan optimis dengan pertumbuhan perekonomian nasional sesuai target yaitu 5,2% karena gencarnya pembangunan infrastruktur. Meskipun perekonomian global diprediksi masih mengalami perlambatan. Pertumbuhan industri manufaktur diharapkan berada diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur berperan penting menjadi tulang punggung perekonomian nasional, karena memberikan efek yang luas bagi peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, penerimaan pajak, dan cukai, serta penerimaan devisa dari ekspor, dan Perseroan harus menangkap momen ini untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun buku 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Terlebih kinerja yang baik tersebut juga diimbangi dengan penguatan fundamental Perseroan. Dewan komisaris optimis bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan usaha.

### Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggung jawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggungjawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit dan proses untuk memantau kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perseroan.

*of Directors in addressing market and economic conditions throughout 2018.*

*The results of the Board of Directors' efforts in 2018 were reflected in the Company's excellent financial performance. The company managed to record net sales of Rp 2,328 billion, an increase of 3.7% compared to the previous year which was recorded at Rp 2,246 billion. While the achievement of current year's profit also increased by 11,31% or Rp 7.8 billion from 2017 amounting to Rp 68.9 billion to Rp 76.8 billion in 2018. This increase was caused by new investment utilities and fairly stable market conditions, especially in the corrugated carton box segment.*

### Business Prospects

*In 2019 the national economy is optimistic with growth as targeted namely 5.2% due to the aggressive development of infrastructure. Although the global economy is predicted to remain experiencing a slowdown. Growth in the manufacturing industry is expected to be above the average economic growth in Indonesia. The manufacturing industry plays an important role as the backbone of the national economy, because it has a broad effect on increasing added value, absorbing labor, increasing taxes and excise, and foreign exchange earnings from exports, and the Company must capture this moment to continue to grow and develop.*

*The positive performance recorded by the Company in 2018 is a valuable capital for the Company to face challenges of 2019. Moreover, the good performance is also balanced with reinforcement the Company's fundamentals. The board of commissioners views that the Company is still has enormous potential to continue to achieve business growth.*

### Overview on GCG Implementation

*The Board of Commissioners views the implementations of the Good Corporate Governance principles within the Company have achieved significant progress. The Board of Directors has implemented a business development strategy by prioritizing the principle of prudence and based on the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

*The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities towards the financial reporting process, internal control systems, audit processes and processes to monitor compliance with the law, regulations and the Company's code of ethics.*

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018, sehingga jumlah dan komposisi Dewan Komisaris yang sebelumnya berjumlah empat orang menjadi tiga orang.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:  
Presiden Komisaris : HMY. Bambang Sujanto  
Komisaris : Harianto Wibisono  
Komisaris Independen : Puguh Sudradjat

## Frekuensi dan Cara Memberikan Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Internal Audit. Kami meyakini pentingnya kualitas penerapan tata kelola terhadap tumbuhnya dan terpeliharanya kepercayaan para pemangku kepentingan yang berimplikasi pada terjaminnya keberlangsungan usaha, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan baik.

Pada tahun 2018, pendampingan secara terus menerus dan secara aktif memberi masukan dan pengawasan terhadap operasional, tata kelola dan kinerja keuangan Perseroan, untuk memastikan bahwa masing-masing unit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dan koordinasi yang erat dengan pengawas internal Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan Manajemen, serta para Karyawan yang telah bekerja secara maksimal. Kami yakin bahwa dengan kerja keras disertai disiplin yang tinggi, maka kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik secara berkelanjutan.

## Board of Commissioners' composition change

*In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the results of the General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, where the number and composition of the Board of Commissioners was reduced from previously four people into three people.*

*As such, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:  
President Commissioner : HMY. Bambang Sujanto  
Commissioner : Harianto Wibisono  
Independent Commissioner : Puguh Sudradjat*

## Frequency and How to provide advice to Board of Directors

*In carrying out its supervisory duties the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Internal Audit. We believe in the importance of the quality of governance implementation towards the growth and maintenance of stakeholder trust that has implications for ensuring business continuity. The Board of Commissioners mandates the Directors to continue to improve the quality of implementing good corporate governance.*

*In 2018, assistance is ongoing and actively gives input and supervision of operations, governance and performance the Company's finance, to ensure that each unit has carried out its duties and responsibilities properly. This is done through close cooperation and coordination with the Company's internal supervisors.*

*Ending this report, please allow the Board of Commissioners to express appreciation and gratitude to the entire Board of Directors and Management, as well as employees who have worked optimally. We believe that with hard work and high discipline, the Company's performance will be better in a sustainable manner.*

Surabaya, 24 April 2019 | April 24, 2019

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

**HMY. Bambang Sujanto**

Presiden Komisaris | President Commissioner





**ALI SUGIHARTO  
WIBISONO**

Presiden Direktur  
*President Director*



# LAPORAN DIREKSI

*The Board of Director's Report*

**Ditengah kondisi perekonomian tersebut, walau masih cukup fluktuatif, industri pulp dan kertas mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2018. Kondisi ini diyakini akan berlanjut pada 2019, dan merupakan peluang yang sangat baik bagi Perseroan yang tengah mengoptimalkan kinerja menuju masa depan berkelanjutan.**

*Amid the economic conditions, although it is still quite volatile, the pulp and paper industry has experienced good growth in 2018. This condition believed to continue in 2019, and this is an excellent opportunity for the Company which is optimizing its performance towards a sustainable future.*

#### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,**

Saya mewakili Direksi ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang dilimpahkan sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan tetap mempertahankan kinerja operasional maupun keuangan bahkan mampu meningkatkannya menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2018. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha ke depannya.

#### **Tinjauan Ekonomi dan Industri**

Kondisi ekonomi dunia pada tahun 2018 berada dalam kondisi yang menantang. Dinamika perekonomian global diliputi ketidakpastian disebabkan kebijakan moneter, pengetatnya likuiditas dikombinasikan dengan ekspansi kebijakan fiskal serta ditambah lagi dengan perdagangan proteksionis dan perang dagang antara AS dan China sehingga menimbulkan dampak ke banyak negara, termasuk Indonesia. Iklim perekonomian global yang penuh tantangan tersebut juga memberikan dampak yang cukup besar pada kinerja ekspor Indonesia. Dalam tiga kuartal pertama

#### **Dear Valued Shareholders and Stakeholders,**

*I represent the Board of Directors wishing to thank God Almighty for the Grace that was bestowed so that the Company successfully passed 2018 which was full of challenges while maintaining operational and financial performance and even improving it to be better than the previous year.*

*As part of our obligation to run the business of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and in accordance with predetermined plans and targets, we hereby submit the 2018 Annual Report of the Board of Directors. In this annual report, we discuss the performance and achievements of the Company and the challenges faced in that year and future business prospects.*

#### **Economy and Industry Review**

*The condition of the 2018 world economy was in a challenging condition. The dynamics of the global economy were full of uncertainty due to monetary policy, tightening liquidity combined with expansion of fiscal policy and coupled with protectionist trade and trade wars between the US and China which effected many countries, including Indonesia. The challenging global economic climate also had a significant impact on Indonesia's export performance. In the first three quarters of 2018, exports only grew 7.1% or slower than the same period last year which*



2018, ekspor hanya tumbuh 7,1% atau lebih lambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 9%. Melambatnya pertumbuhan ekspor terjadi sejalan dengan melemahnya pertumbuhan negara-negara tujuan ekspor.

Menghadapi berbagai kondisi tersebut Pemerintah Indonesia telah membangun strategi dengan memperbaiki fundamental perekonomian di dalam negeri. Perbaikan fundamental ini membuat perekonomian Indonesia masih sanggup tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target 5,4% yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018. Pencapaian ini merupakan pertumbuhan tertinggi sejak lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi tersebut dimotori oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi yang sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi masing – masing sebesar 2,74% dan 2,17%.

Ditengah kondisi perekonomian tersebut, walau masih cukup fluktuatif, industry pulp dan kertas mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2018. Kondisi ini diyakini akan berlanjut pada 2019, dan merupakan peluang yang sangat baik bagi Perseroan yang tengah mengoptimalkan kinerja menuju masa depan berkelanjutan.

### Tantangan

Melambungnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS menjadi tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2018. Pasalnya harga bahan baku pulp dan kertas dipengaruhi oleh nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah, dengan nilai tukar Dollar AS yang menguat hingga Rp 14.000 menyebabkan harga bahan baku meningkat. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melakukan perencanaan yang lebih baik agar dampak pelemahan nilai tukar Rupiah dapat ditekan. Selain itu, tantangan utama yang dihadapi Perseroan masih tetap sama, yaitu kondisi pasar yang kurang kondusif untuk segmen peralatan rumah tangga.

### Strategi

Tantangan Perseroan di tahun 2018 adalah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang membuat pembelian bahan baku menjadi lebih mahal. Menyikapi hal ini Perseroan mengambil langkah dengan sistem lindung nilai (*hedging*) dalam memastikan kestabilan nilai tukar rupiah, dan menciptakan pangsa pasar dengan *supply demand* yang stabil.

Perseroan memiliki dua segmen bisnis utama yaitu, peralatan rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kendala utama yang dihadapi oleh segmen peralatan rumah tangga dalam menjalankan bisnisnya adalah kondisi pasar yang kurang kondusif. Untuk itu Direksi

*reached 9%. The slowing export growth occurred in line with the weakening growth in export destination countries.*

*Facing these conditions the Government of Indonesia has developed a strategy by improving domestic economic fundamentals. This fundamental improvement has kept the Indonesian economy still able to grow 5.17%, lower than the 5.4% target set in the 2018 State Revenue and Expenditure Budget. This achievement is the highest growth since the last five years. Economic growth was driven by growth in household consumption and investment, which contributed 2.74% and 2.17% to economic growth respectively.*

*Amid the economic conditions, although it is still quite volatile, the pulp and paper industry has experienced good growth in 2018. This condition e believed to continue in 2019, and this is an excellent opportunity for the Company which is optimizing its performance towards a sustainable future.*

### Challenges

*The soaring Rupiah exchange rate against the US Dollar is a challenge faced by the Company throughout 2018. Because the price of pulp and paper raw materials is influenced by the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah, with the US Dollar exchange rate strengthening up to Rp 14,000, raw material prices increase. For this reason, the Company strives to make better planning so that the impact of the weakening of the Rupiah exchange rate can be reduced. In addition, the main challenges faced by the Company remain the same, namely the unfavorable market conditions for the houseware appliances segment.*

### Strategy

*The challenge of the Company in 2018 is the weakening of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar causing purchasing raw materials more expensive. In response to this, the Company took steps with a hedging system to ensure the stability of the rupiah exchange rate, and create market share with a stable supply demand.*

*The Company has two main business segments, namely, enamel houseware appliances and corrugated carton boxes. As in previous years, the main obstacle faced by the household appliances segment in running the business was unfavorable market conditions. For this reason, the Board of Directors has implemented*

telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan untuk mengatasi kendala tersebut. Kebijakan yang diterapkan Perseroan adalah lebih selektif dalam memilih pelanggan, lebih mengintensifkan hubungan baik dengan pelanggan, dan menerapkan kebijakan *credit limit* kepada pelanggan.

### Kinerja Tahun 2018

Perseroan berhasil mencatat kinerja keuangan yang cukup baik di tahun 2018. Selama tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2.327,9 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan 3,67% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 2.245,5 miliar. Peningkatan penjualan terjadi pada segmen kotak karton gelombang sebesar Rp 2.136,4 miliar, sedangkan penjualan pada segmen peralatan rumah tangga berlapis enamel di tahun 2018 sebesar Rp 182,9 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan 0,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 184,2 miliar, serta segmen bisnis tempat telur (*egg tray*) di tahun 2018 sebesar Rp 8,6 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 2,9 miliar.

Dengan peningkatan penjualan dan terkendalinya beban pokok penjualan, laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2018 meningkat menjadi Rp 76,8 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 68,9 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar Rp 1.391,4 miliar.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2018 masih dibawah target yang ditetapkan Perseroan. Hal ini dikarenakan kondisi pasar saat ini yang kurang kondusif sehingga menyebabkan permintaan dari pasar menurun.

### Prospek Usaha

Optimisme di dalam negeri dalam menghadapi tahun 2019 sangat besar. Tahun depan Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan di kisaran 5,2%. Namun untuk perekonomian global masih diprediksikan tetap mengalami perlambatan.

Untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di tahun depan, Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja dan anggaran tahun 2019 dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

1. Perseroan mempertahankan atas pencapaian kinerja tahun 2018 dan diharapkan penjualan dan laba neto dapat naik 5% dari pencapaian tahun 2018.
2. Memaksimalkan kapasitas produksi dan diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian laba neto.
3. Melakukan konsolidasi internal untuk mengantisipasi ketidakpastian iklim usaha di tahun 2019.

*several strategies and policies to overcome these obstacles. The policies implemented by the Company are more selective in choosing customers, more intensifying good relations with customers, and applying credit limit policies to customers.*

### 2018 Performance

*The Company succeeded in recording a good financial performance in 2018. During 2018, the Company posted net sales of Rp2,327.9 billion, an increase of 3.67% compared to the previous year amounting to Rp2,245.5 billion. The increase in sales occurred in the corrugated carton box segment with sales of Rp 2,136.4 billion. Sales in the enamel houseware appliances segment amounted to Rp 182.9 billion, the decreased by 0.7 percent from the previous year of Rp 184.2 billion, while the sales of the egg tray business segment amounted to Rp 8.6 billion, has decreased by Rp 2.9 billion.*

*Through the increase in sales and in cost of goods sold, the Company's net income recorded in 2018 increased to Rp 76.8 billion, compared to the previous year of Rp 68.9 billion. The company also managed to record asset growth to Rp 1,391.4 billion.*

*In general, the growth of the Company's performance in 2018 is still below the target set by the Company. This is because the current market conditions are not conducive, causing declining demand from the market.*

### Business Prospects

*Domestic optimism in facing 2019 is very positive. Indonesia coming year economic growth projection is in the range of 5.2%. However, the global economy is still predicted to experience a slowdown*

*To prepare for the next year challenges, the Board of Directors has informed to the Board of Commissioners the 2019 work plan and budget with the following policy points:*

1. *The Company maintains its performance achievements in 2018 and it is expected that sales and net profit can increase by 5% from the achievement of 2018.*
2. *Maximizing production capacity and is expected to make a significant contribution in efforts to achieve net profit.*
3. *Conduct internal consolidation to anticipate uncertainty in the 2019 business climate.*

Untuk memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat, Direksi juga senantiasa mempersiapkan aset Perseroan yang paling berharga, yaitu sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan melakukan kegiatan, antara lain penyusunan *Training Need Analysis*, untuk mengetahui kinerja masing-masing pekerja.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan harus sejalan dengan konsistensi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah di tahun 2018 Perseroan pada pelaksanaannya telah menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasinya. Secara berkala, Perseroan melakukan review dalam pelaksanaan GCG. Tak hanya itu, Perseroan menerapkan pengawasan yang ketat dengan melibatkan auditor internal, auditor eksternal, serta pengawasan dari komite audit.

Direksi pun terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan, dan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen GCG dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan tahun 2018 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 09 Mei 2018. Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Fadelan dari posisinya sebagai Direktur Independen, serta mengangkat Bapak R. Koorniagung Trikorandono Purwo sebagai Direktur Independen.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	: Permadi Al Suharto
Direktur Independen	: R.Koorniagung Trikorandono Purwo

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan selalu berkomitmen untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar Perseroan. Fokus kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di tahun 2018 lebih ditekankan kepada bidang lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan di sekitar Kelurahan Warugunung. Dengan program CSR yang diimplementasikan ke dalam berbagai program dan dilaksanakan secara intensif, Perseroan ingin mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan Perusahaan, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

*To win increasingly fierce business competition, the Board of Directors constantly prepares the Company's most valuable assets, namely human resources. In improving the quality of human resources, the Company conducts activities, including the preparation of Training Needs Analysis, to determine the performance of each employee.*

### GCG Implementation

*We believe that the Company's sustainable growth must be in line with the consistency of the implementation of good corporate governance (GCG). Based on that, in 2018 the Company has implemented a clear separation of duties and responsibilities in its organizational structure. The Company periodically reviews the implementation of GCG. Above that, the Company applies strict supervision by involving internal auditors, external auditors, and supervision from the audit committee.*

*The Board of Directors continues to improve the implementation of the principles of GCG transparently, effectively and efficiently. In the long term, the Company is determined to continue to make improvements, and optimize the role of GCG instruments in carrying out sustainable corporate governance.*

### Board of directors' composition change

*The composition of the Company's Board of Directors experienced changes in 2018 in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2018. The meeting approved the resignation of Mr. Fadelan from his position as Independent Director, and appointed Mr. R. Koorniagung Trikorandono Purwo as Independent Director.*

*As such, the current composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:*

President Director	: Ali Sugiharto Wibisono
Director	: Permadi Al Suharto
Independent Director	: R.Koorniagung Trikorandono Purwo

### Corporate social responsibility

*The Company is always committed to improving the welfare of the nearby community. The focus of Corporate Social Responsibility (CSR) activities in 2018 is more emphasized in the environmental and social sectors in the area of the Warugunung residence. With CSR programs implemented into various programs and implemented intensively, the Company wants to create a balance between the growth of the Company, the welfare of the community and the surrounding environment.*

Dalam bidang lingkungan hidup Perusahaan telah menjalin komunikasi intensif dengan lingkungan di sekitar Perseroan dan Dinas Kemasyarakatan. Komunikasi tersebut untuk memberikan komitmen dukungan atas program yang telah disusun oleh pihak LKMK maupun Kelurahan. Program yang dilaksanakan adalah penghijauan, pembersihan saluran air, renovasi balai RW agar layak dan dapat dimanfaatkan bagi kegiatan masyarakat, maupun dengan pelaksanaan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Untuk bidang sosial kemasyarakatan, peran serta Perseroan adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk di sekitar Perseroan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan Perseroan dan dengan memberikan sebuah bentuk kerjasama sebagai pengelola parkir kendaraan.

### Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta nasihat - nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2018. Kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi - tingginya atas dedikasi serta kinerja yang baik dan optimal sehingga di tahun 2018, Perseroan memperoleh penapaian kinerja yang sangat baik.

Mari sambut masa depan dengan harapan setinggi - tingginya dan terus bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama.

*In the environmental field, the Company has established intensive communication with the surrounding community and the Public Service Agent of Government. The communication is aimed for a supportive commitment on program designed by the LKMK and the Kelurahan. The programs implemented were reforestation, cleaning of waterways, renovation of the community hall to be feasible and can be used for community activities, as well as the implementation of the Mosquito Nest Eradication (PSN) program.*

*In the social sector, the Company's participation is to provide jobs for residents living around the Company who have the qualifications needed by providing opportunities to collaboration as parking-men.*

### Appreciation

*Finally, we would like to extend its gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioner for their guidance and inputs as the Company conducted its business in 2018. We would also like to express our sincerest gratitude to Board of Directors and all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to perform excellently in 2018.*

*Let us welcome the future with optimism and great expectations and continue to work hard achieve our common goal.*

Surabaya, 24 April 2019 | April 24, 2019  
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Director



**Ali Sugiharto Wibisono**  
Presiden Direktur | President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



**PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.**  
Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,  
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983  
Fax : (62-31) 7661981, 7663258  
Email : corsec@kedawungsetia.com  
Website : www.kedawungsetia.com

## PANDANGAN UMUM

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estat (belum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

## OVERVIEW

*PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk ("The Company") is one of the biggest company in Indonesia operate enamel housewares industry, located in Surabaya. The Company has already achieved more than 40 years experience with undoubted standard and quality in all market segments.*

*Pursuant to article 3 of the Company's Article of Association, the Company's Scopes of activities are as follow:*

- *Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- *Construction Including architectural design service and real estate development (not commenced yet).*
- *General trading, including import and export, inter-island and local trading for all the tradable goods.*



**Sejarah kesuksesan Perseroan tidak dapat terlepas dari sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan. Pada tahun 1965, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga.**

*The Company's success history is inseparable from the Family History of Mr. Noto Suhardjo Wibisono as the founder of the Company. In 1965, Mr. Noto Suhardjo Wibisono commenced his first business as a household appliance seller.*

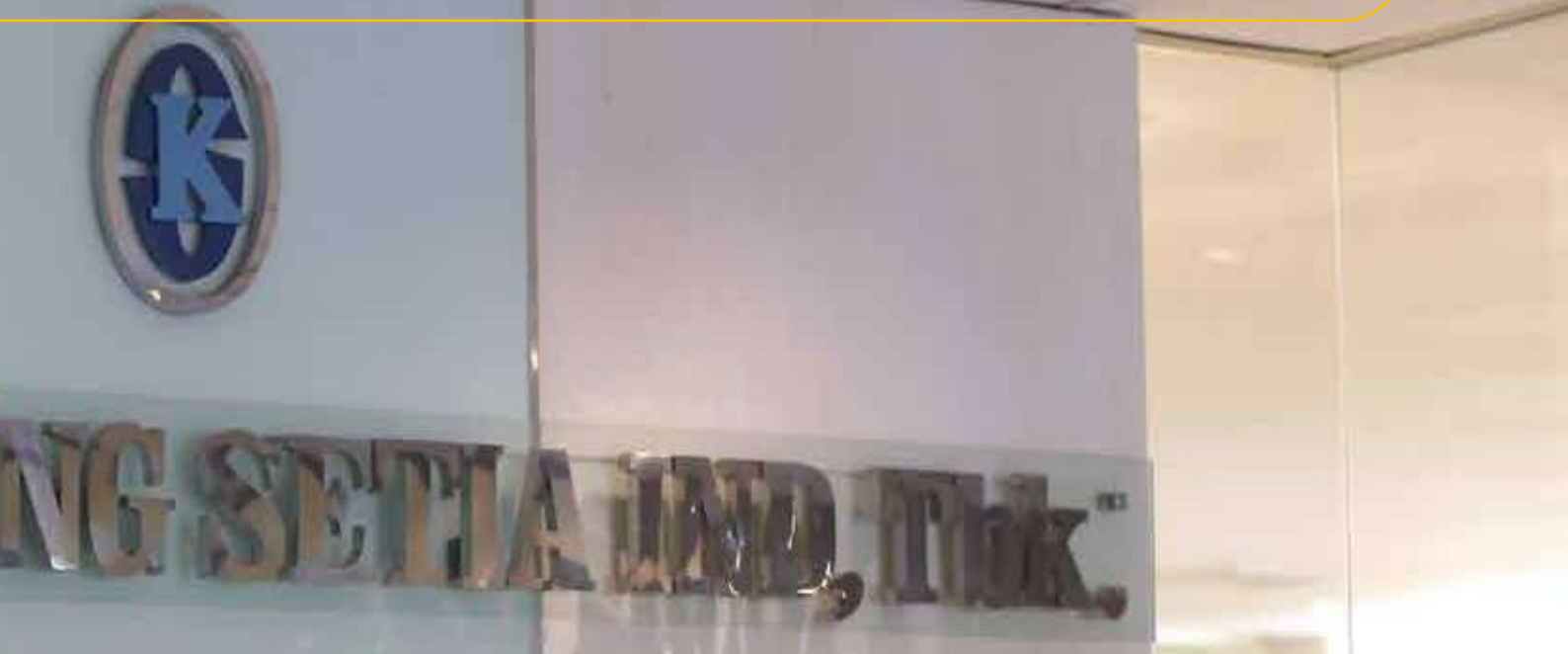
### Sejarah Singkat

Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang bernama UD KITA dan berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. Dengan berkembangnya UD KITA pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedawung Group Jakarta mendirikan PT Kedawung Setia Industrial Ltd di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel.

### Brief History

*The business started from a shop named UD KITA located on Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. With the growing business of UD KITA, in 1973 had led the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono to cooperate with Mr. Agus Nursalim from Kedawung Group Jakarta to establish PT Kedawung Setia Industrial Ltd on Jalan Warugunung, Karangpilang - Surabaya, which is engaged in the main industry of enamel coated household appliances.*





Tahun 1987 Perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.

Kemudian pada tahun 1994 Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*.

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, dan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Untuk target pasar lokal, hingga sekarang Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia dan PT Kitchen Indonesia Makmur selaku distributor.

Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional antara lain *Ambiente Fair* di Jerman, dan *HKTDC* di Hongkong guna memperluas pangsa pasar, serta memperkenalkan inovasi produk terbaru di bidang peralatan rumah tangga, khususnya berlapis enamel.

Disamping itu, penjualan Entitas Anak juga telah merambah ke pasar Ekspor, dengan negara tujuan Filipina, Australia, Thailand, Jepang, dan Pakistan.

Perseroan menempati areal di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang dengan luas tanah 224,988 M<sup>2</sup>. Selain memiliki usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi barang kontruksi berlapis enamel.

*In 1987, the Company expanded its international market segment to USA as the first destination country.*

*In 1994, the Company carried out the share investment to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, thus the Company officially has a Subsidiary engaged in corrugated carton box and egg tray production.*

*In 1996, the Company conducted IPO (Initial Public Offering) by listing its shares at the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange, and changed its name into PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.*

*For local market target, up to present the Company cooperates with PT Delta Mandiri and PT Kitchen Indonesia Makmur as distributors.*

*The Company exports its products to various countries, and continually participates in many international household appliance exhibitions, such as *Ambiente Fair* in Germany and *HKTDC* in Hong Kong in order to enlarge market segments, and to introduce newest products innovation of household appliance, especially enamel coated appliance.*

*Additionally, Subsidiary's sales has already penetrated export market as well to the Philippines, Australia, Thailand, Japan, and Pakistan.*

*At present, the Company occupies Jalan Mastrip No. 862, Warugunung, Karangpilang, Surabaya 60221 with the area of 224,988 m<sup>2</sup>. Apart from manufacturing enamel coated household appliance, the Company also develops business by producing enamel coated construction.*

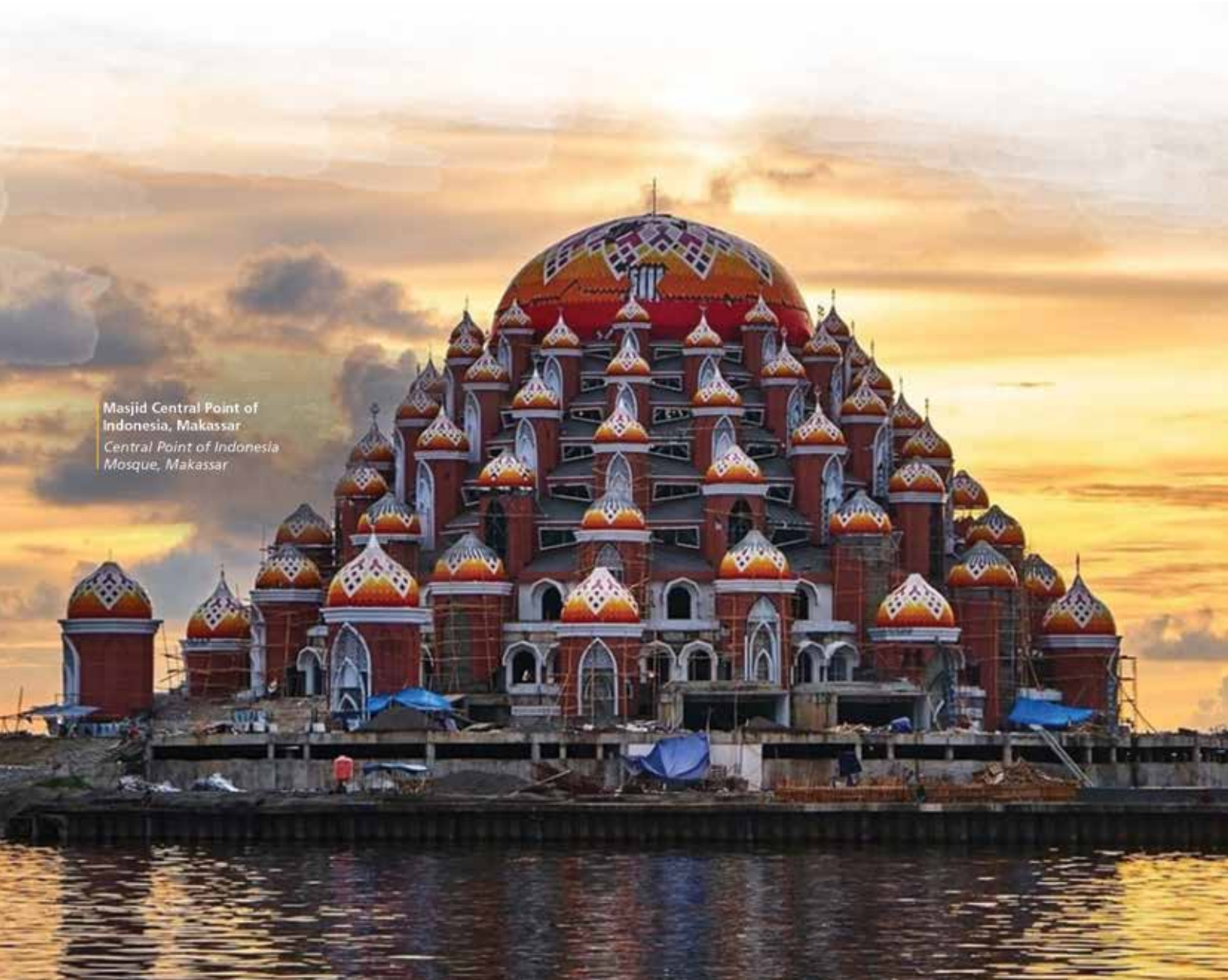
Terkait dengan barang konstruksi berlapis enamel dalam implementasinya dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan pada tahun 2018 adalah pembuatan atap Panggung Hiburan Taman Indonesia Kaya (Djarum) di Semarang, Masjid Raya Bengkulu, Masjid Central Point of Indonesia di Makassar.

Entitas Anak PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati luas tanah 124,169 M<sup>2</sup>. Saat ini Entitas Anak telah memiliki kapasitas produksi kotak karton bergelombang sebesar 24.000 ton per bulan atau 288.000 ton per tahun.

*Regarding enamel coated construction materials, it may be used on the roof and mosques' dome. Several projects completed in 2018 included construction of the Entertainment Stage of Indonesia Kaya Park (Djarum Semarang), Semarang, Bengkulu Grand Mosque, Bengkulu, Central Point of Indonesia Mosque, Makassar.*

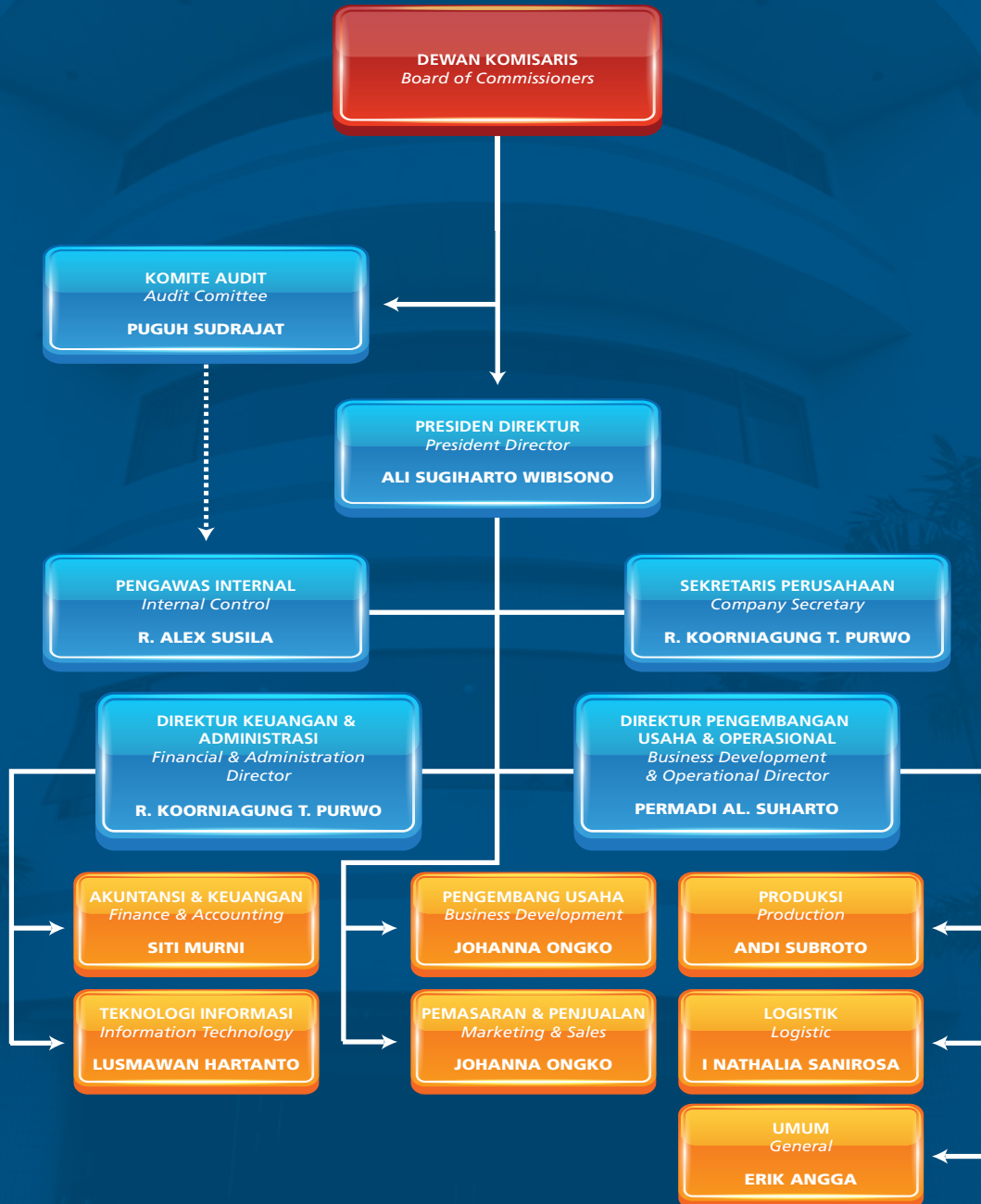
*PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial is also situated at the same location with the Company and occupies the land plot with the area of 124,169 m<sup>2</sup>. At present, the Subsidiary has capacity of 24,000 tons corrugated carton box per-month or 288,000 tons per year.*

Masjid Central Point of  
Indonesia, Makassar  
Central Point of Indonesia  
Mosque, Makassar



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





## **VISI DAN MISI PERUSAHAAN** *Company Vision and Mission*

# **VISI** *Vision*

**MENJADI SALAH SATU  
PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG  
MEMBERI MANFAAT KEPADA PARA  
PEMANGKU KEPENTINGAN**

*To Become One Of The Companies In Indonesia Giving  
Benefits To Its Stakeholders*

# MISI

*Mission*

**MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA  
PERSEROAN DAN MENYEIMBANGKAN HASIL  
PRODUKSI DENGAN KEBUTUHAN PASAR  
SERTA KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN  
PELANGGAN**

*To Optimize The Company Resources And To Balance  
The Production Outputs With The Market Demands  
And To Be Committed To Customers' Satisfaction*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile



### HMY. Bambang Sujanto

#### Presiden Komisaris

President Commissioner

Haji Muhamad Yusuf Bambang Sujanto, warga Negara Indonesia, umur 71 tahun berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1967 di Surabaya. Selanjutnya bersama orang tuanya almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono, beliau merintis usaha Perseroan dari sebuah toko yang bernama UD KITA yang berlokasi di Surabaya. Bergabung dengan Perseroan tahun 1973 sebagai Presiden Direktur. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Pebruari 1994 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Kedawung setia Industrial Ltd. No. 34, tanggal 25 Pebruari 1994, dibuat dihadapan Notaris Johan Sidharta, SH. Di Sidoarjo dan Berita Negara Republik Indonesia No.5007/1996 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 31 Mei 1996).

Beliau telah beberapa kali diangkat kembali sebagai Presiden komisaris, dan terakhir beliau diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya).

*Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto, an Indonesian Citizen, 71 years old domiciled in Indonesia. He completed his Senior High School in 1967 in Surabaya. Together with his father, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono, he commenced the Company's business from a shop named "UD KITA", located in Surabaya. He joined the Company in 1973 as President Director. He served as the Company's President Commissioner since 1994 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution, dated February 25, 1994 (Notarial Deed on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 34, dated February 25, 1994, made before Johan Sidharta, SH, a Notary in Sidoarjo and the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 5007/1996 and Addendum to the State Gazette of the Republic of Indonesia, Number 44, dated May 31, 1996).*

*He was reappointed several times as President Commissioner, and recently appointed through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2016 (Annual General Meeting of Shareholders Deed of PT Kedawung Setia Industrial Tbk No. 36 dated May 27, 2016, before Wachid Hasyim, SH. A Notary in Surabaya).*



## Harianto Wibisono

### Komisaris

#### Commissioner

Harianto Wibisono, warga Negara Indonesia, umur 56 tahun domisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1982 di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2015 (Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedawang setia Industrial Tbk., No. 11, tanggal 12 Juni 2015, dibuat dihadapan Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi dan Komisaris PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. AHU-AH.01.03.0942600, tanggal 17 Juni 2015, dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

*Harianto Wibisono, an Indonesian Citizen, 56 years old domiciled in Indonesia. He completed his Senior High School in Surabaya in 1982. He has served as Director since 1984 then as President Commissioner since the 1994 and then appointed as the Company's Commissioner since 2015 based on General Meeting of the Shareholders Resolution dated June 12, 2015 (Notarial Deed of General Meeting of the Shareholders Minutes of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Number 11, dated June 12, 2015, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya, and Board of Directors and Commissioners Notice of Change of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. AHU-AH.01.03.0942600, dated June 17, 2015 published by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*



## Puguh Sudradjat

### Komisaris Independen

#### Independent Commissioner

Puguh Sudradjat, warga Negara Indonesia, umur 63 tahun domisili di Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Bergabung di Perseroan tahun 2011, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 November 2011, Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. No. 48 tanggal 29 November 2011, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya.

Beliau telah beberapa kali diangkat kembali sebagai Presiden komisaris, dan terakhir beliau diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya).

*Puguh Sudradjat, an Indonesian Citizen, 63 years old domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor Degree in Corporation Economics from Jendral Soedirman University, Purwokerto. He joined the Company in 2011 and served as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution, dated November 29, 2011, Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Number 48, dated November 29, 2011, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya.*

*He has been reappointed several times as independent commissioner, and recently appointed through the Annual General Meeting of Shareholders decision dated May 27, 2016 (Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial Tbk No. 36 dated 27 May 2016, made before Wachid Hasyim, SH. a Notary in Surabaya).*



# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



## Ali Sugiharto Wibisono

### Presiden Direktur

President Director

Ali Sugiharto Wibisono, umur 54 tahun, warga negara Indonesia, domisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Boston University, USA tahun 1986 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 13 Pebruari 1991 Perseroan (Akta Berita Acara No. 73, tanggal 13 Pebruari 1991, dibuat dihadapan Notaris Soehartono, SH. di Surabaya). Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya).

*Ali Sugiharto Wibisono, 54 years old, an Indonesian Citizen, domiciled in Indonesia. He graduated from Boston University, USA, in 1986 and begin his carrier at the Company in 1989. He served as the Company's President Director since 1991 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on February 13, 1991 (Notarial Deed on the Minutes of Meeting, Number 73, dated February 13, 1991, made before Soehartono, SH, a Notary in Surabaya). He was reappointed as President Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 (Deed Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2016 (Annual General Meeting of Shareholders Deed of PT Kedawung Setia Industrial Tbk No. 36 dated May 27, 2016, before Wachid Hasyim, SH. A Notary in Surabaya).*



## Permadi Al. Suharto

### Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional

*Business Development and Operational Director*

Permadi Al. Suharto, umur 35 tahun, warga negara Indonesia, domisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Babson College Amerika tahun 2005 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2013 (Akta Berita Acara No. 27 Tanggal 24 Mei 2013, dibuat dihadapan Notaris Abdullah Hafid SH, pengganti Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya).

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk. No. 9 Mei tanggal 9 Mei 2018, dibuat di hadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya).

*Permadi Al. Suharto, 35 years old, an Indonesian Citizen, and domiciled Indonesia. He graduated from Babson College, USA, in 2005 and began his carrier at the Company in 2008. He has served as the Company Director since 2013 based on the Annual General Meeting of the Shareholders Resolution on May 24, 2013. (Notarial Deed on Minutes of Meeting, Number 27, dated May 24, 2013, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya).*

*He was reappointed as Director, through Annual General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 (Deed Annual General Meeting of Shareholders Minute of PT Kedawang Setia Industrial Tbk No. 9 dated May 9, 2018, made before Wachid Hasyim, SH. a Notary in Surabaya).*



## R. Koorniagung T. Purwo

### Direktur Keuangan & Administrasi dan Sekretaris Perusahaan

*Financial & Administration Director, and Corporate Secretary*

R. Koorniagung T. Purwo, umur 56 tahun, warga negara Indonesia, domisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur & Sekretaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2018 (Akta Berita Acara No. 9 Tanggal 9 Mei 2018, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya). Bertugas mengendalikan divisi Akuntansi Keuangan serta Teknologi Informasi. Selain menjabat sebagai Direktur, R. Koorniagung T. Purwo juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

*R. Koorniagung T. Purwo, 56 years old, an Indonesian citizen, and domiciled in Indonesia he completed his Master of Management education at Wijaya Putra University, Surabaya in 2004. He has Served as Director and Corporate Secretary since 2018 based on the Annual General Meeting of Shareholders resolution dated May 9, 2018 (Minutes of Minutes No. 9 dated May 9, 2018, made before Wachid Hasyim, SH. a Notary in Surabaya). His duty is to control the Financial Accounting and Information Technology division. In addition as Director, R. Koorniagung T. Purwo also serves as Corporate Secretary.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resource

Sumber daya manusia sebagai salah satu aset yang dimiliki Perseroan secara berkelanjutan diberikan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan siap menerima perubahan. Sehingga diharapkan mampu menjadikan Perseroan ini selalu tumbuh dan berkembang.

Perseroan melaksanakan pembinaan dan pelatihan SDM kepada para operator dan pengendali untuk meningkatkan ketrampilan mereka. Dengan adanya peningkatan ketrampilan para operator dan peningkatan fungsi pengawasan, secara bertahap memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan.

Disamping itu, untuk mengikuti perubahan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan perpajakan, tahun 2018 Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai sosialisasi peraturan dan pelatihan.

*Human Resources as one of the Company's valuable asset are continuously enrolled in various training program to improve their competence and ready to accept changes. Thus, it expected to be able to make the Company grow and develop continuously.*

*The Company provides human resource development and training to the operators and controllers in order to improve their skills and competence. With the operators skill improvement and increase in the supervisory function, will gradually give contribution to the productivity improvement. Thus will give positive impact to the Company's efficiency and productivity.*

*Additionally, in order to adapt to the changes in the Authority of Financial Services (OJK), Indonesia Stock Exchange and Tax regulations, in 2018, the Company enrolled its employees to various regulation socializations and trainings.*

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi per 31 Desember 2018 dan 2017

*Number of Employees Based on Organization Levels as of December 31, 2018 and 2017*

Level Organisasi Organization Levels	2018						2017					
	Jumlah Total	S3 Doctor Degree	S2 Master Degree	S3 Bachelor Degree	SLTA High School	SLTP Junior High School	Jumlah Total	S3 Doctor Degree	S2 Master Degree	S3 Bachelor Degree	SLTA High School	SLTP Junior High School
Manajer Manajer	18	1	6	9	2	-	18	1	6	9	2	-
Kepala Bagian Head of Division	54	-	1	40	10	3	48	-	-	34	12	2
Kepala Seksi Section Chief	420	-	-	54	259	107	332	-	-	49	235	48
Staff Staff	236	-	4	175	52	5	241	-	3	171	61	6
Pekerja Langsung Direct Workers	763	-	-	13	551	199	801	-	-	9	601	191
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>1.491</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>291</b>	<b>874</b>	<b>314</b>	<b>1.440</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>272</b>	<b>911</b>	<b>247</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2018

*Number of Employees Based on Age as of December 31, 2018*

Entitas / Entity	>17-20	>20-30	>30-40	>40-50	>50-60	>60	Total	
Perseroan / Company			59	93	259	58	4	473
Entitas Anak / Subsidiary		1	419	275	261	60	2	1.018
<b>Total / Total</b>		<b>1</b>	<b>478</b>	<b>368</b>	<b>520</b>	<b>118</b>	<b>6</b>	<b>1.491</b>

# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Structure

### Hubungan Afiliasi

#### Affiliate Relations

#### Dewan Komisaris

##### Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
HMY. Bambang Sujanto	✓		✓		✓	
Hariato Wibisono	✓		✓		✓	
Puguh Sudradjat		✓		✓		✓

#### Direksi

##### Board of Directors

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ali Sugiharto Wibisono	✓		✓		✓	
Permadi Al. Suharto	✓		✓		✓	
R. Koornigang T. Purwo		✓		✓		✓

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

Pemegang Saham Shareholders	2018		2017	
	Total Saham Number of Shares	%	Total Saham Number of Shares	%
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44	317.691.000	78,44
Haiyanto	22.276.200	5,50	22.276.200	5,50
Permadi Al Suharto (Direktur)	17.857.700	4,41	19.516.900	4,82
Masyarakat (masing – masing dengan pemilikan kurang dari 5%) Public (each account below 5% ownership)	47.175.100	11,65	45.515.900	11,24
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100</b>

## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018

### Composition of Shareholders as of December 31, 2018

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Lokal Local Shareholders		
Institusi Institution	319.964.500	79,00%
Perorangan Individual	81.834.500	20,21%
<b>SUB TOTAL SUB TOTAL</b>	<b>401.799.000</b>	<b>99,21%</b>
Pemodal Asing Foreign Investor		
Institusi Institution	1.921.000	0,47%
Perorangan Individual	1.280.000	0,31%
<b>SUB TOTAL SUB TOTAL</b>	<b>3.201.000</b>	<b>0,78%</b>
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018 Composition of Shareholders as of December 31, 2018





## ENTITAS ANAK

### Subsidiary

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,999% dari modal disetor pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. Entitas Anak memulai produksi secara komersial pada tahun 1979 dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 ton per bulan, kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998.

Kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang telah dicapai Entitas Anak pada tahun 2012, sehingga untuk menambah kapasitas produksinya di tahun 2013 membangun pabrik baru dengan kapasitas 10.000 ton per bulan dan mulai memproduksi komersial pada tanggal 1 Juli 2014. Sehingga total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 24.000 ton per bulan.

Tahun 2011 kapasitas produksi untuk produk egg tray ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan.

Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.115.605.417.260 dan Rp 1.066.233.675.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan pada segmen menengah keatas dengan target utamanya pasar dalam negeri dan tetap memposisikan sebagai perusahaan yang fokus pada kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO sejak tahun 1998.

*The Company has 99.999% share investment of the paid-in capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a company manufacturing corrugated carton boxes and egg tray located on Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. The Subsidiary started its commercial production in 1979 with total production capacity 1,500 tons per month, which increased to 15.000 tons per month in 1998.*

*The maximum capacity of corrugated carton box production had been achieved by the Subsidiary in 2012. In order to increase its production capacity, the subsidiary company built a new factory in 2013 with the capacity of 10,000 tons per month and already started its commercial production on July 1, 2014. Thus, total production capacity of the Corrugated Carton Box at present is 24,000 tons per month.*

*In 2011, egg tray production capacity increased by constructing a new plant, from 100 tons previously to 230 tons per month.*

*The subsidiary total assets (before elimination) was Rp 1,115,605,417,260 and Rp 1,066,233,675,540 by December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*The Subsidiary's product marketing is directed to the upper middle segments with the domestic market as its primary target, and persistently positioning itself as a company focusing on quality, services and on time delivery. As realization of these gestures, the Company obtained ISO since 1998.*



Panggung Hiburan Taman Indonesia  
Kaya Djarum, Semarang  
Entertainment Venue Indonesian  
Kaya Djarum Park, Semarang



# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## Stock Listing Chronology

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Berdasarkan RUSPLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23, para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

*On June 28, 1996, the Company Listing Statement to offer 50,000,000 shares with the offering price Rp 800 per share was declared effective. On July 29, 1996, the Company has listed all the issued and fully paid shares at the Indonesia Stock Exchange (formerly called Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) with total amount 150,500,000 shares. On June 27, 2000 a distribution of bonus shares was conducted, each shares received one additional share so that the total bonus shares distributed came to the amount of 150,500,000. In 2007, there was an increase of shares from loan conversion transaction amounted 104,000,000 shares.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of the Shareholders resolution on September 17, 2007 and deed No. 23 made before of Wachid Hasyim, SH.Notary, shareholders were agreed to issue 104,000,000 new shares to Quarading as a result of loan conversion, thus issued and the paid-up capitals increased to 405,000,000 shares with the nominal value of Rp 500 each or equal to Rp 202,500,000,000. The capital increase has been recorded at 'Sisminbakum' (Corporation Administration System) database of Department of Law and Human Right on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.*

Jenis Pencatatan Saham Type of Share Listing	Total Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Pencatatan Saham Perusahaan Company Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Saham Bonus Bonus Shares	150.500.000	10 Juli 2000 July 10, 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD Share Increase Without HMETD	104.000.000	31 Oktober 2007 October 31, 2007
<b>TOTAL/ TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	

# LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Stock Market Supporting Institutions/Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang diberikan Service Provided	Tarif Tariff	Periode Penugasan Assignment Period
<b>PENCATATAN SAHAM</b> <i>Share Listing</i>  PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Biaya pencatatan saham <i>Cost of listing shares</i>	Rp 111.500.000	Per tahun, mulai awal tahun <i>Per year, start the beginning of the year</i>
<b>BIRO ADMINSTRASI EFEK (BAE)</b> <i>Securities Administration Bureau</i>  PT Sinartama Gurita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10530 Telp (62-21) 3922332 Fax (62-21) 3923003	Biaya pemeliharaan data saham Perseroan Periode 2018 <i>Data maintenance costs for the Company's shares for the 2018 period</i>	Rp 16.363.636	Per tahun, mulai awal tahun <i>Per year, starting at the beginning of the year</i>
<b>KUSTODIAN</b>  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Gedung 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telp (62-21) 5299-1099 Fax (62-21) 5299-1199	Biaya tahunan efek tahun 2018 <i>Annual cost of securities in 2018</i>	Rp 10.000.000	Per tahun, mulai awal tahun <i>Per year, starting at the beginning of the year</i>
<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> <i>Public Accounting Firm</i>  Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lt 20 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Telp (62-21) 2553-9200 Fax (62-21) 2553-9298	Jasa audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit services for the Company's and Subsidiaries' financial statements</i>	Rp 245.000.000	Periode Audit 31 Desember 2018 <i>Audit Period December 31, 2018</i>
<b>KANTOR NOTARIS</b> <i>Notary Office</i>  Wachid Hasyim, S.H. Andhika Plaza Blok B/4 Jl. Simpang Dukuh 38 - 40 Surabaya 60275 Telp (62-31) 531-4813, 531-2816 Fax (62-31) 531-4760	Pembuatan akta, notulen, dan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan, serta mengurus dokumentasi terkait. <i>Preparation of deeds, minutes, and minutes of annual general meeting of shareholders, as well as managing related documentation.</i>	Rp 10.000.000	Satu kali rapat <i>Per Meeting</i>

## PERISTIWA PENTING 2018

### 2018 Significant Event



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

9 Mei 2018 | May 9, 2018

Kantor PT KEDAWUNG SETIA  
INDUSTRIAL Tbk.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Awards and Certifications



Best Quality  
Vendor dari Avian  
Brands

Best Quality  
Vendor from Avian  
Brands



**Nominee of Best on time Delivery of the 2018 Kalbe Vendor Award**

*Nominee of Best on time Delivery of the 2018 Kalbe Vendor Award*



**Best Quality Vendor dari Kalbe Vendor Award 2018**

*Best Quality Vendor from Kalbe Vendor Award 2018*

**Penghargaan *Best of the Best Awards* dari Forbes Indonesia dan masuk dalam "*Top 40 Fastest Growing Company*" dalam kajian Majalah INFOBANK.**

*Best of the Best Awards from Forbes Indonesia and included in the "Top 40 Fastest Growing Company" in the INFOBANK Magazine study.*







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and Discussion*

# TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA

## Operational Review Per-Segment

### PRODUKSI

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dua segmen bisnis utama yaitu, peralatan rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang, dengan kapasitas produksi masing-masing segmen sebesar 8.400 ton dan 288.000 ton per tahun.

Produksi peralatan rumah tangga berlapis di tahun 2018 sama dengan tahun 2017. Sedangkan produksi kotak karton gelombang tahun 2018 menurun sebesar 3% dari tahun 2017.

Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan dan menerapkan standar proses produksi pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Hal ini untuk memastikan supaya barang-barang yang dihasilkan memiliki kualitas sesuai dengan yang dijanjikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan.

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga berlapis enamel :

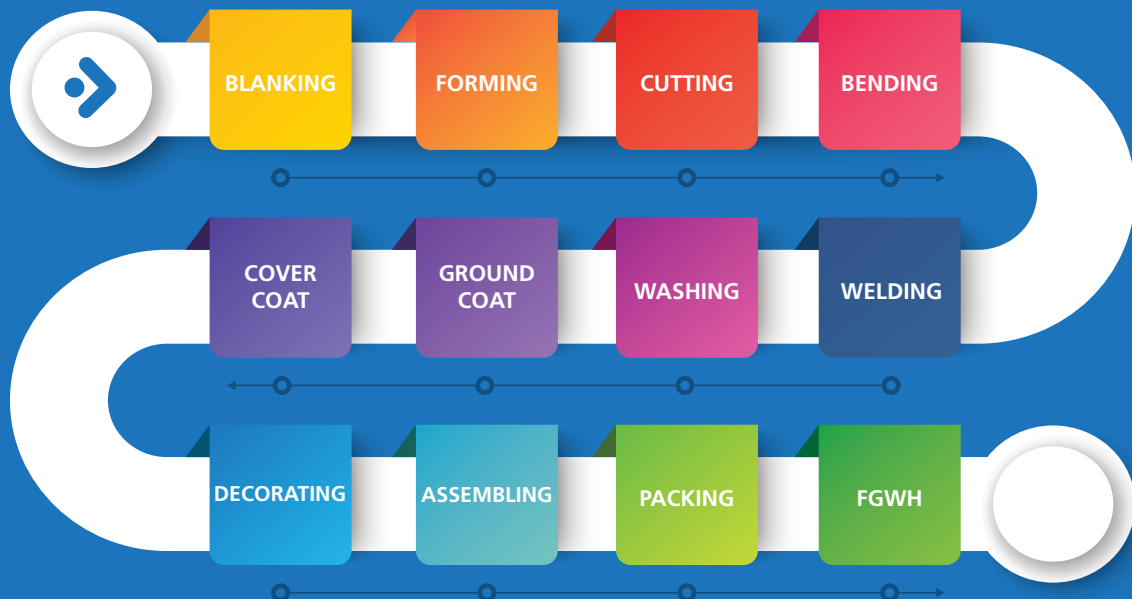
### Production

The Company and Subsidiary have 2 (two) main business segments, namely Enamel house-ware and Corrugated Carton Box with annual production capacities 8,400 tons and 288,000 tons respectively.

The total productivity of Enamel houseware segment in the year 2018, was equal with 2017. While, Corrugated Carton Box production in 2018 decreased 3% from 2017.

The Company and Subsidiary has established and implemented production process standard in all production and distribution activities. This is conducted to ensure that all products qualified in accordance with the Company and Subsidiary's promise to the customers.

The following is the production process flow of Enamel Coated Houseware :



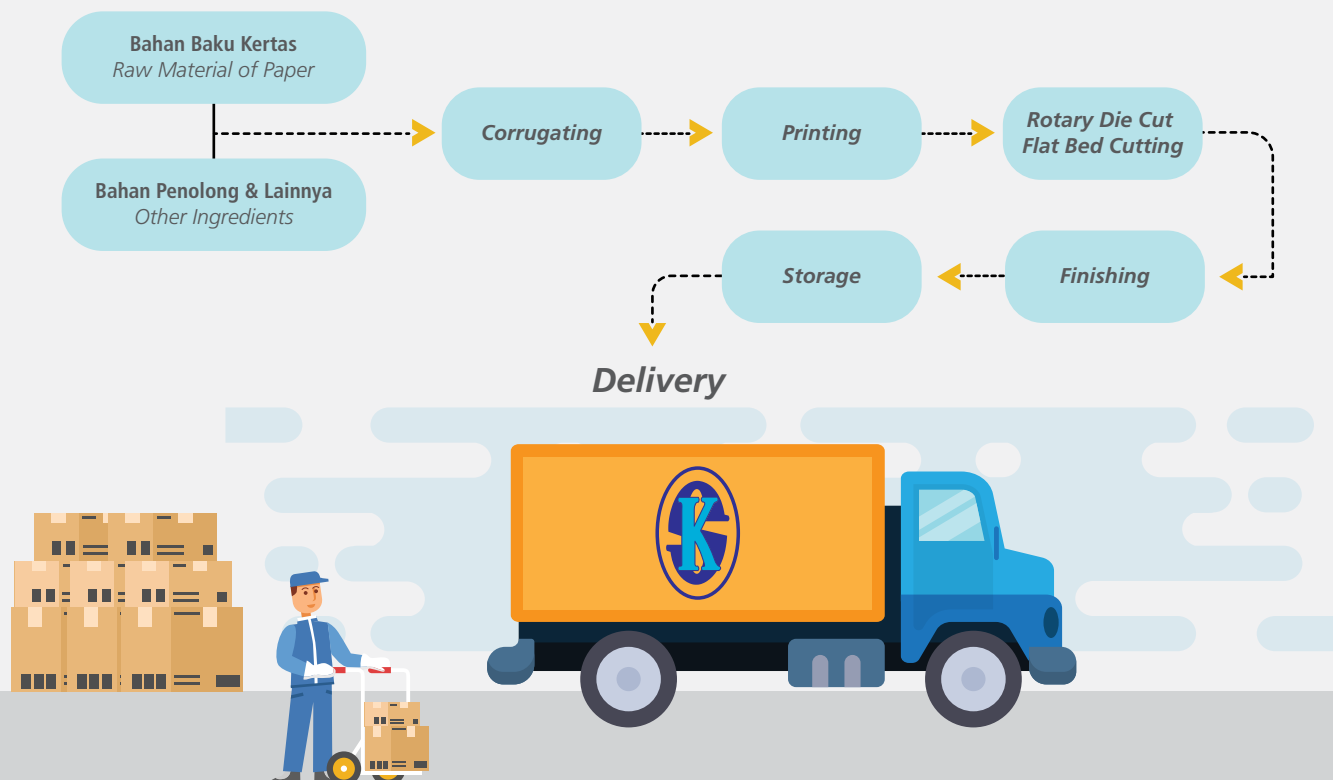
**Uraian Proses Produksi :**

- a. **Blanking**  
Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.
- b. **Forming**  
Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.
- c. **Cutting**  
Proses merapikan bibir hasil proses forming dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.
- d. **Bending**  
Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat.
- e. **Welding**  
Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucup teko dll.
- f. **Washing**  
Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.
- g. **Ground Coat**  
Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.
- h. **Cover Coat**  
Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (pigmen) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.
- i. **Decorating**  
Proses pemberian motif hiasan pada badan maupun tutup produk untuk memperindah penampilan produk, kemudian dibakar kembali.
- j. **Assembling**  
Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knop dan stiker.
- k. **Packing**  
Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.
- l. **FGWH ( Finish Good Ware House )**  
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari departemen assembling & packing, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

**Production Process Description :**

- a. **Blanking**  
*Cutting of the plate according to the need. It can be in the form circle or square.*
- b. **Forming**  
*Molding basic shape by using a hydraulic pressing machine.*
- c. **Cutting**  
*The process of smoothing and tidying the lips of the output of forming process by cutting the excessive plates.*
- d. **Bending**  
*The lip part is bent in order to be neat, so that the SS rim can be installed properly and strongly.*
- e. **Welding**  
*Welding to combine the separated parts, for instance the handle, the ears and spout of the pitcher, etc.*
- f. **Washing**  
*Washing process to eliminate rust and oil.*
- g. **Ground Coat**  
*Basic coating by using blackish grey enamel frit and heated at the oven at the 850°C - 860°C.*
- h. **Cover Coat**  
*Second coating using pigmented enamel frit re-burn at the oven at 800°C - 830°C.*
- i. **Decorating**  
*The process of giving the decorative motif on the products' body or cover to beautify products appearance, which then reburnt again.*
- j. **Assembling**  
*Assembling process of products body or cover of with other accessories, such as SS Rim, handle, knob and sticker.*
- k. **Packing**  
*Packing of the fnished product into the box and the product is ready to be sent to the Finished Goods Ware House and then delivered to the distributor and to the buyers.*
- l. **FGWH (Finished Goods Ware House)**  
*The Department is responsible for the management of the finished good starting from the receiving of the finished goods from the Assembling & Packing department, storage and delivery to the customers.*

Alur proses produksi kotak karton bergelombang adalah sebagai berikut :  
corrugated carton boxes production process:



### Uraian Proses Produksi:

- a. **Corrugating**  
Proses pembuatan lembaran karton bergelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.
- b. **Printing**  
Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.
- c. **Rotary die cut, Flat Bed Cutting**  
Proses pembuatan lubang pada kotak karton bergelombang dengan bentuk tertentu.
- d. **Finishing**  
Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton bergelombang.
- e. **Storage**  
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

### Production Process Description:

- a. **Corrugating**  
Production process of corrugated carton sheet by using carton paper and glue as additional material.
- b. **Printing**  
Applying design as the customer's request.
- c. **Rotary Die Cut, Flat Bed Cutting**  
Process of hole making on the corrugated carton box in certain shapes.
- d. **Finishing**  
Gluing and sewing process on the corrugated carton box.
- e. **Storage**  
This department is in charge for the management of the finished goods, including storage and delivery to the customers.





## PENJUALAN

Pada tahun 2018, PT Kedawang Setia Industrial Tbk, berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 2.327,9 miliar, naik 3,67% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 2.245,5 miliar. Pencapaian pendapatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan segmen kotak karton gelombang.

## Sales

In 2018, PT Kedawang Setia Industrial Tbk, successfully recorded net revenue of Rp 2,327.9 billion, an increase 3.67% from that previous year, which reached Rp 2,245.5 billion. This revenue achievement was mainly due to the increase in results of the corrugated carton box segment.

Informasi penjualan segmen menurut jenis produk (segmen primer):  
(Dalam Rp Miliar)

Information by type of product (primary segments):  
(In Rp Billion)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Housewares	182,9	184,2	(1,3)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	2.136,4	2.049,8	86,6
Lain-Lain Other	8,6	11,5	(2,9)
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>2.327,9</b>	<b>2.245,5</b>	<b>82,4</b>



Informasi segmen menurut area geografis (segmen sekunder) :  
(Dalam Rp Miliar)

Segment information by geographical area (secondary segment) :  
(In Rp billion)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Lokal / Local</b>			
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Housewares	132,7	128,9	3,8
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	2.031,0	1.954,5	76,5
Lain-Lain Other	8,6	11,5	(2,9)
<b>Subtotal / Subtotal</b>	<b>2.172,3</b>	<b>2.094,8</b>	<b>77,5</b>
<b>Ekspor / Export</b>			
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Housewares	50,2	55,3	(5,1)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	105,4	95,4	10
<b>Subtotal / Subtotal</b>	<b>155,6</b>	<b>150,7</b>	<b>4,9</b>
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>2.327,9</b>	<b>2.245,5</b>	<b>82,4</b>

Segmen penjualan Alat Rumah Tangga mengalami penurunan 0,7% atau Rp 1,3 miliar, dari tahun 2017 sebesar Rp 184,2 miliar menurun menjadi Rp 182,9 miliar ditahun 2018. Penurunan penjualan tersebut terutama karena penurunan penjualan ekspor Rp 5,01 miliar, sedangkan penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar Rp 3,8 miliar.

*Enamel house-ware segments sales decreased 0.7% or Rp 1.3 billion from 2017 which was Rp 184.2 billion to Rp 182.9 billion in 2018. The decrease is mainly due to decrease of export sales by Rp 5.01 billion, while local sales is experiencing increased by Rp 3,8 billion.*

Segmen penjualan kotak karton gelombang mengalami peningkatan 4,2% atau Rp 86,5 miliar dari sebelumnya Rp 2.049,9 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 2.136,4 miliar ditahun 2018. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp 76,5 miliar, dan penjualan ekspor sebesar 10 miliar.

*Corrugated Carton Box segment sales increased by 4.2% or Rp 86.5 billion from previously Rp 2,049.9 billion in 2017 to Rp 2,136.4 billion in 2018. The increase was due to the increase of domestic sales by Rp 76.5 billion and export sales by Rp 10 billion.*

Sedangkan untuk segmen lain-lain mengalami penurunan 25,4% atau Rp 2,9 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 11,5 miliar menjadi Rp 8,6 miliar ditahun 2018.

*While, sales of other segment decreased by 25.4% or Rp 2.9 billion compared to 2017 which was Rp 11.5 billion to Rp 8.6 billion in 2018.*

Untuk meningkatkan penjualan tahun 2019, strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak diantaranya:

*To increase sales in 2019, the Company and Subsidiaries will implement the following strategies:*

- Melakukan penetrasi pasar secara agresif, khususnya di pasar ekspor.
- *Performing aggressive market penetration, especially in the export market.*

- Memaksimalkan kapasitas produksi khususnya pada Entitas Anak dan diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian laba neto.
- Perseroan akan lebih fokus untuk memproduksi barang-barang yang bersifat *fast moving* dan memberikan profit.
- *Maximizing production capacity especially for Subsidiaries which is expected to make a significant contribution in efforts to achieve net profit.*
- *The Company will focus more on producing fast moving and profitable goods.*

## Profitabilitas

Laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp 76,8 miliar, naik sebesar 11,3% dari Rp 68,9 miliar di tahun 2017. Kontribusi laba neto masing – masing segmen adalah sebagai berikut:

Informasi penjualan segmen menurut jenis produk (segmen primer):  
(Dalam Rp Miliar)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Housewares	1,3	0,9	0,4
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	75,7	66,5	9,2
Lain-Lain Other	(0,2)	1,5	(1,7)
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>76,8</b>	<b>68,9</b>	<b>7,9</b>

## Profitability

Net income for the year amounted Rp 76.8 billion, an increase 11.3% from Rp 68.9 billion in 2018. The contribution of net income from each segment is as follow :

Information by type of product (primary segments) :  
(In Rp Billion)

## Laba Komprehensif

Penghasilan komprehensif Perseroan mengalami kenaikan 5,9% atau Rp 3,8 miliar, dari tahun 2017 sebesar Rp 65,8 miliar menjadi Rp 69,6 miliar ditahun 2018, hal ini karena naiknya laba neto.

## Comprehensive Income

The Company's comprehensive income increased 5,9% or Rp 3.8 billion, from Rp 65.8 billion in the year 2017 to Rp 69.6 billion in the year 2018. This is mainly due to the increase in the Company's net Profit.

# ANALISA KINERJA KEUANGAN

## Analysis of Financial Performance

### Aset

Jumlah aset mengalami peningkatan 4,8% atau Rp 63,1 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 1.328,3 miliar menjadi Rp 1.391,4 di tahun 2018. Perubahan cukup signifikan pada beberapa akun aset lancar dan aset tidak lancar adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	49,9	91,3	(41,4)
Piutang usaha-pihak ketiga Trade receivable - third parties	370,2	415,1	(44,9)
Persediaan Inventories	381,1	323,7	57,4
Aset tetap neto Net fixed assets	524,1	440,4	83,7

### Assets

Total asset increased by 4.8% or Rp 63.1 billion from 2017 which was Rp 1,328.3 billion to Rp 1,391.4 billion in 2018. The significant changes occurred on several current and non-current asset accounts are as follows :

(In Rp Billion)

Penurunan kas dan setara kas sifatnya sementara dan hal ini terkait dengan kebijakan yang diambil Perseroan, dimana setiap kelebihan arus kas ditempatkan untuk pengurangan kredit modal kerja dan sebaliknya jika ada kekurangan arus kas diambilkan dari kredit modal kerja selama tidak melebihi pagu kredit yang tersedia. Sedangkan penurunan piutang usaha dikarenakan kemampuan Perseroan dalam menagih lebih baik dari tahun sebelumnya, dan ini berdampak pada penurunan utang bank jangka pendek. Peningkatan persediaan merupakan dampak dari peningkatan penjualan. Sedangkan peningkatan aset tetap disebabkan karena pembelian mesin tambahan yang dilakukan oleh Entitas Anak guna meningkatkan kapasitas produksi yang dilakukan secara bertahap.

Perubahan pada aset memiliki dampak positif terhadap Perseroan dan Entitas Anak, hal ini karena perubahan tersebut terjadi pada aset-aset yang bersifat produktif terutama piutang usaha dan persediaan yang merupakan dampak dari peningkatan penjualan. Peningkatan aset tetap untuk penambahan kapasitas produksi Entitas Anak, diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan penjualan.

The decrease in cash and cash equivalents occurred temporarily which is related to the policies conducted by the Company, where all of cash flow excess is placed to reduce working capital loans and vice versa if there is a shortage of cash flows which will be taken from working capital loans as long as they do not exceed the available credit limit. While the decrease in trade receivables was due to the Company's ability to collect receivables better than the previous year which resulted in a decrease in short-term bank loans. The increase of inventory is the impact of the sales increase. While the increase in fixed assets was due to the purchase of additional machinery conducted by the Subsidiary to increase production capacity gradually.

Changes in assets have a positive impact for the Company and Subsidiaries, this is due to these changes occur in productive assets, especially accounts receivable and inventories which are the impact of from sales increase. Increased fixed assets to enhance Subsidiaries production capacity will be expected to able to increase production and sales.

## Liabilitas

Liabilitas menurun 0,8% atau Rp 6,6 miliar dari Rp 842,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 836,2 miliar di tahun 2018, terutama karena perubahan pada akun sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	353,9	380,0	(26,1)
Utang Usaha - pihak ketiga Account payables - third parties	256,7	234,2	22,5

(In Rp Billion)

Penurunan utang bank jangka pendek disebabkan karena kemampuan Perseroan mengolah arus kas, sehingga Perseroan dapat mengefisienkan jumlah pinjaman terhadap bank. Sedangkan peningkatan utang usaha-pihak ketiga sejalan dengan peningkatan pembelian bahan baku selama tahun 2018.

## Liability

Liability decreased 0.8% or Rp 6.6 billion from Rp 842.8 billion in 2017 to Rp 836.2 billion in 2018, mainly due to the changes in the following account :

The decrease in short-term bank loan is due to the Company's ability to process cash flows, so that the Company able to make the amount of loans to banks more efficient. While the increase in third-party account payable is in line with the increase in raw material purchases during 2018.

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 14,3% atau Rp 69,7 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 485,5 miliar menjadi Rp 555,2 miliar di tahun 2018. Kenaikan tersebut sepenuhnya berasal dari laba komprehensif.

## Equity

The Company's equity increased by 14.3% or Rp 69.7 billion from 2017 which was Rp 485.5 billion to Rp 555.2 billion in 2018. The increase was fully from comprehensive income.

## Penjualan

Penjualan neto Perseroan tahun 2018 naik 3,7% atau Rp 82,4 miliar dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp 2.245,5 miliar menjadi Rp 2.327,9 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini cukup memuaskan meskipun belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 10%. Hal ini dikarenakan kondisi pasar saat ini yang kurang kondusif sehingga menyebabkan permintaan dari pasar menurun.

## Sales

In 2018 the Company's net sales increased by 3.7% or Rp 82.4 billion from 2017 sales which was Rp 2,245.5 billion to Rp 2,327.9 billion in 2018. The increase was satisfying even though yet to be in line with the target which was 10%. This was due to non-conductive current market conditions, which was in turn causing market demand to decline.

## Beban pokok penjualan

Jumlah beban pokok penjualan Perseroan tahun 2018 mencapai Rp 1.994,2 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 61,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.932,4 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya pemakaian bahan baku dan naiknya biaya pabrikasi untuk mendukung penjualan yang tumbuh.

## Cost of Goods Sold

Total cost of goods sold in 2018 achieved was Rp 1,994.2 billion. The amount increased by 61.8% compared to Rp 1,932.4 billion recorded in previous year. The increasing cost of goods sold was mainly due to the higher consumption of raw materials and manufacturing costs to support the growing sales.

## Lab a Bruto

Sebagai hasil dari peningkatan penjualan, laba bruto Perseroan naik 6,6% atau Rp 20,7 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 313,0 miliar menjadi Rp 333,7 miliar ditahun 2018.

## Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 13,9 miliar atau 7,6% dari tahun 2017 sebesar Rp 182,8 miliar, menjadi Rp 196,7 miliar ditahun 2018, terutama karena perubahan pada akun-akun sebagai berikut:

(Dalam Rp Miliar)

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Penjualan</b> Sales			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employee benefits	11,3	10,9	0,4
Beban ekspor Export Expenses	7,4	7,1	0,3
Beban promosi Promotion Expenses	2,4	3,1	(0,7)
<b>Umum dan Administrasi</b> General and administrative			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employee benefits	83,5	71,1	12,4

(In Rp Billion)

## Gross profit

As the result of increased sales, the Company's gross profit increased by 6.6% or Rp 20.7 billion from 2017 which was Rp 313.0 billion to Rp 333.7 billion in 2018.

## Operating expenses

Operating expenses increased by Rp 13.9 billion or 7.6% from 2017 which was Rp 182.8 billion, to Rp 196.7 billion in 2018, mainly due to changes in the following accounts:

## Beban Keuangan

Beban Keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp 4,2 miliar atau 10,6%, dari tahun 2017 sebesar Rp 39,7 miliar menjadi Rp 43,9 miliar ditahun 2018, hal ini karena meningkatnya penggunaan utang bank jangka pendek dan provisi atas penarikan kredit investasi pada Entitas Anak.

## Lab a Neto

Lab a neto Perseroan meningkat sebesar Rp 7,8 miliar atau 11,3%, dari tahun 2017 sebesar Rp 68,9 miliar menjadi Rp 76,8 miliar di tahun 2018. Sehingga lab a neto per saham dasar tahun 2018 meningkat dari sebelumnya Rp 170,28 miliar menjadi Rp 189,54 miliar.

## Lab a Komprehensif

Lab a komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 3,9 miliar atau 5,9%, dari tahun 2017 sebesar Rp 65,8 miliar menjadi Rp 69,6 miliar ditahun 2018, hal ini karena meningkatnya lab a neto.

## Financial Expenses

Financial Expenses increased by Rp 4.2 billion or 10.6%, from 2017 which was Rp 39.7 billion to Rp 43.9 billion in 2018, this was due to increased use of short-term bank loans and provision for withdrawal of investment loans in Subsidiary.

## Net Income

The Company's net income increased by Rp 7.8 billion or 11.3%, from 2017 which was Rp 68.9 billion to Rp 76.8 billion in 2018. Thus basic net income per share in 2018 increased from previously Rp 170.28 billion to Rp 189.54 billion.

## Comprehensive Income

The Company's comprehensive income increased by Rp 3.9 billion or 5.9%, from 2017 which was Rp 65.8 billion to Rp 69.6 billion in 2018, this was due to the increase in net income.



## Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Per 31 Desember 2018 adalah Rp 49,98 miliar, turun sebesar 45,3% atau Rp 41,4 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 91,3 miliar. Penurunan kas dan setara kas digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek. Berikut penjelasan atas kas dan setara kas:

(Dalam Rp Miliar)

(In Rp Billion)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Changes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	88,5	(61,3)	149,8
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(116,4)	(83,4)	(33,0)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	(17,4)	175,5	(192,9)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(45,3)	30,8	(76,1)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	91,3	60,2	31,1
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effects of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents</i>	3,9	0,3	3,6
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the end of the Year</i>	49,9	91,3	(41,4)

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan, dari sebelumnya minus Rp 61,3 miliar menjadi positif Rp 88,5 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan kinerja operasional Perusahaan yang diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba Perusahaan di tahun 2018.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp 83,4 miliar menjadi Rp 116,4 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pembelian aset tetap baru Perusahaan selama tahun 2018.

## Cash flow

*Cash and cash equivalents positions as of December 31, 2018 was Rp 49.98 billion, decreased 45.3% or Rp 41.4 billion from 2017 which was Rp 91.3 billion. The decrease in cash and cash equivalents was used to pay short-term bank loans. The following is the description of cash and cash equivalents:*

## Cash Flow from Operating Activities

*Cash received from operating activities increased, from previously minus Rp 61.3 billion to Rp 88.5 billion. The increase was driven by the increase in the Company's operational performance, followed by the increase in sales and profit in 2018.*

## Cash Flows from Investing Activities

*Net cash used in investment activities increased from the previous period which was Rp 83.4 billion to Rp 116.4 billion. The increase was due to the increase in the purchase of the Company's fixed assets in 2018.*

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun dari sebelumnya positif Rp 175,5 miliar menjadi minus Rp 17,4. Penurunan ini merupakan dampak dari penerimaan pinjaman bank.

## Cash Flows from Financing Activities

*In 2018, cash received from funding activities decreased from previously Rp 175.5 billion to minus Rp 17.4. The decrease was the impact of bank loan receipts.*



# ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

## Solvency Analysis

Rasio lancar tahun 2018 yaitu 1,17 kali sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,19 kali. Komitmen Perseroan memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2018. Piutang usaha pihak ketiga Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 370,2 miliar turun 11% atau Rp 44,8 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 415 miliar. Walaupun terjadi peningkatan penjualan, piutang usaha mengalami penurunan dikarenakan kemampuan Perseroan untuk dapat menagih piutang – piutang yang ada selama tahun 2018. Distribusi umur piutang usaha tahun 2017 adalah:

*The current ratio in 2018 was 1.17 times, slightly decreased compared to 2017 which was 1.19 times. The Company's commitment to fulfill obligations to suppliers and creditors were resolved, including interest payment obligations during 2018. The Company's third party account receivables as of December 31, 2018 amounting to Rp 370.2 billion decreased 11% or Rp 44.8 billion compared to 2017 which was Rp 415 billion. Even though there is an increase in sales, account receivables decreased due to the Company's ability to collect existing receivables during 2018. The age distribution of trade receivables in 2017 is:*

(Dalam Rp Miliar)

(In Rp Billion)

	Nominal   Nominal	Persentase Percentage
Sampai dengan satu bulan Up to 1 month	175,8	47,5%
1 sampai 2 bulan 1 to 2 months	129,3	34,9%
2 sampai 3 bulan 2 to 3 months	48,3	13,1%
Lebih dari 3 bulan More than 3 months	16,8	4,5%
<b>TOTAL   Total</b>	<b>370,2</b>	<b>100%</b>

Atas gambaran distribusi piutang usaha menunjukkan bahwa 17,6% dari total piutang adalah berumur lebih dari 2 bulan. Sedangkan rasio rata-rata piutang adalah 58 hari. Perseroan meyakini bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas dalam memenuhi kewajiban kepada pemasok, kreditur ataupun kewajiban pembayaran lain per 31 Desember 2018 untuk kepentingan operasional.

*Account receivable table indicates that 17.6% of the total receivables are more than 2 months. While average ratio of account receivable is 58 days. The Company believes that this condition won't affect cash flow in fulfilling its obligation to suppliers and creditors or other payment as of December 31, 2018 for operational purposes.*

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### Capital Structures and Management Policy

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

*The Company's capital structure consisted of short and long-term bank loans, and equity consisted of issued and paid-up capital as well as other equity components.*

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

*The Company and Subsidiary periodically reviewing the its capital structure. As part of the review, the Board of Directors considering capital cost and related risk. The Company manages this risk by monitoring the debt-to-equity ratio.*

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Rasio utang bank terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

*The Company and Subsidiary manages capital structure and makes adjustment based on the change in the economic condition. In order to maintain and adjust the capital structure, the company can adjust the dividend payment to the shareholders or to issue new shares. debt-to-equity ratio on December 31, 2018 and 2017 is as follows:*

(Dalam Rp Miliar)

(In Rp Billion)

Uraian Description	2018	2017
Utang bank Bank loans	479,8	498,8
Modal Equity	555,1	485,5
Utang bank terhadap ekuitas Bank loans to equity	86,4%	102,7%

Terkait dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 200%, sedangkan kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi.

*Regarding to capital structure, the Company stipulated the maximum amount of debt-to-equity ratio is 200%, and dividend policy is assigned based on the decision of annual shareholders meeting by considering the Company's condition.*



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### *Material Commitment to Capital Goods Investment*

Mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 262,5 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tujuan penggunaan fasilitas tersebut untuk pembiayaan pembangunan pabrik, pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin-mesin, tanah dan bangunan.

*Since 2013 up to present, the Subsidiary has commitment with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of investment credit facility with maximum credit Rp 262.5 billion for 5 (five) years period. The aim of using this facility is to finance the factory development, for machinery, equipment and heavy duty equipment purchase. The loan is guaranteed by trade receivable, inventories, machineries, lands and buildings.*

## INVESTASI BARANG MODAL

### *Investment of Capital Goods*

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp 121,1 miliar dengan sumber pendanaan dari Bank sebesar Rp 56 miliar dan sumber dana internal sebesar Rp 65,1 miliar.

*In 2018, the Company invested capital goods with the addition of fixed assets in the form of building and infrastructure, machinery and plant equipment, transportation, and office furniture amounted to Rp 121.1 billion with source of funding from Bank Rp 56 billion and internal funding amounting to Rp 65.1 billion.*

## KEJADIAN LUAR BIASA

### *Force Majeure*

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

*Up to December 31, 2018 there was no force majeure which would materially affect the Company's financial condition performance.*

## PROSPEK USAHA DI TAHUN 2019

### *2019 Prospects and Strategies*

Di tahun 2018, Indonesia termasuk negara yang mengalami pertumbuhan cukup baik. Fondasi ekonomi Indonesia dan kebijakan – kebijakan yang diambil pemerintah tetap mampu mendorong

*In 2018, Indonesia was one of countries which experienced good growth. Indonesia's economic foundation and government policies were able to drive growth, thus Gross Domestic Product (GDP)*



pertumbuhan sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan meningkat 5,15% dibandingkan tahun 2017. Perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan China menjadi faktor yang mengancam atau setidaknya menghambat pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Dalam kurun waktu Januari hingga September 2018, kedua negara saling membalas menaikkan tarif impor berbagai komoditi untuk menghambat masuknya barang – barang dari rivalnya. Permasalahan ini diperkirakan akan bergulir di 2019 dan efeknya masih harus diwaspadai.

Pada tahun 2019, Bank Indonesia sebagai bank sentral memproyeksikan angka pertumbuhan PDB Indonesia akan berada di kisaran 5.0 – 5.4 persen, sedangkan pemerintah menetapkan target pertumbuhan PDB sebesar 5,3 persen dalam APBN 2019. Target tersebut cukup realistis, dimana di tahun 2019 Indonesia akan melaksanakan pesta demokrasi dalam bentuk pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden. Hal tersebut pastinya akan memberikan dampak terhadap perekonomian nasional.

Perseroan meyakini pertumbuhan ekonomi yang konsisten akan memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan daya beli masyarakat.

*is estimated to increase by 5.15% compared to 2017. The United States (US) trade war with China was a threatening factor or at least slowing down economic growth in many countries. In the January to September 2018, the two countries increase import tariffs on various commodities to prevent the entry of goods from their rivals. This problem is expected to continue in 2019 and the effect remains to be watched.*

*In 2019, Bank Indonesia as the Central Bank projecting Indonesia's GDP growth rate to be in 5.0 - 5.4 percent, while the government sets the GDP growth target of 5.3 percent in the 2019 State Budget. The target is seen as realistic, as Indonesia will hold legislative and president elections in 2019. This will surely cause certain impacts on the national economy.*

*The Company believes, that a consistent economic growth will have position impact on increasing the public's purchasing power.*

## TARGET TAHUN 2019

### Target 2019

Di tahun 2019 Perseroan mempertahankan atas pencapaian kinerja tahun 2018 dan diharapkan penjualan dan laba neto dapat naik 5% dari pencapaian tahun 2018.

*In 2019 the Company will maintain performance achievement in 2018 and it is expecting that sales and net profit will increase by 5% from 2018 achievement of 2018.*

## PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2018

### Comparison of Targets and Realization in 2018

Pencapaian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2018 adalah naik 3,67% sedangkan laba neto naik 11,3%. Pencapaian cukup memuaskan meskipun penjualan belum melampaui yang ditargetkan, yaitu penjualan dan laba neto naik masing – masing 10%. Hal ini dikarenakan kondisi pasar yang kurang kondusif sehingga menurunnya permintaan pasar.

*The Company and Subsidiary's net sales achievement in 2018 increased by 3.67% while net profit increased by 11.3%. This achievement was satisfying although sales target yet to achieve the stipulated target, which was 10% respectively due to the non-conductive market which in turn decrease the market demands.*

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

Strategi pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pergeseran perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern menuntut Perseroan untuk merubah strategi distribusi. Mencermati keberadaan pasar modern yang sudah menjangkau hingga wilayah kecamatan di berbagai daerah tidak menutup kemungkinan Perseroan harus mengembangkan gerai – gerai baru untuk lebih mendekatkan produknya kepada konsumen.

Revitalisasi pasar tradisional oleh pemerintah menunjukkan bahwa perilaku perubahan konsumen juga di apresiasi oleh Pemerintah.

Perseroan yang memproduksi peralatan rumah tangga berlapis enamel telah membangun kemitraan dengan para pengembang pasar modern untuk menjajaki pengembangan distribusi melalui jalur pasar modern.

Kebijakan ini berdampak pula pada kebijakan produksi hingga kemasannya untuk memenuhi tuntutan konsumen pasar modern yang berbeda dengan konsumen pasar tradisional. Di sisi pasar ekspor, Perseroan akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk dan menjalin komunikasi langsung dengan potential buyer.

Selain itu Perseroan juga mulai serius mengembangkan produk enamel untuk konstruksi bangunan, khususnya atap berbahan enamel. Produk tersebut saat ini telah menjadi tren dalam pembuatan kubah masjid dan juga dapat digunakan untuk atap stadion.

Sedangkan Entitas Anak sebagai produsen kotak karton gelombang telah membangun pabrik baru dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Juli 2014, sehingga selain fokus terhadap kepuasan pelanggan juga dapat menjaring pelanggan baru.

*Marketing strategy is one of the important element in achieving the stipulated sales target.*

*The Company realizes that the shift of consumer behavior from traditional to the modern market required the Company to change distribution strategy. Paying close attention to modern market presence already reached the subdistrict in many regions, it creates a possibility that the Company shall develop new counters to bring its products closer to the consumers.*

*Revitalization of traditional markets by Government indicates that the change in consumer behavior is also appreciated by the Government.*

*The Company producing the enamel coated housewares established a partnership with modern market developers to explore the development of distribution through modern market channels.*

*This policy also affected production to packaging policies to meet the modern market consumers demands which are different from those of the traditional market. At export market side, the Company will continuously participate in the exhibitions overseas to introduce the products and to establish direct communication with the potential buyers.*

*Additionally, the Company also starts to develop the enamel based products for the building construction, especially enamel based roof. Currently such product has become the trend in manufacturing mosque domes of the mosque as well as stadion's roofs.*

*While, the Subsidiary as Corrugated Carton Box manufacturer has built a new factory which commenced its commercial operation on July 1, 2014. Thus, apart from focusing on customers satisfaction, it may obtain new customers.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan yang di dokumentasikan dalam Akta No. 09 tanggal 09 Mei 2018, dari Wachid Hasyim, SH. notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen dengan pertimbangan kondisi Perseroan saat ini.

*In accordance with Annual General Shareholders' Minutes which documented in Deed No. 09 dated May 9, 2018, from Wachid Hasyim, SH. a notary in Surabaya, the shareholders agree not to distribute dividends by considering the current condition of the Company.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI ALIANSI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of interest transaction*

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi atau aktivitas yang material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

*In 2018, the Company has no any material transaction or activities on investment, expansion, divestment, merger/liquidation, acquisition, loan/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction contains conflict of interest.*

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS

### *Significant Changes in Rules and Regulations that Directly Affect the Company*

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

*During 2018, there was no change in the Prevailing law which may significantly affect the Company.*

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

## *Changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report*

Di tahun 2018, terjadi perubahan kebijakan akuntansi, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Adapun revisi atau perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dipaparkan sebagai berikut:

1. Amandemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"; dan
2. Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan.

Selain itu, terdapat standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja";
2. PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan";
3. ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
4. ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
5. PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
6. PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
7. PSAK No. 73 "Sewa"
8. Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

*In 2018, there were changes in accounting policies, but they did not have significant impact on the Company's consolidated financial statements. The revisions or changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued and effective from January 1, 2018 are presented as follows:*

1. *Amendment to PSAK No. 2 "Statements of Cash Flows"; and*
2. *Amendment to PSAK No. 46 "Income Taxes".*

*Furthermore there are new standards, amendments, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018, which are described as follows:*

1. *Amendment PSAK No. 24 "Employee Benefits";*
2. *PSAK No. 46 "Income Taxes";*
3. *ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
4. *ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
5. *PSAK No. 71 "Financial Instruments";*
6. *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
7. *PSAK No. 73 "Leases";*
8. *Amendment PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*









# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## *Good Corporate Governance Legal Provisions and Implementation*

Pertumbuhan berkelanjutan Perseroan harus sejalan dengan konsistensi dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan menerapkan pengawasan yang ketat dengan melibatkan audit internal, audit eksternal, serta pengawasan dari Regulator terkait.

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Dengan menerapkan GCG secara berkesinambungan, Perseroan mewujudkan pengelolaan usaha yang sehat dan bertanggung jawab, meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan di kalangan industri manufaktur sejenis, serta menjaga eksistensi usaha dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Pelaksanaan GCG ini diterapkan secara konsisten oleh seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan. Hal ini ditandai dengan pelaksanaan tanggung jawab oleh masing – masing individu sesuai dengan nilai – nilai etika dan prinsip GCG guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan, tanpa mengorbankan pemangku kepentingan. Implementasi GCG ini juga dievaluasi secara berkala oleh manajemen puncak dan organ pendukung yang terkait untuk memastikan kesesuaian penerapannya dan *best practices* agar dapat ditingkatkan kualitas penerapannya di kemudian hari.

*The Company's sustainable growth shall be in line with the consistency of the good corporate governance (GCG) implementation. In implementing GCG, the Company applies strict supervision by involving internal audits, external audits, and supervision from the relevant regulators.*

*GCG implementation conducted by the Company is based on the prevailing laws and regulations, including:*

- *Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Companies.*
- *Regulations in the Capital Market whether issued by Financial Services Authority ("OJK") or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange and other capital market institutions.*

*The Company is committed to implement good corporate governance principles in all business activities aspects. By implementing GCG sustainably, the Company embodies sound and responsible business management, enhances the Company performance and value of in similar manufacturing industries, and maintains business existence in the medium and long term.*

*The GCG implementation is applied consistently by all employees at all levels of position. This is indicated by the implementation of each individuals' responsibilities in accordance with the values of ethics and GCG principles to achieve the Company's goals, without sacrificing stakeholders. The implementation of GCG is also regularly evaluated by top management and relevant supporting organs to ensure the compatibility of its implementation and best practices so that the quality of its implementation may be improved in the future.*

## Penerapan Prinsip GCG

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan GCG tercermin dari setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilandasi dengan prinsip – prinsip GCG berikut:

## GCG Principles Implementation

The Company's commitment to implement GCG is reflected in all business activities based on the following GCG principles:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	Setiap organ Perseroan memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing – masing sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif. <i>Each of the Company's organs has its respective functions, duties and responsibilities so that the Company's management may run effectively.</i>
Pertanggung-jawab Responsibility	Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip – prinsip pengelolaan usaha yang terkait. <i>Every policies set by the Company is based on the prevailing laws and regulations and the principles of managing relevant businesses.</i>
Keterbukaan Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan melalui website Perseroan. <i>The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders through the Company's website.</i>
Kewajaran Fairness	Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara. <i>The Company always fulfills all stakeholders's rights fairly and equally.</i>
Kemandirian Independency	Perseroan bertindak secara profesional dan mandiri sesuai peran serta fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. <i>The Company acts professionally and independently according to its role and function without any pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and good corporate governance</i>





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders



#### Informasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 di Kantor PT Kedawang Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221. RUPS dihadiri Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan,

Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 341.767.700 lembar saham Perseroan atau 84,39% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham, secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### Implementation of the 2018 GMS

*In 2018, the Company held one AGMS. The meeting was held on May 9, 2017 at the Office of PT Kedawang Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221. GMS was attended by the Board of Commissioners and Directors and Shareholders and or the representative of the Company's Shareholders,*

*Shareholders and/or its representative who representing 341,767,700 of the Company's shares or 84.39% of all shares issued and fully paid by the Company amounted to 405,000,000 shares, meeting quorum and/or the number presence were in accordance with the meeting agenda rules in the Company's articles of association, thus AGMS has the right to make legitimate and binding decisions.*

*Implementation of AGMS may be described as follows:*

NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1	<p>Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p><i>Submission of reports on the Company's activities during 2017.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p><i>The meeting unanimously decided to cordially accept the reports on the Company's activities during 2017 financial.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan.</p> <p><i>Ratification of the Consolidated Financial Position Statements, Consolidated Income and Other Comprehensive Income Statement of the Company and its Subsidiaries of the year year ended on December 31, 2017 and the determination of the Company and its Subsidiaries earned net profit usage.</i></p>	<p>Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia INVESTOR DAILY pada tanggal 07 Maret 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2017 sebesar Rp 69 miliar, ditetapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan</li> <li>- Sisanya sebesar Rp 68 miliar belum ditetapkan penggunaannya.</li> </ul> <p>Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 312 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 27 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 285 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2017 ini tidak membagikan deviden.</p> <p><i>The meeting decided unanimously to cordially accept Consolidated Financial Statements and ratify Consolidated Financial Position Statements, the Company and Subsidiaries Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2017 audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Partners Public Accountant Firm with fair opinions without Exceptions and have been announced in the Indonesian language newspaper DAILY INVESTOR on March 07, 2018 and grant acquit et decharge to the Company's Board of Directors and Commissioners members for their actions in the financial year ended on December 31, 2017 as long as the actions are reflected in the Consolidated Financial Position and Profit and Loss Statement, and Other Consolidated Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries in question and subsequently the Meeting stipulates that the use of the Company's 2017 net-profit which amounted to Rp 69 billion was determined as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rp 1 billion as a reserve fund of and</li> <li>- The remaining Rp 68 billion has not been used.</li> </ul> <p><i>Thus the Company's retained earnings up to December 31, 2017 amounted to Rp 312 billion and from that amount, Rp 27 billion was used as a reserve fund while the remaining Rp 285 billion had not been used, and for 2017 the Company did not distribute dividends.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>



NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Appointment of Public Accountant for the financial year ended on December 31, 2018.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntan Publik Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA, dan</li> <li>- Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan.</li> </ul> <p>Untuk memeriksa pembukuan &amp; keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan atau tidak bisa, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan. <i>The meeting unanimously decides to cordially accept the proposal and further appointed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Public Accountant Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA, and</li> <li>- Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan Public Accounting Firms</li> </ul> <p><i>To audit the Company's accounting &amp; finance for the Fiscal Year ended on December 31, 2018. If the Public Accountant and Public Accountant Office are absent and/or unable, then the authority will be returned to the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
4	<p>Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. <i>Changes in the Company's Management Structure.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Kaszief Kaslan dan Bapak Fadelan serta Bapak Permadi Al. Suharto per hari ini dan kepada Beliau – beliau diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) selaku Komisaris Independen Perseroan dan selaku Direktur Perseroan serta selanjutnya mengangkat saudara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permadi Al. Suharto, selaku Direktur Perseroan dan</li> <li>- R. Koorniangung Trikorandono Purwo, selaku Direktur Independen Perseroan,</li> </ul> <p>Masing – masing untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Pasal Perseroan juncto Pasal 3 Ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014, tanggal 08 Desember 2014, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat.</p> <p>Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris : HMY. Bambang Sujanto</li> <li>• Komisaris : Harianto Wibisono</li> <li>• Komisaris Independen : Puguh Sudradjat</li> </ul> <p>Direksi Perseroan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur : Ali Sugiharto Wibisono</li> <li>• Direktur : Permadi Al. Suharto</li> <li>• Direktur Independen : R. Koorniangung Trikorandono Purwo</li> </ul> <p><i>The meeting unanimously decided to cordially accept and agreed to honorably dismiss Mr. Kaszief Kaslan, Mr. Fadelan and Mr. Permadi Al. Suharto per day and granted acquit et decharge as the Company's Independent Commissioners and as Director subsequently appointed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permadi Al. Suharto, as the Company's Director and</li> <li>- R. Koorniangung Trikorandono Purwo, as the Company's Independent Director.</li> </ul> <p><i>Each for the 5 (five) years office term period in accordance with Article 11 paragraph 3 of the Company's Articles of Association of juncto Article 3 Paragraph 3, and Financial</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
4		<p><i>Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, since the decision was ratified by Meeting.</i></p> <p><i>Thus, the Company's Board of Commissioners and Directors the composition after the decision of this Meeting are as follows:</i></p> <p><i>Board of Commissioners :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>President Commissioner: HMY. Bambang Sujanto</i></li> <li>• <i>Commissioner : Harianto Wibisono</i></li> <li>• <i>Independent Commissioner : Puguh Sudradjat</i></li> </ul> <p><i>Board of Directoes :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>President Director : Ali Sugiharto Wibisono</i></li> <li>• <i>Director : Permadi Al. Suharto</i></li> <li>• <i>Independent Director : R. Koorniagung Trikorandono Purwo</i></li> </ul>	Terealisasi Realized
5	<p><b>Penegasan Susunan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 16 April 2018.</b> <i>Affirmation of the Company's Shareholders Register as of April 16, 2018.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan untuk menerima dengan baik, penegasan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 16 April 2018 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Total seluruh saham Perseroan yang dikeluarkan sejumlah 405.000.000 (empat ratus lima juta) lembar saham dan diambil bagian dan disetor penuh oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Kitasubur Utama sejumlah 317.691.000 lembar saham atau 78,44%; dan</li> <li>• Masyarakat sejumlah 87.309.000 lembar saham atau 21,56%.</li> </ul> </li> </ul> <p>Selanjutnya Rapat memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk membuat laporan dan melaporkan melalui Notaris selaku notulis dalam Rapat ini, atas hal tersebut kepada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, singkatnya mengerjakan segala sesuatu yang dianggap baik untuk menyelesaikan hal – hal tersebut.</p> <p><i>The meeting unanimously decided to cordially accept the affirmation of the Company's Shareholders Register on April 16, 2018 as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Total of the Company's issued share was 405,000,000 (four hundred and five million) shares and taken partially and fully paid by:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Kitasubur Utama amounted to 317,691,000 shares or 78.44%; and</i></li> <li>• <i>Public amounted to 87,309,000 shares or 21.56%.</i></li> </ul> </li> </ul> <p><i>Furthermore, the Meeting grant authority to the Company's Directors with substitution rights to make reports through Notary as a reporter at this Meeting, regarding this matter to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. In short conducted everything that was considered good to solve these things.</i></p>	Terealisasi Realized

NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
6	<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Request the approval of the Shareholders to authorize the Directors to be able to perform legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association.</i></p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".</p> <p><i>The Meeting unanimously decided to cordially accept "the granting of authority to the the Company's Board of Directors of to perform legal acts as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association to Transfer, Release the Rights or Make All or Most of the Company's Assets as collateral in One Book Year in either One Transaction or Multiple Transactions both independent or related to each other, insofar the Company's Board of Directors in its implementation shall refer, pay attention, adhere to and comply with Article 102 of Law No.40/ 2007 to do no harm to the Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 and if the authority to transfer or release the Company's assets contains a conflict of interest, the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest for Certain Transactions and if the transaction does not contain a conflict of interest, but has a material transaction value, then the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities.</i></p>	Terealisasi Realized

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2017 di Kantor PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221. RUPS dihadiri Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan,

Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 330.565.200 saham Perseroan atau 81,62% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 saham, secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Informasi terkait pelaksanaan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

## Implementation of the 2017 GMS

In 2017, the Company held one AGMS. The meeting was held on May 23, 2017 at the Office of PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221. GMS was attended by the Board of Commissioners and Directors and Shareholders and or the representative of the Company's Shareholders,

Shareholder and/or its representative who present 330,565,200 at the Company's shares or 81.62% of all shares issued and fully paid by the Company amounted to 405,000,000 shares, meeting quorum and or the number present, were in accordance with the meeting agenda rules in the Company's articles of association thus AGMS has the right to make legitimate and binding decisions.

Implementation of AGMS may be described as follows:

NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1	Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2016. <i>Submission of reports on the Company's activities during 2016.</i>	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2016. <i>The meeting unanimously decided to cordially accept the reports on the Company's activities during 2016 financial.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak. <i>Ratification of the Consolidated Financial Position Statements, Consolidated Income and Other Comprehensive Income Statement of the Company and its Subsidiaries of the year year ended on December 31, 2016 and the determination of the Company and its Subsidiaries earned net profit usage.</i>	Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat kabar harian berbahasa Indonesia INVESTOR DAILY pada tanggal 31 Maret 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquitt et decharge</i> ) kepada para anggota Direksi dan para anggota komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2016 sebesar Rp 47 miliar, ditetapkan sebagai berikut : - Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan - Sisanya sebesar Rp 46 miliar belum ditetapkan penggunaannya. Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 243 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 26 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 217 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2016 ini tidak membagikan deviden.	Terealisasi <i>Realized</i>

NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
		<p><i>The meeting decided unanimously to cordially accept Consolidated Financial Statements and ratify Consolidated Financial Position Statements, the Company and Subsidiaries Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2016 audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Partners Public Accountant Firm with fair opinions without Exceptions and have been announced in the Indonesian language newspaper DAILY INVESTOR on March 31, 2017 and grant acquit et decharge to the Company's Board of Directors and Commissioners members for their actions in the financial year ended on December 31, 2016 as long as the actions are reflected in the Consolidated Financial Position and Profit and Loss Statement, and Other Consolidated Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries in question and subsequently the Meeting stipulates that the use of the Company's 2016 net-profit which amounted to Rp 47 billion was determined as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rp 1 billion as a reserve fund of and</li> <li>- The remaining Rp 46 billion has not been used.</li> </ul> <p><i>Thus the Company's retained earnings up to December 31, 2016 amounted to Rp 243 billion and from that amount, Rp 26 billion was used as a reserve fund while the remaining Rp 217 billion had not been used and for 2016 the Company did not distribute dividends.</i></p>	
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. <i>Appointment of a Public Accountant for the financial year ended on December 31, 2017.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan untuk "Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan guna memilih dan atau menentukan serta memutuskan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan dan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, demikian pula penetapan honorariumnya". <i>The meeting unanimously decided to accept both the proposal to "Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and or determine and decide the appointment of a Public Accountant Firm who will audit the Company's accounting and financials for the year ended on December 31, 2017, as well as determine its honorarium".</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realized</i></p>



NO	Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
4	<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Request the approval of the Shareholders to authorize the Directors to be able to perform legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association.</i></p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".</p> <p><i>The Meeting unanimously decided to cordially accept "the granting of authority to the the Company's Board of Directors of to perform legal acts as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association to Transfer, Release the Rights or Make All or Most of the Company's Assets as collateral in One Book Year in either One Transaction or Multiple Transactions both independent or related to each other, insofar the Company's Board of Directors in its implementation shall refer, pay attention, adhere to and comply with Article 102 of Law No.40/ 2007 to do no harm to the Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 and if the authority to transfer or release the Company's assets contains a conflict of interest, the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest for Certain Transactions and if the transaction does not contain a conflict of interest, but has a material transaction value, then the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

### Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dan Entitas Anak. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kebijakannya
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan sesuai dalam proses Nominasi anggota Direksi.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera memberikan saran perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
7. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.
8. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.
9. Memastikan bahwa auditor eksternal dan Komite Audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners:

Generally, the Board of Commissioners are to provide advices and to supervise the Board of Directors' policies in managing the Company and its subsidiary. The Board of Commissioners is obliged to conduct its duties in good faith and accountability by prioritizing the Company's interests.

Board of Commissioners duties and responsibilities are described as follows:

1. Board of Commissioners Supervising and is responsible to the management policy and management supervision in general, both regarding the Company or its businesses.
2. Providing advices to Board of Directors in implementing its policies.
3. Board of Commissioners is obliged to evaluate Audit Committee's performance in assisting the Board of Commissioners duties and responsibilities.
4. Performing nomination and remuneration functions and preparing policies in nomination process for Board of Directors members.
5. Following the Company activities update and provide improvements advice to Board of Directors if there is indication of the Company's decline.
6. Examining and reviewing annual report prepared by the Board of Directors and signing the report, and ensuring that the Company's Annual Report has included information regarding identity, principal duties, the Board of Commissioners position in other company(ies) including meetings held in one year (both internal or join meeting with the Board of Directors) as well as remuneration, facilities and benefits from the Company.
7. Ensuring that the Company's Annual Report already in accordance with Stock Market Regulation.
8. Monitoring Internal Audit implementation effectiveness periodically.
9. Ensuring that external auditor and audit committee have the access to the accounting records and other information as required to perform their duties.

10. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
11. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik.
12. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
13. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Board of Commissioners members are obliged to conduct its duties and responsibilities with good faith, full of accountability and prudence.
11. Cooperating with Board of Directors in implementing good corporate governance.
12. Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least once in every 2 (two) months.
13. Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting with Board of Directors periodically at least once in every 4 (four) months.
14. Reporting to the Company regarding shares ownership and further recording at Special Share Register and reporting each revenue and changes in the share ownership.
15. Performing other obligations as stipulated at the Company's Article of Association, General Meeting of the Shareholders resolution and the prevailing laws.

## Pedoman Atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

## Board of Commissioners' Guidelines or Charter

*In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners has a work guideline in which generally referred as the Board of Commissioners Charter.*

*Board of Commissioners already has Guideline or Board of Commissioners Charter since 2016. The Charter is the reference for Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. The Charter is consisted of the legal ground, Board of Commissioners duties, responsibilities and authorities, values, office time, Board of Commissioners' Meeting, joint Meeting with the Board of Directors, reporting, accountability and closing.*

## Keberagaman Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak agar dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen.

Latar belakang anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personal dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik.

## Board of Commissioners Composition Diversity

*Board of Commissioners number and composition are determined by General Meeting of the Shareholders, adjusted to the Article of Association, the Company and subsidiary's strategic plans, to enable the implementation of effective supervision as well as fast, precise and independent decision making can be done.*

*Board of Commissioners background already fulfilled the Company's requirements for various academic background, skills and experiences, which currently served by individuals with skills in economics, accountancy, finance, internal control and engineering.*

## Susunan Dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti 5 tahun. Saat ini Perseroan memiliki 3 orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Komisaris dengan masa bakti 5 tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A mensyaratkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen, maka dalam hal ini Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut, dimana 1 dari 3 orang anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

## Composition and Office Term

*In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members appointed by General Meeting of the Shareholders for 5 years period office term. At present, the Company has 3 members of Commissioners comprising of a President Commissioner and 2 Commissioners members with 5 years period office term. Based on Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation, No. 1-A requiring that 30% of Commissioners members shall be Independent Commissioners, thus the Company has fulfilled the requirements, where 1 of 3 of Commissioners members is the Independent Commissioner.*

## Susunan Dewan Komisaris :

## Board of Commissioners Composition:

Nama Name	Jabatan Position	Umur Age	Pengangkatan Kembali Reappointment
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris President Commissioner	71	2016
Hariato Wibisono	Komisaris Commissioner	56	2015
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen Independent Commissioner	63	2016

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Affiliate Relation Disclosure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Share Holders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
HMY. Bambang Sujanto	✓		✓		✓	
Hariato Wibisono	✓		✓		✓	
Puguh Sudradjat		✓		✓		✓

## Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

## Remuneration

*Board of Commissioners remuneration is adjusted responsibility scope, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered in determining remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievement.*

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Komisaris dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris di tahun 2018 adalah sebesar Rp 10,9 miliar.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun bilamana Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komisaris.

Notulen Rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya, sedangkan notulen rapat Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018 telah diadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

*Each year, the Board of Commissioners as Nomination and Remuneration Committee function's acting official, perform assessment to each Commissioners members to determine remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as above.*

*The total remuneration paid to 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members in 2018 amounted to Rp 10.9 billion.*

## Board of Commissioners' Meeting

*Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months. Board of Commissioners' Meeting is led by President Commissioner, but if the President Commissioner is absent or not available, in which is not necessarily proven to a third party, the Board of Commissioners' Meeting may be led by elected individual by and from the present Board of Commissioners.*

*Board of Commissioners Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision only if more than half of the Board of Commissioners members are present or represented at the Meeting.*

*Board of Commissioners' Meeting resolution shall be taken based on a deliberation to agree. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the affirmative vote of more than ½ (one half) of the total valid votes issued in the meeting.*

*Board of Commissioners is also able to make a legal decision without holding the Commissioners Meeting under the term that all the Board of Commissioners members have been notified in writing and all of the Board of Commissioners members give their approvals to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at the Board of Commissioners Meeting.*

*Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting Minutes prepared by the Corporate Secretary. The Board of Commissioners' Meeting Minutes is signed by President Commissioner and all of the Board of Commissioners members, while Joint Meeting Minutes is signed by President Commissioner or one of the appointed members of Commissioner and the President Director or one of the members of Directors and forwarded to all the Board of Commissioners and Board of Directors members.*

*During 2018, there were 6 times Board of Commissioners Meetings and 3 (three) times with Board of Directors.*



## Frekuensi Kehadiran Rapat

## Meeting Attendance Frequency

Peserta Rapat Attendee	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors
<b>Komisaris</b> <i>Board of Commissioners (BOC)</i>		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Hariato Wibisono	100%	100%
Puguh Sudradjat	100%	100%
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors (BOD)</i>		
Ali Sugiharto Wibisono		100%
Permadi Al Suharto		100%
R. Koornigung T. Purwo		100%

## Penilaian Sendiri

Pada akhir tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri Komisaris. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Penentuan arah strategis Perseroan dan Entitas Anak;
2. Ruang lingkup kebijakan tingkat tinggi;
3. Efektivitas dalam memantau dan mengawasi Direksi;
4. Keberhasilan dalam mengintegrasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan ke dalam pengelolaan Perusahaan secara strategis dan fungsional dan dalam mengawasi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
5. Catatan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat komite;
6. Integritas dan ketidakterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan Entitas Anak;
7. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan mengamati nilai, dan rencana jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak;
8. Kemampuan dalam menyatakan pendapat argumentatif yang independen dalam memberikan solusi terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan.

## Self Assessment

*At the end of the year, the Board of Commissioners conduct self-assessment to its performance collegially and not assessing individuals' performance of each members. The Assessment is intended to apprehend duties and responsibilities achievement as Board of Commissioners.*

*Guidelines in assessing the Board of Commissioners performance is as follows:*

1. *Determining the strategic direction of the Company and Subsidiary.*
2. *Scope of high level policy.*
3. *Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors.*
4. *Success in integrating all of stakeholders's interests into the Company's management strategically and functionally and in supervising the Company's compliance aspect to the regulation.*
5. *Attendance record at the Board of Commissioners' Meetings*
6. *Integrity and non-involvement in activities which potentially may create conflict of interests with the Company.*
7. *Knowledge, understanding, commitment and ability to observe the Company and subsidiary's values, and long term plans.*
8. *Ability in expressing the independent and argumentative opinions in providing solutions to the strategic issues encountered by the Company.*

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setahun sekali:

following is the Board of Commissioners performance assessment process flow:



## Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2018 Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat membantu Dewan Komisaris dalam mendorong diterapkannya tata kelola Perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi internal kontrol.

## Assessment to Audit Committee's Performance

In 2018, Audit Committee has performed in accordance to its duties and responsibilities, to assist the Board of Commissioners in encouraging the good corporate governance implementation and perform its supervisory function by reviewing the integrity of financial statement, compliance to the legal provisions and regulations, performance, quality and independence of the external auditors and internal control function implementation.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari Komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris.

## Nomination and Remuneration Committee

The Company has no Nomination and Remuneration Committee. Due to this Committee's duties and functions at the present is still able to be performed by the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Board of Commissioners remuneration is adjusted to the scopes of responsibility, experience, knowledge and skills. Other factors determining the Remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievements.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Each year, Board of Commissioners as Nomination and Remuneration Committee function's acting official, perform assessment to each Commissioners members determines remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as above.

# DEWAN DIREKSI

## The Board of Directors

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut lingkup pekerjaan dan tugas tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan :

#### President Direktur

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perusahaan yang dibantu oleh 2 (dua) orang Direktur masing - masing membidangi Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.
2. Melaksanakan pengendalian aktivitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi – divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perusahaan sesuai dengan yang dicanangkan
3. Secara sendiri ataupun secara bersama-sama dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

#### Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional

1. Menganalisa potensi pasar untuk menjaring pelanggan baru guna meningkatkan penjualan dan menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha.
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan order penjualan yang diterima dapat dipenuhi tepat waktu sesuai jumlah pesanan dan standar kualitas yang ditetapkan.
3. Bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia Perusahaan melalui Divisi Umum.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

Generally, the Board of Directors duties and responsibilities are to manage the Company to achieve the objectives by adhering the prevailing law and regulations.

The followings are the Board of Directors duties and responsibilities:

#### President Director

1. Fully responsible for the Company's daily operation, assisted by 2 (two) Directors, each in charge of Business and Operational Development, and Finance and Administration. In performing its duties, they are fully responsible to the President Director.
2. Controlling on Marketing & Sales Division and Business Development Division activities as well as integrating with other divisions together with all Directors, so that the Company's activities results achievements are in accordance with the projection.
3. Individually or together with other Directors are fully responsible to the Board of Commissioners.

#### Business Development and Operational Director

1. Analyzing market potential to obtain new customers in order to increase the sales and establish good relation with partners, customers, workers and all the stakeholders for the business development success.
2. Controlling Production, Logistic and General Divisions including Operational Supporting Department activities to ensure that all orders may be fulfilled on time according to the number of orders and quality standards.
3. Responsible for the Company's human resources of through the General Affairs Division.

## Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan.
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

## Pedoman Atau Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi.

Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

## Keberagaman Susunan Anggota Direksi

Keberagaman anggota Direksi dengan latar belakang kompetensi dan disiplin ilmu yang berbeda diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan.

Latar belakang Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

## Susunan Dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota, saat ini Perseoraan memiliki 3 anggota direksi, dengan susunan direksi yaitu 1 orang Presiden Direktur dan anggota direksi lainnya sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk masa bakti 5 tahun dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai

## Finance and Administration Director

1. Responsible to control Accounting and Finance Division as well as Information Technology Division.
2. Responsible for the fund management to ensure that all the Company's rights and obligations are able to be received and fulfilled as agreed.
3. Responsible for the data and information management as well as the reporting.

## Board of Directors Charter

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has a guideline which generally called The Board of Directors Charter.

The Charter is the reference for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities. The Charter is consisted of the legal ground, the Board of Directors duties, responsibilities and authorities, values, office time, the Board of Commissioners' Meeting, joint Meeting with the Board of Commissioners, reporting, accountability and closing.

## Board of Directors Composition Diversity

The Board of Directors members diversity with different backgrounds of competencies and disciplines is required in achieving the Company's vision and mission objectives.

The Board of Commissioners background already fulfilled the Company's requirements for various academic background, skills and experiences, which currently served by individuals with skills in economics, accountancy, finance, internal control and engineering.

## Composition and Office Term

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) members with the composition comprising of 1 (one) President Director, and other members as Directors. Board of Directors is appointed by General Meeting of the Shareholders each for the service period of 5 years and without any prejudice to the right of General Meeting of the Shareholders to terminate them any time.

This termination may be conducted if the Board of Directors is deemed unable to perform its duties in

dengan anggaran dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Namun demikian, berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, maka diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan atau oleh 2 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

accordance with the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders decision.

The Board of Directors responsibility is to be accountable in conducting the Company management to achieve its goals and objectives.

The Board of Directors also authorized to perform any actions on behalf of the Company or its interests related to the the Company's management and administration.

However, based on the Company's articles of association and the prevailing laws in Indonesia, there are certain actions which require written approval from and/or the relevant deed is also signed by the President Commissioner and/or by 2 members of the Board Commissioner in case of the President Commissioner is unable to attend or by all of the Board of Commissioners members.

### Susunan Direksi :

### Board of Directors Composition :

Nama Name	Jabatan Position	Umur Age	Pengangkatan Appointed
Ali Sugiharto Wibisono	Presiden Direktur President Director	54	2016
Permadi Al. Suharto	Direktur Director	35	2018
R. Koorniangung T. Purwo	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary	56	2018

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi

### Board of Directors Affiliate Relation Disclosure

Dewan Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Share Holders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ali Sugiharto Wibisono	✓		✓		✓	
Permadi Al. Suharto	✓		✓		✓	
R. Koorniangung T. Purwo		✓		✓		✓



## Remunerasi

Remunerasi Direksi disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Direksi dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) presiden Direktur dan 2 (tiga) anggota Direksi di tahun 2018 adalah sebesar Rp 7,4 miliar.

## Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Selama tahun 2018, diadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 3 (tiga) kali rapat bersama Dewan Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Selain itu Direksi juga

## Remuneration

*Board of Directors remuneration is adjusted responsibility scope, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered in determining remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievement.*

*Each year, the Board of Commissioners as Nomination and Remuneration Committee function's acting official, perform assessment to each Directors members to determine remuneration amount based on Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as above.*

*The total remuneration paid to 1 (one) President Director and 2 (two) members in 2018 was Rp 7.4 billion.*

## Board of Directors' Meeting

*Board of Directors is obliged to hold a meeting at least once in a month. The Board of Directors' Meeting is led by President Director, but if the President Commissioner is absent or not available, in which is not necessarily proven to a third party, Board of Directors' Meeting may be led by one of Board of Directors members.*

*Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision only if more than half of Board of Directors members are present or represented at the Meeting.*

*Board of Directors' Meeting resolution shall be taken based on a deliberation to agree. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting.*

*Board of Directors is also may make a legal decision without holding the Commissioners Meeting under the term that all Board of Commissioners members have been notified in writing and all of Board of Directors members give their approvals to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at Board of Directors Meeting. Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting Minutes prepared by the Corporate Secretary and signed by the leader of the Meeting and one of Board of Directors members.*

*During 2018, there were 12 (twelve) times Board of Commissioners Meetings and 3 (three) times joint meeting with Board of Commissioners Joint Meetings, especially in Board of Commissioners meetings with the agenda to discuss Annual Working Plan*

mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan Direksi Entitas Anak. Data hadir Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

*achievement. Additionally, Board of Directors also held 5 (five) meetings with the Subsidiary Board of Directors. the Subsidiary Board of Directors meeting frequency data as follows :*

Peserta Rapat Attendee	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors (BoD)</i>		
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Permadi Al Suharto	100%	100%
R. Koorniagung T. Purwo	100%	100%
<b>Komisaris</b> <i>Board of Commissioners (BoC)</i>		
HMY. Bambang Sujanto		100%
Hariato Wibisono		100%
Puguh Sudradjat		100%

Peserta Rapat Attendee	Rapat Bersama Direksi Entitas Anak Joint Meeting with Subsidiary's Directors
Ali Sugiharto Wibisono	100%
Permadi Al Suharto	100%
R. Koorniagung T. Purwo	100%

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan makin hari makin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Untuk itu Direksi secara bergilir mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan kelompok-kelompok diskusi tertentu, khususnya yang terkait dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

*The Company's Board of Directors fully understands that the Company's management the complexity level is increasing continuously, thus requires refreshments and/or additional knowledge and sustainable intuition sharpness. For these reasons, Board of Directors take turns in attending scientific meetings, seminars, and discussion groups, especially those relevant to the Company's economic and business activities.*

## Penilaian Sendiri

Pada akhir tahun Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Direksi mencakup hal-hal berikut:

1. Penilaian terhadap pencapaian target Perseroan jangka pendek dan panjang;
2. Efektivitas dalam pengendalian Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional;
3. Efektivitas dalam mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan setahun sekali :

## Self-Assessment

At the end of the year, Board of Directors conduct self-assessment to its performance collegially and not assessing individuals' performance of each members. The assessment is intended to apprehend duties and responsibilities achievement as Directors.

Guidelines in assessing Board of Directors performance is as follows:

1. Assessment of the Company's short and long term achievement;
2. Effectiveness in Production, Logistics and General Division control including the Operational Support Department;
3. Effectiveness in Accounting and Finance, and Information Technology Division control.

The following is the Board of Directors performance assessment process flow :



# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

### Dasar hukum dan Periode jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-KEP/KOM/KSI/XII/2018, tanggal 10 Desember 2018, Perseroan mengangkat kembali Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk 1 orang merangkap ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 29 Mei 2020.

### Tujuan

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi audit internal.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan yang dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Keanggotaan

Keanggotaan Komite Audit pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

### Legal Basis and Office Term

Based on Board of Commissioners decree No. 001-KEP/KOM/KSI/XII/2018, dated December 10, 2018, the Company reappointed Audit Committee which consisted of 3 (three) members, including 1 (one) person Chairman who is also the Company's Independent Commissioner of with office term up to May 29, 2020.

### Objectives

Audit Committee is established with the objective to assist Board of Commissioners in performing their duties to encourage the good corporate governance implementation and performing its supervisory function by implementing the study on the financial statement integrity, adherence to the legal provisions and law, performance, quality and independence of the external auditor as well as implementation of the internal control.

Audit Committee is independent both in Performing its duties or in reporting, which established by, and working for, and is responsible to the Board of Commissioners.

### Membership

Audit Committee Membership as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Puguh Sudradjat	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen Head of Audit Committee Independent Commissioner
Eko Purwanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Happy Fachruddin	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dijabat oleh Puguh Sudradjat, 63 tahun, warga Negara Indonesia, lulusan Sarjana Ekonomi Perusahaan pada Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, tahun 1985. Memulai karir pada tahun 1985 sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mustofa Tony & Surjadinata sampai tahun 1990, PT Jaya Pari Steel sebagai manager keuangan tahun 1990 sampai dengan tahun 1991 dan Komisaris mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, PT Gunawan Dian Jaya Steel sebagai Manager Bisnis Sistem & Internal Kontrol (1992-2012), dan PT Baja Menara Inti sebagai Direktur Keuangan (1997-2006).

Anggota Komite Audit, Eko Purwanto, umur 55 tahun, warga negara Indonesia, lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang. Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. Mustofa, Tony & Surjadinata tahun 1987 sampai dengan tahun 1990, PT Setyarinni Nugroho Perkasa sebagai Asisten Manager Finance Accounting (1990 - 1992), KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Supervisor Auditor (1992 - 2007), dan bekerja di KAP Santoso & Rekan sebagai Manager Auditor mulai tahun 2007 sampai dengan 2016.

Anggota Komite Audit, Happy Fachruddin, umur 52 tahun, warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas WR. Supratman Surabaya. Memulai karir sebagai General Affair Officer di PT United Tractors (1987-1990), KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Auditor (1991 - 1995), PT Pakuwon Darma sebagai Accounting Supervisor (1995 - 1996), dan PT Wijaya Indonesia Makmur sebagai Accounting Manager tahun 1996 sampai dengan 2008.

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen dan seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen.

## Rapat Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2018 Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

*Chairman of Audit Committee who also serves as Independent Commissioner is held by Puguh Sudradjat, 63 years old, obtained his Undergraduate degree in Corporation Economics from Jenderal Soedirman University. Commencing his career in 1985 as an Auditor at Mustofa Tony & Surjadinata Public Accountant Firm up to 1990, PT Jaya Pari Steel as Finance Manager in 1990-1991 and Commissioners since 2000-2002, PT Gunawan Dian Jaya steel as Business System & Internal control Manager from 1992-2012, and PT Baja Menara Inti as Finance Director since 1997-2006.*

*Audit Committee Member, Eko Purwanto, 55 years old, obtained his Undergraduate degree in Accounting from Gajayana University, Malang. Starting his career as an Auditor in Mustofa, Tony & Surjadinata Public Accountant Firm from 1987 to 1990, in PT Setyarinni Nugroho Perkasa as Finance Accounting Assistant Manager (1990-1992), Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Firm as Auditor Supervisor (1992-2007), and in Santoso & Partners Public Accountant Firm as Auditor Manager starting from 2007 up to 2016.*

*Audit Committee Member, Happy Fachruddin, 52 years old, obtained his Undergraduate degree in Accounting from WR. Supratman University, Surabaya, started his career as General Affair Officer of PT United Tractor (1987-1990), Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Firm as Auditor (1991-1995), PT Pakuwon Darma as Accounting Supervisor (1995-1996), and as Accounting Manager in PT Wijaya Indonesia Makmur from 1996 to 2008.*

## Audit Committee Independence

*All of Audit Committee members are independent and from independent party with no relation in finance, management, shareholding and/or family affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Shareholders or relation with the Company which may influence their ability to act independently.*

## Auditing Committee Meeting

*Based on Audit Committee Charter, Audit Committee hold the Meeting periodically at least once in 3 (three) months.*

*During 2018, Audit Committee held 12 (twelve) times meeting times with 100% presence.*



## Pedoman Kerja Komite Audit

Dewan Komisaris telah menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2013. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite selengkapnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit adalah sebagai berikut :

### Tugas, Tanggung jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan dan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen risiko Emiten;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
8. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi atas penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.

## Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan sesuai kebutuhan tugas komite;
2. Berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan karyawan, dan pihak yang menjalankan fungsi internal dan eksternal audit serta manajemen risiko;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Audit Committee Guidelines

*Board of Commissioners already completed Audit Committee charter on May 24, 2013. This guideline is reviewed every year and adjusted to the condition and development occurring from time to time.*

## Audit Committee Duties, Responsibilities and Authorities

*Audit Committee Duties, Responsibilities and Authorities are stipulated at Audit Committee Charter as follows:*

### Audit Committee Duties and Responsibilities

1. *Reviewing financial information to be issued by the Company, such as the financial statements and others related to the Company financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance to the prevailing law related to the Company activities.*
3. *Reviewing Audit implementation by Internal Auditor and the follow-up action by the Board of Directors upon Internal Auditor findings.*
4. *Reviewing management implementation activities by the Board of Directors.*
5. *Reviewing accounting process of the Company's accountancy and financial reporting and risk management.*
6. *Reviewing and providing advices to Board of Commissioners regarding the conflict of interest potential existence.*
7. *Maintaining the Company's documents, data and information confidentiality.*
8. *Evaluating and providing recommendation regarding public accountant firm in accordance with Financial Services Authority regulation No. 13/POJK.03/2017.*

## Audit Committee Authorities

1. *Having access to the Company's documents, data and information required for the Committee's duties.*
2. *Having direct or indirect communication with employees and the party performing internal, external audit and risk management functions.*
3. *Involving the independent party outside the Committee members which required to assist them in performing their tasks (if required); and*
4. *Performing other authorities granted by Board of Commissioners.*

## Rangkuman kegiatan Komite Audit dalam tahun 2018

1. Mengadakan rapat secara berkala;
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris, dilakukan pembahasan dengan Direksi;
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya risiko;
9. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

## Audit Committee Activities Summary during 2018

1. Holding the meeting periodically;
2. Visiting field periodically as required;
3. Reviewing quarterly financial statement issued by the Company, including providing advice for improvement and ensuring that the presented financial statement in accordance the Financial Accounting Standard in Indonesia and the Financial Service Authority;
4. Periodically evaluating monthly financial statements which consisted of marketing, production, purchasing and financial sections performance and before reported to the Commissioners, a discussion is held with the Board of Directors;
5. Holding a meeting and discussion with Board of Directors and Commissioners;
6. Holding a meeting with the Internal Supervisory Unit;
7. Holding a meeting with the Public Accountant Firm to discuss the audit work plan, the audit findings and evaluating the financial statement and other financial information for the year ended on December 31, 2018.
8. Reviewing the internal control system with the objective to maintain the effectiveness and efficiency of operation, reliability of the financial information and the compliance to the prevailing law and regulation, to reduce the arising of the risks;
9. Reporting to Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors;
10. Performing other duties given by Board of Commissioners as long as still in the scope of duties and obligations of the Audit Committee.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004-KEP/Dir/KDSI/VI/2018 tanggal 01 Juni 2018, Perseroan mengangkat R. Koorniagung Trikorandono Purwo yang berdomisili di Surabaya sebagai Sekretaris Perusahaan. Jabatan ini untuk masa bakti 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018. Sekretaris Perusahaan juga sebagai Direktur Keuangan & Administrasi.

*Based on the Board of Directors Decree 004-KEP/Dir/KDSI/VI/2018, dated June 01, 2018, the Company appointed R. Koorniagung Trikorandono Purwo, residing in Surabaya as Corporate Secretary. This position will be served for 5 (five) years period, starting from June 1, 2018. Corporate Secretary is also serves as the Finance & Administration Director.*

## Profil Sekretaris Perusahaan

R. Koorniagung Trikorandono Purwo, berusia 56 tahun, Lahir di Surabaya pada 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gajayana Malang (1986). Ia kemudian melanjutkan program Pascasarjana Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004). Memulai karirnya sebagai Staff Audit dan Pajak di Saran Sempurna Consultant dari tahun 1985 sampai dengan 1987, kemudian sebagai *Chief Accounting* di PT Alam Multi Sari dari tahun 1987 sampai dengan 1992, PT Greges Jaya dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1994. Selanjutnya bekerja pada Entitas Anak dari tahun 1994 sampai dengan April 2018 dan pada tahun 2018, mulai bergabung dengan Perseroan. Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau sosialisasi peraturan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya sosialisasi Rancangan Perubahan tentang RUPS, Seminar Pendalaman Pasar Modal, Fungsi Komunikasi dan *Good Corporate Governance*.

## Uraian tugas Sekretaris Perusahaan Pada tahun 2018

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Profile of Corporate Secretary

*R. Koorniagung Trikorandono Purwo, 56 years old, Born in Surabaya in 1962. He obtained his Economics in Accounting degree in Gajayana University Malang (1986). He then continued his Postgraduate Program in Management at Wijaya Putra University, Surabaya (2004). Begin his career as Audit and Tax Staff at Saran Sempurna Consultant from 1985 to 1987, then as Head of Accounting at PT Alam Multi Sari from 1987 to 1992, PT Greges Jaya from 1992 to 1994. He then worked in Subsidiary from 1994 to April 2018 and in join the Company in 2018. During 2018, Corporate Secretary participated in training or socialization of regulations held by the Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK) including socialization of the Draft Amendments to GMS, Capital Market Deepening Seminar, Communication Function and Good Corporate Governance.*

## Corporate Secretary Duties description in 2018

*Corporate Secretary has performed its duties, including:*

1. *Following the development and progress of capital market, especially the prevailing regulations at the capital market sectors.*
2. *Providing inputs to the Board of Directors and Commissioners to comply to the prevailing regulations and laws.*
3. *Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
  - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
  - *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
  - *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
  - *Implementation and documentation of Board of Directors and/or Commissioners meetings;*
4. *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

# PENGAWAS INTERNAL

## Internal Control

Direksi Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik memerlukan dukungan semua lini manajemen dalam beraktivitas, taat azas dan patuh pada sistem prosedur yang dibangun oleh Perseroan. Untuk meyakini hal tersebut, berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008 Perseroan telah menunjuk R. Alex Susila sebagai kepala pengawas internal.

### R. Alex Susila – Kepala Unit Audit Internal

Berusia 57 tahun, Lahir di Madiun Tahun 1961, meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra. Beliau pernah bekerja sebagai kepala bagian accounting PT Eldimo Prima dan mulai menjabat sebagai pengawas intern sejak 1 Desember 2008.

Secara struktural audit internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan merupakan mitra kerja Komite Audit dalam menyusun laporan kepada Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas Interen

Pengawas internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan hasil analisis risiko (*risk based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan (*law and regulations*), termasuk anggaran;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional (*operational atau management audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan (*operational and cost effectiveness*), pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta tingkat operational excellence yang diharapkan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*), terutama atas instruksi Presiden Direktur dan atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur Perseroan;

*The Company Management fully aware that good corporate governance requires supports from all lines of management in its activities, adherent to principles and procedural system set up by the Company. To convince this subject, Based on the Board of Directors decree No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 dated September 01, 2008 the Company appointed R. Alex Susila, as head of internal control.*

### R. Alex Susila – Head of Internal Control

*57 years old, Born in Madiun in 1961, holds a Masters in Management at Wijaya Putra University. Previously, he served head of accounting for PT Eldimo Prima and began serving as internal supervisor since December 1, 2008.*

*Structurally internal audit is responsible to the President Director and is the work partner of Audit Committee in preparing reports to the Board of Commissioners.*

### Internal Control Duties and Responsibilities

*Internal control duties and responsibilities are as follows:*

1. *Preparing the strategy and audit work plan and auditors skills and capability development plans based on risk-based audit faced by management in achieving the Company's mission, vision, strategy and business strategy.*
2. *Preparing and conducting compliance audit to various laws and regulations, including budget.*
3. *Preparing and conducting financial audit for certain posts to support financial report audit by external auditor.*
4. *Preparing and conducting operational or management audit to assess operational and cost effectiveness, implementation of management activity in achieving the determined mission, goals and strategy and the expected operational excellence level expected.*
5. *Preparing and conducting investigative audit, particularly upon President Director and/or Commissioner's instruction, and on Management's request under the Company's President Director.*



Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Direksi dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan atau melaksanakan pembinaan dan atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Asas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas adalah bukan untuk mencari kesalahan, namun lebih mengutamakan kepada kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

## Pedoman Atau Piagam Unit Pengawas Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pengawas internal perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal sejak tahun 2008. Piagam tersebut menjadi referensi bagi audit internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain: pembukaan, visi dan misi SPI, kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal, kedudukan SPI, peran SPI, ruang lingkup SPI, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, tugas dan tanggung jawab SPI, wewenang SPI, pelaporan, hubungan dengan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, hubungan dengan komite audit, hubungan dengan entitas anak, tanggung jawab manajemen, standar profesi dan kode etik, jaminan mutu (*quality assurance*), penutup.

## Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan jadwal audit sesuai rencana kerja audit per bulan yang telah disusun dalam rencana kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan audit kepatuhan setiap divisi untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Sistem dan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku.
3. Memberikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan serta evaluasi terhadap Perusahaan.
4. Memberikan bantuan, masukan dalam penyempurnaan sistem informasi manajemen.
5. Melakukan audit khusus atas instruksi Direksi dengan memberikan rekomendasi perbaikan maupun tindak lanjut.

*Internal Audit Division's activity results can be in the form of recommendation to the division controllers to make improvements in accordance to the findings. Management under certain considerations may conduct the follow-up decision for system and procedure improvement if required or conducting development and re-training management members.*

*Internal audit division principles implemented in performing duties is not to find errors, but prioritizing certainty that the management acts in accordance with the principles and or policies stipulated by the Board of Directors.*

## Internal Control Unit Charter or Guidelines

*In performing its duties and responsibilities, internal control has a work guideline in which generally known as Charter and Guidelines since 2008. Such Charter becomes the reference for internal audit in performing the duties and responsibilities. The Charter contains: the opening, vision and mission of ICU, internal control and internal audit general policy, ICU position, roles, scope, good corporate governance principles, duties, and responsibilities, authorities, reporting, relation with audit, external auditor, audit committee, subsidiary, management responsibilities, professional standard, and ethical codes, quality assurance and closing.*

## Summary of Internal Audit Duties Implementation

*Implementation during 2018 is as follows :*

1. *Conducting Audit Schedule pursuant to monthly audit work plan which has been prepared at annual audit work plan.*
2. *Conducting Compliance Audit for each division to ensure that the process runs in accordance to the Company Regulation, System, procedure and the prevailing Policy.*
3. *Submitting report on audit results, improvement recommendation and evaluation to the Company.*
4. *Assisting, providing input in improving management information system.*
5. *Conducting special audit on Board of Directors instructions by proving recommendation for improvement and follow-up action.*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan review, pemantauan dan tindak lanjut audit secara berkala terhadap permasalahan dan hasil dari perbaikan.</li> <li>7. Menyampaikan hasil laporan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan pelaksanaan kegiatan manajemen serta risiko yang mungkin terjadi.</li> <li>8. Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur yang telah ada, penyempurnaan alur proses, dan lain-lain.</li> <li>9. Membuat laporan audit bulanan, semester, tahunan, dan resume audit untuk disampaikan tepat waktu.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Reviewing, monitoring and conducting follow-up action on the audit periodically regarding problems and improvements results.</i></li> <li>7. <i>Submitting operational audit report results to assess efficiency, effectiveness level in management activities implementation and the risks that may occur.</i></li> <li>8. <i>Proposing the improvement to the existing system and procedure, to the process flow and others.</i></li> <li>9. <i>Preparing audit report monthly, semesterly, annually and audit resume to be timely presented.</i></li> </ol> |
|---|---|

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai efektivitas dalam pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam rangka memastikan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, dilaksanakan dengan melakukan Financial Audit untuk memastikan kesesuaian pos-pos tertentu pada komponen laporan posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan serta pada laporan laba rugi dengan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Sedangkan dalam pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan audit operasional dan memberikan saran yang meliputi proses penjualan, pembelian, produksi dan pergudangan serta sistem informasi. Selain itu pengendalian internal juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan Perusahaan pada undang-undang yang berlaku.

## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun buku 2018, efektifitas system pengendalian internal Perusahaan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik. Penyimpangan yang ditemukan, hanya berupa administrasi dan masuk pada kategori minor serta tidak berdampak signifikan. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa Perusahaan untuk terus tumbuh. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada peningkatan penjualan dan perolehan laba neto ditengah keadaan ekonomi yang melambat.

## Internal Control System

*Internal control system is broadly defined as a process established by Board of Directors, management, or other personnel from an organization, designed to provide adequate confidence in the operational and financial controls effectiveness, as well as compliance with other prevailing laws and regulations. In order to ensure the Company's internal controls effectiveness in financial sector, it is implemented by conducting a Financial Audit to ensure the suitability of certain items in the financial position report components such as accounts receivable, inventories, fixed assets and the Company's account payable and the statement of profit or loss as well as in supervision of operational and production processes expenses. Whereas operational control is implemented by conducting operational audits and providing advice which includes sales, purchasing, production and warehousing processes and information systems. Additionally, internal control is also implemented by conducting audit on the Company's compliance with the prevailing laws.*

## Review on Internal Control System Effectiveness

*In 2018, the Company's internal control system effectiveness related to finance, operations, and compliance with regulations has gone well. Violation found, only in the form of administration and was considered as minor category and had no significant impact. The internal control system effectiveness has proven successful in bringing the Company to continue to grow. The success is reflected in the increase in sales and net profit in the midst of a slowing economic situation.*

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management



**Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.**

*Risk management aims to minimize risk of loss from business activities conducted by the Company. The Company regularly reviews risk management policies and systems to adapt with changes in the market, products and best market practices.*

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah: risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan.

*Some of the risks faced by the Company in conducting its business activities are: operational risk, market risk and financial risk.*

### Risiko Operasional

Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejolak atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang. Untuk risiko operasional, dibuat kebijakan persediaan dengan umur maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketentuan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke

### Operational Risk

*Operational risks include the continuity of raw materials for enamel products, and gas supply as the main energy source for heating stoves, as well as the turmoil of paper raw materials as the main raw material for corrugated carton box boxes production. For operational risk, stock policy is established with a maximum age of three months in the future. This stipulation is adjusted to the period of foreign/import*

luar negeri/impur, karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri dan sebagai produsen dengan sistem pesanan (*job order*) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan-pesanan berjangka panjang, hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuasi harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.

## Risiko Pasar

Risiko pasar, yang disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif. Untuk risiko pasar Perusahaan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar.

Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengembangkan produk dan kemasannya.

## Risiko Keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal.

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.

*purchases, because there is no substitute producer of similar raw materials in the country and as a job order based manufacturer determines non-binding prices for long-term orders, this is to avoid losses due to fluctuations in paper prices that cannot be controlled by management.*

## Market Risk

*Market risk is caused by constraints on infrastructure distribution that may result in goods unavailability in the market which in turn either will be exploited by importers or goods price will become uncompetitive. For market risk The company consolidates its marketing area which has adequate distribution infrastructure followed by market penetration.*

*Additionally, the shifted of traditional market to the modern market is anticipated by the Company by developing its products and packaging.*

## Financial Risk

*Financial risks include the risk of foreign currency transactions, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital management risk.*

- **Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk of fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk which mainly arises from net monetary assets / liabilities which are different from the Company's functional currency. The Company closely monitors fluctuations in foreign exchange rates so that it may take the most beneficial steps for the Company at the right time.*

- **Interest rate risk**

*Interest rate risk is a risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The effect of the risk of changes in market interest rates relates to loans from the Company subject to floating interest rates. The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that benefit the Company in a timely manner.*

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

- **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

- **Risiko Pengelolaan Modal**

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas.

- **Credit risk**

*Credit risk is a risk which arise when the debtor unable to fulfill its liabilities in a consumer contract, which causes financial losses. The Company manages credit risk from customers by conducting prudent analysis and credit approvals, and also sustainable controls of outstanding balance to minimize uncollectible receivables.*

*The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequents default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.*

- **Liquidity risk**

*Liquidity risk that the Company are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.*

*In general, fund needed to settle the current and long0term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

- **Capital Risk Management**

*The Company is faced with the risk of capital to ensure that the Company to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance. The Company's capital structure consists of debt, which includes loans and owner's equity, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.*

*The Company's Directors periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the the cost of capital and risk-related. The Company manages the risk through monitoring Debt to equity ratio.*



Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payment to shareholders, raise debt financing issue new shares.*

## Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

- **Risiko Operasional**  
Pada tahun 2018, bahan baku enamel dan kertas tercukupi dengan baik.
- **Risiko Pasar**  
Perusahaan terus melakukan penetrasi terhadap pasar modern dan pengembangan produk enamel untuk atap bangunan serta melakukan penetrasi pasar untuk meningkatkan utilisasi investasi baru segmen kotak karton gelombang.
- **Risiko Keuangan**
  - » Risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga: Risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga pada tahun 2018, menurut manajemen masih dalam tingkat kewajaran
  - » Risiko Kredit: Pada tahun 2018 tidak ada konsumen yang menyatakan tidak sanggup bayar.
  - » Risiko Likuiditas: Pada tahun 2018 Perseroan dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada supplier ataupun pihak bank dan mempertahankan rasio lancar diatas 100%.
  - » Risiko Modal : Rasio utang bank terhadap ekuitas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar 86,4%, hal ini masih jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh manajemen yaitu sebesar 200%.

## Review The Effectiveness Of Company Risk Management Systems

- **Operational Risk**  
*In 2018, enamel and paper raw materials supply are properly fulfilled.*
- **Market Risk**  
*The Company continues to penetrate the modern market and develop enamel products for building roofs and penetrate market to increase new investment utilization in corrugated carton box segment.*
- **Financial Risk**
  - » *Foreign currency risk and interest rates: Foreign exchange risk and interest rate risk in 2018, according to management is still at a reasonable level*
  - » *Credit Risk: In 2018 there were no consumers who stated they were unable to pay.*
  - » *Liquidity Risk: In 2018 the Company able to fulfill all its matured obligations, both obligations to suppliers and bank and maintain a current ratio above 100%.*
  - » *Capital Risk: bank loan to equity ratio at the end of 2018 was 86.4%, this is still far below the maximum limit set by management at 200%.*

## Legalitas

Sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak tertentu.

## Legality

*Until the end of the year 2018 the Company as an issuer, the Board of Commissioners and the Board of Directors had no problems related to legal violations and or is currently facing a lawsuit from certain parties.*

## Sanksi Administratif

Sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah mendapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya.

## Administrative Sanctions

*Until the end of the year 2018, the Company as an issuer, the Board of Commissioners and the Board of Directors never received administrative sanctions from capital market authorities or other authorities.*



# KODE ETIK PERUSAHAAN

## Code of Conducts

Kebijakan kode Etik Perusahaan merupakan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan baik untuk internal maupun eksternal Perusahaan. Etika dalam kebijakan kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap Stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan.

Kode etik berlaku pada Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat struktural lainnya serta seluruh karyawan. Pokok-pokok kode etik yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**  
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan - ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun yang tersirat.
- **Benturan Kepentingan**  
Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.
- **Insider Trading**  
Orang dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Afiliasi dengan Perseroan, dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Dalam rangka pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

*The Company's Code of Conducts policy is a moral value and norm that must be adhered both for the Company's internal and external parties. This code of conducts policy is an explanation of how the Company as a business entity behaves ethically and acts in an effort to balance the Company's interests with stakeholders' interests in accordance with GCG principles and a sound corporate values while maintaining the Company's profitability.*

*The code of conducts applies to the Board of Directors, Commissioners, and other structural officials and all employees. The code of conducts principles implemented by the Company are as follows:*

- **Compliance with Regulations**  
*The Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations both expressly and implicitly.*
- **Conflict of Interest**  
*The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Directors, and all employees are not permitted to take advantage of working relationships with the Company for personal gain. They must avoid any business relationship, directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the the Company's benefit.*
- **Insider Trading**  
*The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed.*

*In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and / or information from the public, and shares the duties and responsibilities for the management of the information proportionally and efficiently.*

## Anti Korupsi Dan Anti Fraud

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

## Anti-Corruption and Anti-Fraud

*All of the Company's employees, whether individuals or groups who intentionally violating the law, regulations and policies of the Company by conducting an action to enrich themselves or other people or groups able to cause the loss to the Company's finances in the following ways:*

1. *Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.*
2. *Giving, receiving and / or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of moving him to do or not do something in his position that is against his obligations.*
3. *Embezzling stored money or securities due to their position, or allow money or securities to be taken or embezzled by other parties, or help and assist in conducting these actions.*





4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
  5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
  6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
  7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
4. *Giving and/or receiving gifts or promises to / from someone both internally and externally by using the power or authority attached to their positions.*
  5. *Violates the Law which expressly states that law violations are acts of corruption.*
  6. *Conducting an attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption.*
  7. *Provide assistance, opportunities, facilities, or information for corruption.*



Maka Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memecat
2. Memberikan denda
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

- **Kebijakan & Praktek Terhadap Karyawan**

Karyawan Perseroan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perseroan secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi dengan cara yang adil dan sah, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

- **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Setiap pemangku kepentingan (termasuk kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perseroan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

- **Sosialisasi Kode Etik Perusahaan**

Perusahaan dalam berbagai kesempatan manajemen memberikan sosialisasi kode etik Perusahaan kepada para pengendali dan karyawan Perseroan, hal tersebut dimaksudkan supaya apa yang menjadi nilai-nilai kode etik Perusahaan tersampaikan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

- **Upaya Penegakan Kode Etik**

Direksi Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman kode etik Perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen di Perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik terhadap pelanggaran pedoman kode etik Perusahaan dan memberikan sanksi sesuai dengan yang berlaku.

*The Company will provide penalties or consequences for violation against of the Company's policies, especially anti-corruption policies for individuals or groups by:*

1. *Dismissal*
2. *Fine*
3. *Criminalize the related person in the prevailing law in the territory of Republic of Indonesia.*

- **Policy & Practices for Employees**

*The Company's employees are valuable resource and make important contributions to achieve the Company's goals and objectives. Therefore the Company establishes a policy to treat employees of the Company equally in all aspects including employment opportunities, remuneration, promotion and professional development in a fair and legal manner, without regard to the pressure exerted by external parties.*

- **Policy regarding the fulfillment of creditors' rights**

*Every stakeholder (including creditors) has the right to obtain relevant information according to business relations with the Company so that each party may make decisions based on fair and reasonable considerations. The Company is committed to fulfill creditors' rights in accordance with the Company's policies and the prevailing provisions / laws and agreements by both parties.*

- **Company Code of Conduct Socialization**

*The Company on various occasions provide management information regarding the Company's code of conducts to the Company's controllers and employees, so that all the Company's code of conducts values were adhered and implemented by all employees.*

- **Enforcement of the Code of Conduct**

*The Company's Board of Directors are responsible to ensure that the Company's code of conducts guidelines can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this, the management periodically monitors violations of the Company's code of conduct and provides sanctions in accordance with the prevailing regulations.*

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Dalam rangka menciptakan budaya kerja yang baik setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut 'MASKOT'S" yaitu :

*In the scheme of establishing a good work culture, each company employee is expected to have the Work Culture, the so-called "MASKOT'S", namely:*

### • AKTIF

Bekerja tanpa menunggu perintah, selalu tampil untuk melaksanakan tugas lebih dahulu dengan penuh semangat dan loyalitas.

*Active  
Working without waiting for order/ instruction, always has initiative to perform duties with spirit and loyalty.*

### • KOMUNIKATIF

Memelihara hubungan timbal balik dan menciptakan satu kesepakatan / seia sekata / satu suara dalam kekompakan kerja.

*Communicative  
Maintaining mutual relationship, creating agreement/ consensus/one vote in work solidarity.*

### • KREATIF

Berfikir motivatif dan dinamis (maju) guna perkembangan /kemajuan Perusahaan

*Creative  
Thinking motivated and dynamically for the Company's development.*

### • TERAMPIL

Pantang menyelesaikan tugas dengan tidak tuntas, memahami apa yang dikerjakan dengan sempurna. Terampil didalam bekerja, menunjukkan kewibawaan dengan memberikan contoh yang baik terhadap bawahan.

*Skillful  
Never finish task/duties uncompleted, capable to understand task/duties perfectly. Skillful in working, showing prestige by giving good examples to its subordinates.*

# MASKOT'S

### • MANDIRI

Bekerja penuh dedikasi (dengan sungguh-sungguh) tanpa ketergantungan pada orang lain.

*Independent  
Working with dedication without depending on other person.*

### • SELEKTIF

Mengerti dan dapat menilai sebelum mengambil keputusan dan bertindak serta bisa membedakan mana yang harus didahulukan demi kesuksesan Perusahaan.

*Selective  
Understand and able to evaluate before making a decision and action and capable to make priority for the Company's success.*

### • OBYEKTIF

Bertindak jujur dan wajar.

*Objective  
Acting honestly and naturally.*

### • SUKSES & SEJAHTERA

Sukses yang kita punya akan memberikan kesejahteraan pada diri kita sekeluarga.

*Successful & Prosperous  
Success will yield prosperity to us and our family.*





## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership Program

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

*In 2018, the Company has no share ownership program for employees and/or management*

## SISTEM WHISTLEBLOWING

### Whistleblowing System

Perseroan telah merumuskan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* untuk menampung pengaduan atau laporan pelanggaran hukum, peraturan dan etika yang berlaku di Lingkungan Perusahaan secara internal maupun eksternal.

*The Company defined the Violation Reporting System (VRS) or Whistle-Blowing System to accommodate the complaint or reports on the violation of the prevailing law, regulation and ethics at the Company environment internally or externally.*

Tujuan penerapan SPP adalah:

1. Untuk meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika.
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif serta mensejahterakan karyawan.
4. Merupakan sarana pengendalian internal.

*The Objective of VRS implementation are as follows:*

1. *To improve the Board of Commissioners, Directors and Employees compliance or discipline to the law, regulation and ethics.*
2. *To improve the awareness on high ethical culture in performing the work activities related to the external parties, in this case work partners and the government agencies or other parties related to the Company.*
3. *To establish a better and conducive work environment and to make employees more prosperous.*
4. *Constituting an internal control facility.*

Perseroan mengembangkan SPP ini dengan menyediakan fasilitas penyampaian laporan pelanggaran melalui email atau mengirimkan surat.

*The Company develops VRS by providing the facility to convey report through the email or letter.*

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Korupsi
2. Kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/ penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
3. Suap/Gratifikasi Perusahaan menganalisa laporan dan menindaklanjuti laporan pelanggaran tersebut berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta melindungi Pelapor.

The Reportable Violations are as follows:

1. *Corruption.*
2. *Fraud, deceit, dishonesty, theft / embezzlement, violation in procurement process for the goods and services, abuse of power / position/ authority.*
3. *Bribery / Gratification the Company analyzes the report and follows up the violation report based on the evidences provided and protects the whistleblower.*

Pelapor wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Jenis pelanggaran.
- Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari dan jam. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
- Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas, atau
- Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

### Tata Cara Pelaporan Pelanggaran

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat email spp@kedawungsetia.com.
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya.
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara *hard copy* ke alamat :

*The whistleblower shall provide information the following information:*

- *Type of violation.*
- *Time when the violation occurs, such as the date, day and hour. The parties involved in the violation.*
- *Other evidence confirming that the violation really occurs, such as the transactional document either in the form of visual record, audio or paper, or*
- *Informing the presence of another witness involved in witnessing the event but not involved in violation.*

### *Procedures in Reporting the Violation:*

1. *Through email to: spp@kedawungsetia.com.*
2. *Informing at least the type of violation, its occurrence time, name of individual and/or agency or other party involved.*
3. *Attaching other supporting evidence.*
4. *Or sending the report on violation in a hard copy to the address as follows :*

## PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221  
Telepon : (62-31) 7661971, 7661983  
Fax : (62-31) 7661981,7663258

Ditujukan ke / To : SPP

### Perlindungan Bagi Pelapor

Para pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan akan melindungi pelapor dengan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

### Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh team Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Selanjutnya team SPP akan menginvestigasi terhadap laporan tersebut dan

### *Protection for Whistleblowers*

*The whistleblower shall provide identities in reporting a complaint and the Company will protect the whistleblower and ensuring that the information regarding whistleblower identity are kept confidential until the Company determines that such report is feasible to be published due to an action addressed to the related parties in the violation.*

### *The Complaints Handling*

*The Company guarantees that all reported violations will be followed up properly. Every report that infringes will be immediately followed up by the Violation Reporting System (SPP) team. VRS team will investigate and verify the report. Repeated and systemic violations will be reported to relevant officials*

memastikan kebenarannya. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Perseroan akan memberikan Apresiasi atau Sanksi sesuai hasil investigasi yang dilakukan oleh team SPP:

1. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perusahaan, maka Perusahaan wajib memberikan Apresiasi.
2. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan memberikan sanksi atau melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

*who have the authority to make improvements.*

*The Company gives Appreciation or Sanction pursuant to the results of investigation conducted by a VRS Team:*

1. *If the conveyed report on violation is proven to be true and identified may bring the loss to the Company, the Company is obliged to give an Appreciation.*
2. *If the conveyed report on violation is proven to be false, including its supporting evidences, then the Company shall give a sanction or report back the whistleblower to the authority/police.*



# PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance Implementation

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi dalam aturan tersebut pada Laporan Tahunan. Dengan demikian, penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi diterapkan oleh Perseroan.

*Based on Financial Service Authority, regulation No. 21/POJK/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, regarding the Guidelines of Good Corporate Governance Implementation of Public Company and SEOJK attachment, No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015 regarding Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company stipulated that the Company is obliged to disclose 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations in Annual Report. Thus, 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations implemented by the Company are as follows.*

### PRINSIP 1 Principle 1

### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### Improving General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation Value

#### Rekomendasi 1 :

Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Cara atau prosedur teknis tersebut telah digunakan Perseroan pada RUPS Tahunan 2018.

#### Recommendation 1 :

*The Company has method and technical procedure in voting, both open and close, prioritizing the independence, and shareholders' interests. The method or technical procedure has been used by the Company at the 2018 Annual General Meeting of the Company Shareholders (GMS).*

#### Rekomendasi 2 :

Seluruh anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2018, sesuai daftar hadir yang diserahkan Perseroan pada Notaris sebagai dokumentasi RUPS sebagai berikut :

1. Bapak HMY. Bambang Sujanto selaku Presiden Komisaris.
2. Bapak Harianto Wibisono selaku Komisaris.
3. Bapak Kaszief Kaslan selaku Komisaris Independen.
4. Bapak Puguh Sudradjat selaku Komisaris Independen.
5. Bapak Ali Sugiharto Wibisono selaku Presiden Direktur.
6. Bapak Permadi Al. Suharto selaku Direktur.
7. Bapak Fadelan selaku Direktur.

#### Recommendation 2 :

*All of the Company's Board Commissioners and Directors members were present at the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 9, 2018 pursuant to the Presence List submitted by the Company to the Notary as the GMS documentation as follows:*

1. *Mr. HMY. Bambang Sujanto as President Commissioner.*
2. *Mr. Harianto Wibisono as Commissioner.*
3. *Mr. Kaszief Kaslan as Independent Commissioner.*
4. *Mr. Puguh Sudradjat as Independent Commissioner.*
5. *Mr. Ali Sugiharto Wibisono, President Director.*
6. *Mr. Permadi Al. Suharto as Director.*
7. *Mr. Fadelan as Director.*

#### Rekomendasi 3 :

Ringkasan risalah RUPS tahunan 2018 telah tersedia di dalam Situs Web Perseroan

#### Recommendation 3 :

*Summary of the 2018 Company's General Meeting of Shareholders already available at the Company's Website.*

**PRINSIP 2**  
Principle 2**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor***Improving Public Company's Communication Quality With Shareholders or Investors***Rekomendasi 1 :**

Perseroan saat ini telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dan akan segera dimasukkan kedalam website pada tahun 2019.

**Recommendation 1 :**

*At present the Company has already had a communication policy with the shareholder or investors and will be included to the Company's website in 2019.*

**Rekomendasi 2 :**

Perseroan dalam tahap perbaikan website dan akan segera mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web di tahun 2019.

**Recommendation 2 :**

*The Company is maintaining the Website repair will soon disclose the Company's communication policy with the shareholders and investors in the Website in 2019.*

**PRINSIP 3**  
Principle 3**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris***Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition***Rekomendasi 1 :**

Penentuan anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Recommendation 1 :**

*Determination of number the Board of Commissioners members which was 3 (three) by considering the Company's condition, among others total assets and the Company performance. And in accordance with the Company's Article of Association and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Company's Board of Directors and Commissioners.*

**Rekomendasi 2 :**

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang bisnis, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik.

**Recommendation 2 :**

*Determination of the Board of Commissioners members' composition has considered the diversity of skills, knowledge and the required experience. At present, the Board of Commissioners members are served by individuals with skills in business, accountancy, finance, internal control and engineering.*

**PRINSIP 4**  
Principle 4**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris***Improving the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation Quality.***Rekomendasi 1 :**

Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

**Recommendation 1 :**

*The Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess the Board of Commissioners performance.*

**Rekomendasi 2 :**

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, di Laporan Tahunan 2018.

**Recommendation 2 :**

*The Company disclosed Self-Assessment Policy to assess the Board of Commissioners performance in 2018 Annual Report.*



**Rekomendasi 3 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah diungkapkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan.

**Recommendation 3 :**

*The Company has a policy related to the Board of Commissioners members' resignation in case of involvement in financial crime which already included in the Company's Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 4 :**

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris.

**Recommendation 4 :**

*The Company has not established Nomination and Remuneration Committee, due to the Board of Commissioners still may handle this Committee's duties and functions at present.*

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

*Each years as the Nomination and Remuneration Committee acting official, Board of Commissioners performing an assessment to each of the Board of Commissioners and Directors members to Determine its remuneration based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with the stipulated assessment criteria.*

**PRINSIP 5**  
*Principle 5***Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi****Strengthening the Board of Directors Membership and Composition****Rekomendasi 1 :**

Penentuan anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Recommendation 1 :**

*Determination of the number the Board of Directors members which was 3 (three) by considering the Company's condition, among others total assets and the Company performance. And in accordance with the Company's Article of Association and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Company's Board of Directors and Commissioners.*

**Rekomendasi 2 :**

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Direksi diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

**Recommendation 2 :**

*Determination of the Board of Directors members' composition has considered the diversity of skills, knowledge and the required experience. At present, the Board of Directors members are served by individuals with skills in business, accountancy, finance, internal control and engineering.*

**Rekomendasi 3 :**

Direktur Keuangan dan Administrasi memiliki latar belakang pendidikan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Wijaya Putra, Surabaya.

**Recommendation 3 :**

*Finance and Administration Directors has educational background in Master of Financial Management from Wijaya Putra University, Surabaya.*

**PRINSIP 6**  
*Principle 6***Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi****Improving Board of Directors Quality of Duty Execution and Responsibility****Rekomendasi 1 :**

Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja direksi.

**Recommendation 1 :**

*The Board of Directors has a Self-Assessment Policy to assess the Board of Directors performance.*

**Rekomendasi 2 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah di tuangkan dalam pedoman Tata Kelola Perusahaan.

**Recommendation 2 :**

*The Company has a policy related to the Board of Directors members' resignation in case of involvement in financial crime which already included in the Company's Governance Guidelines.*

**PRINSIP 7**  
Principle 7**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan****Improving Good Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation****Rekomendasi 1 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan.

**Recommendation 1 :**

*The Company has the policy to prevent the occurrence of Insider Trading which already stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 2 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan.

**Recommendation 2 :**

*The Company has policies related to Anti-Corruption and Anti-Fraud which already stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 3 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan

**Recommendation 3 :**

*The Company has policies in selecting and improving Suppliers or Vendors capability which already stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 4 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan.

**Recommendation 4 :**

*The Company has policies in fulfilling the Creditors rights which has been stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 5 :**

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem *whistleblowing* dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola Perusahaan.

**Recommendation 5 :**

*The Company has policies on Whistle-Blowing System which already stipulated the Good Corporate Governance Guidelines.*

**Rekomendasi 6 :**

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan, hal ini mengingat kondisi Perseroan yang sedang fokus terhadap pengembangan usahanya terutama pada Entitas Anak. Namun tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang Perseroan akan memiliki kebijakan tersebut.

**Recommendation 6 :**

*At present the Company has no policy related to the Long Term Incentive to the Directors and to Employees. This is due to the fact that the Company is still focusing to the development of its business, particularly to its Subsidiary Entitle. However, it is quite possible that in the future, the company will have such policy.*

**PRINSIP 8**  
Principle 8

**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**

**Improving Information Disclosure Implementation**

**Rekomendasi 1 :**

Sebagai media keterbukaan informasi, penggunaan situs website Perseroan dan IDX saat ini menurut Perseroan sudah cukup, namun tidak menutup kemungkinan nantinya Perseroan juga akan menggunakan media yang lain.

**Recommendation 1 :**

*As a means of information disclosure, the usage of the Company's Website and IDX at present is already sufficient according to the Company, however it is quite possible that in the future, the Company will also use another media.*

**Rekomendasi 2 :**

Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).

**Recommendation 2 :**

*The Company has not revealed the owner of the final benefit in the shareholding of the Listed Company at the minimum of 5% (five percent).*







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*



Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan CSR yang terkait dengan bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa program yang dijalankan Perseroan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, bukan hanya untuk jangka pendek, tapi untuk jangka panjang.

Adapun pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan di tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

*The Company is well aware that the continuity of its business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company feels that it has a responsibility to conducting social development, both for improving the economic capability of the community as well as fostering in other fields.*

*In conducting CSR activities related to the social sector, the Company strives to ensure that the programs implemented by the Company have a positive impact on the community, not only for the short term, but for the long term.*

*Corporate Social Responsibility Implementation in 2018 are as follows:*

## ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

### *Environmental Management and Development Aspects*

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dalam aspek lingkungan dengan melaksanakan kegiatan:

- Penyemprotan nyamuk / fogging rutin di lingkungan sekitar RW 2 dan RW 3 Kelurahan Warugunung.
- Pembersihan saluran air dilingkungan RW 2 dan RW 3 Kelurahan Warugunung.

Selain itu untuk memastikan Penataan/Pengelolaan Lingkungan Hidup telah terlaksana sesuai dengan Pedoman dan Arah dari Pemerintah, maka Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup dan Surat Keterangan Izin Lingkungan. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan, seperti pelaksanaan Swa Pantau Limbah, Pelaksanaan Uji Udara dan Emisi, pengelolaan Instalasi Pengolahan Limbah sesuai baku mutu, serta pengelolaan limbah B3 sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 160 juta.

*The Corporate Social Responsibility in environmental aspect is conducted through :*

- *Regular fogging in the neighborhood around RW 2 and RW 3 in Kelurahan Warugunung.*
- *Cleaning of waterways in the neighborhood around RW 2 and RW 3, Kelurahan Warugunung.*

*Additionally to ensure the compliance with Environmental Management has been conducted in accordance with the Guidelines and Directives from the Government, the Company ensures that operational activities are in accordance with the Environmental Evaluation Document and Environmental Permit Certificate. This is conducted through management and reporting in accordance with the provisions, such as the implementation of Self-Monitoring of Waste, Implementation of Air and Emission Tests, management of Waste Treatment Plants in accordance with quality standards, and management of B3 waste in accordance with the prevailing regulations.*

*Total cost of these programs was Rp 160 million.*



## ASPEK PRAKTIK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

### *The Company's Human Resource Development Practical Aspect*

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peningkatan Kompetensi Pekerja agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan berbagai program sebagai berikut :

- Pelaksanaan Program Panitia Pembina K3 untuk pelaksanaan program K3 di lingkungan Perseroan secara berkelanjutan, antara lain dengan pelaksanaan pengurusan izin berkala peralatan, mengikutsertakan pekerja pada program sertifikasi K3 dan kompetensi tehnik.
- Secara berkelanjutan memberikan program pelatihan bagi pekerja lama guna meningkatkan kompetensi dan siap menerima perubahan.
- Mengadakan pelatihan bagi pekerja baru untuk meningkatkan ketrampilan pekerja dan menekan barang *off spec/afvall/waste*.
- Melaksanakan program kewaspadaan terhadap terorisme dan keamanan di dalam lingkungan Perseroan.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 80 juta.

*In order to improve Human Resources quality, especially in Occupational Health & Safety as well as Employee Competency Improvement to increase the Company's competitiveness, the Company and Subsidiaries conduct various programs as follows:*

- *Implementation of the OHS Guidance Committee Program for the implementation of OHS programs in the Company's environment sustainably, among others, by implementing periodic permits for equipment, including employees in OHS certification programs and technical competencies.*
- *Continuously provide training programs for senior workers to improve competence and readiness to accept change.*
- *Training arrangement for new workers to improve skills and suppress off spec/afvall/waste goods.*
- *Conduct awareness programs on terrorism and security within the Company.*

*The total cost spent to implement these programs was Rp 80 million.*

## ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### *Social and Community Development Aspect*

Perseroan meyakini bahwa dengan terjalinnya kerja sama yang baik antar Perseroan dan Lingkungan sekitar maka dapat meminimalisir resiko dan potensi terjadinya konflik. Atas hal tersebut Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sosial masyarakat. Partisipasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Partisipasi dalam renovasi Balai RW 02 kelurahan Warugunung, sehingga menjadi tempat yang lebih representative untuk kegiatan warga.

*The Company believes a good cooperation establishment between the Company and the surrounding environment may minimize the risks and potential for conflict. Regarding this matter the Company is committed to actively participating in the implementation of various social activities of the community. which includes the following programs:*

- *Participation in the renovation of Community Hall of RW 02, Kelurahan Warugunung, to make it a more representative place for the community activities.*

- Mengadakan program donor darah setiap tiga bulan sekali.
  - Partisipasi dalam kegiatan Karang Taruna Kelurahan Warugunung, seperti Lomba Cerdas Cermat dan Gerak Jalan serta Peringatan Hari Kemerdekaan.
  - Pemberian air bersih pada warga sekitar mess Perseroan.
  - Pemberian bantuan dana sosial dan kebutuhan pokok berupa beras.
  - Pembagian produk Perseroan kepada masyarakat sekitar Perseroan.
  - Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti pemberian hewan kurban pada masyarakat sekitar Perseroan dan Penyelenggaraan Ruwah Desa/Sedekah Bumi.
  - Partisipasi aktif dalam kegiatan Pemerintah Kota / Instansi Pemerintah di sekitar Perseroan seperti partisipasi dalam Doa yang diselenggarakan Polda Jawa Timur, partisipasi dalam Peringatan Hari Kemerdekaan serta partisipasi dalam perayaan Hari Pekerja.
- *Hold a blood donor program every three months.*
  - *Participation in Kelurahan Warugunung Youth Organization activities, such as the Quiz Competition and the Walking Movement and the Independence Day Commemoration.*
  - *Provision of clean water to residents around the Company's mess.*
  - *Providing social funds and basic needs in the form of rice.*
  - *Distribution of the Company's products to the community surrounding the Company.*
  - *Participation in social-religious activities, such as giving sacrificial animals to communities around the Company and Organizing Ruwah Desa / Sedekah Bumi.*
  - *Active participation in the City Government / Government Agencies around the Company such as participation in Prayers organized by the East Java Regional Police, participation in Independence Day Commemoration and participation in Workers' Day celebrations.*

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 100 juta.

*The total cost incurred to implement these programs was Rp 100 million.*

## ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

### *Product Responsibility Aspect*

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap produk, pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 dari Komite Akreditasi Nasional "Intertek".

*As a form of social responsibility for products, on February 20, 2018, the Company has obtained an ISO 9001: 2015 certificate from the "Intertek" National Accreditation Committee.*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

*Statement of The Board of Commissioners and Directors  
Regarding Responsibility For the 2018 Annual Report of  
PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedawang Setia, Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. for 2018 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is duly made in all integrity.*

Surabaya, 24 April 2019

*Surabaya, April 24, 2019*

**DIREKSI**

*Board of Directors*



**Ali Sugiharto Wibisono**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Permadi A. Suharto**  
Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional  
*Business Development Operational Director*



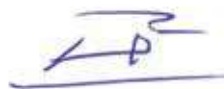
**R. Koorniagung T. Purwo**  
Direktur Keuangan & Administrasi  
*Finance & Administration Director*

**DEWAN KOMISARIS**

*Board of Commissioners*



**HMY. Bambang Sujanto**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Harianto Wibisono**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Puguh Sudradjat**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*





# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

*Consolidated Financial Statements*

31 Desember 2018 dan 2017 / December 31, 2018 and 2017



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/Pages

**Daftar isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	.....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	.....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	.....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	.....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 53	.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili : Graha Famili Utara 6-D/143-A,  
Surabaya  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan,  
Kab. Lamongan  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Maret 2019



**ALI SUGIHARTO WIBISONO**  
Presiden Direktur

**R. KOORNIAGUNG T. PURWO**  
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00073/2.1051/AU.1/04/0271-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00073/2.1051/AU.1/04/0271-1/1/III/2019

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.**

Izin Akuntan Publik No.AP.0271/Public Accountant License No.AP.0271

11 Maret 2019/March 11, 2019



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	49.976.085.928	2c, 2d, 2e, 4	91.313.495.983	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	370.235.456.448	2c, 2e, 5, 10, 15	415.080.462.642	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	2c	4.774.000	Other receivables
Persediaan	381.110.555.773	2g, 6, 10, 15	323.671.583.394	Inventories
Uang muka pembelian	20.386.232.067	2e, 7	10.785.917.060	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	600.167.311	2h	324.344.904	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.867.956.610	2m, 14a	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar	<u>824.176.454.137</u>		<u>841.180.577.983</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.534.916.235	2m, 14d	3.450.161.053	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	11.217.193.906	2e, 7	16.270.790.900	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	27.184.185.290	2m, 14e	26.333.195.436	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 419.735.355.095 pada 31 Desember 2018 dan Rp 386.313.567.492 pada 31 Desember 2017	524.053.587.271	2i, 8, 10, 15	440.422.767.236	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 419,735,355,095 as of December 31, 2018 and Rp 386,313,567,492 as of December 31, 2017
Aset lain-lain	1.250.127.673	2i, 9	634.235.008	Other asset
Total Aset Tidak Lancar	<u>567.240.010.375</u>		<u>487.111.149.633</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>1.391.416.464.512</b></u>		<u><b>1.328.291.727.616</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	353.865.486.246	2c,5,6,8,10	379.952.195.057	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	256.715.418.541	2c,2e,2f,11	234.221.303.042	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	5.564.932.604	2c,12	1.695.035.586	Other payables
Beban akrual	19.700.380.707	2c,13	23.811.677.248	Accrued expenses
Utang pajak	4.800.577.159	2m,14b	14.219.556.059	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long - term liabilities:
Utang bank	55.814.000.000	2c,2g,5,6,8,15	48.820.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.888.721.195	2c,8,16	1.850.498.235	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.482.285.552	2k, 17	4.465.019.890	Short-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>704.831.802.004</b>		<b>709.035.285.117</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	70.216.000.000	2c,2g,5,6,8,15	70.030.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.133.689.123	2c,16	2.705.625.923	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.663.943.984	2k,17	60.581.315.467	Long-term employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>131.413.633.107</b>		<b>133.716.941.390</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>836.245.435.111</b>		<b>842.752.226.507</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2o,19	202.500.000.000	shares issued and fully paid - 405,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	27.000.000.000	19	26.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	362.010.167.338		286.248.265.127	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(36.339.137.937)		(29.208.764.018)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
<b>Total Ekuitas</b>	<b>555.171.029.401</b>		<b>485.539.501.109</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.391.416.464.512</b>		<b>1.328.291.727.616</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2.327.951.625.610	2l, 20	2.245.519.457.754	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.994.235.755.807)	2f, 2l, 21	(1.932.476.641.257)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>333.715.869.803</b>		<b>313.042.816.497</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2l, 22		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(101.260.138.178)		(101.537.419.417)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(95.452.857.234)		(81.246.260.328)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	(196.712.995.412)		(182.783.679.745)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>137.002.874.391</b>		<b>130.259.136.752</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(43.918.960.666)	2c, 23	(39.717.531.366)	<i>Finance cost</i>
Laba selisih kurs - neto	9.757.968.426		831.146.314	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Penghasilan keuangan	213.879.740		236.022.287	<i>Finance income</i>
Pendapatan lainnya	899.984.023	2l, 24	1.754.296.915	<i>Other income</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>103.955.745.914</b>		<b>93.363.070.902</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2m, 14c, 14e		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(25.668.042.250)		(23.419.445.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.525.801.453)		(978.417.353)	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	(27.193.843.703)		(24.397.862.353)	<i>Total Income Tax Expense</i>
<b>LABA NETO</b>	<b>76.761.902.211</b>		<b>68.965.208.549</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.507.165.226)	2k, 17	(4.279.991.403)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	2.376.791.307	2m, 14e	1.069.997.859	<i>Related income tax benefit</i>
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(7.130.373.919)		(3.209.993.544)	<i>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>69.631.528.292</b>		<b>65.755.215.005</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	76.761.902.211		68.965.208.549	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>76.761.902.211</b>		<b>68.965.208.549</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	69.631.528.292		65.755.215.005	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>69.631.528.292</b>		<b>65.755.215.005</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>189,54</b>	2o, 30	<b>170,28</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2017		202.500.000.000	25.000.000.000	218.283.056.578	(25.998.770.474)	419.784.286.104	Balance as of January 1, 2017
Laba Neto		-	-	68.965.208.549	-	68.965.208.549	Net income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2017: Pembentukan Cadangan	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 23, 2017: Appropriation to reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(4.279.991.403)	(4.279.991.403)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	1.069.997.859	1.069.997.859	Related income tax benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>26.000.000.000</b>	<b>286.248.265.127</b>	<b>(29.208.764.018)</b>	<b>485.539.501.109</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba Neto		-	-	76.761.902.211	-	76.761.902.211	Net income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018: Pembentukan Cadangan	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 9, 2018: Appropriation to reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(9.507.165.226)	(9.507.165.226)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	2.376.791.307	2.376.791.307	Related income tax benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>27.000.000.000</b>	<b>362.010.167.338</b>	<b>(36.339.137.937)</b>	<b>555.171.029.401</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.378.357.854.621		2.198.793.167.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(2.194.360.002.642)		(2.190.549.935.097)	Cash paid to suppliers, employees and operation expense
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	183.997.851.979		8.243.232.403	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	1.879.386.029	14d	15.018.090.461	Tax refund
Pendapatan bunga	213.879.740		236.022.287	Finance income
Provisi bank	(3.626.540.134)	23	(2.400.907.126)	Bank provision
Imbalan kerja	(17.060.481.934)		(20.424.069.345)	Employee benefits
Pajak penghasilan	(33.565.882.403)		(27.224.211.124)	Income taxes
Beban keuangan	(43.361.658.392)		(35.063.147.572)	Finance cost
Lain-lain - neto	81.347.652		353.349.910	Others - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>88.557.902.537</b>		<b>(61.261.640.106)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	818.636.364	8	1.701.590.916	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(11.217.193.906)	7	(16.270.790.900)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(106.014.696.738)	8	(68.848.496.247)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(116.413.254.280)</b>		<b>(83.417.696.231)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	56.000.000.000		41.080.000.000	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan dari utang pembiayaan konsumen	3.636.872.360		5.735.471.500	Receipt from consumer financing payable
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(2.170.586.200)		(1.452.439.732)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	(26.086.708.811)		168.964.122.524	Receipt from (payment of) short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(48.820.000.000)		(38.865.000.000)	Payment of long-term bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(17.440.422.651)</b>		<b>175.462.154.292</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(45.295.774.394)</b>		<b>30.782.817.955</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>91.313.495.983</b>		<b>60.238.486.068</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.958.364.339</b>		<b>292.191.960</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>49.976.085.928</b>	4	<b>91.313.495.983</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, SH. No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 21 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

**b. Entitas Anak**

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.115.605.417.260 dan Rp 1.066.259.974.541 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 9 dated May 9, 2018 and confirmed by Notarial Deed No. 32 dated May 21, 2018 of Wachid Hasyim, S.H., regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0208217. Year 2018, dated May 21, 2018.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:*

- a. *Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- b. *Developing which includes design and develop real estate (not commenced yet).*
- c. *General trading, including import and export, interinsular and local, of all goods that can be traded.*

*The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.*

**b. The Subsidiary**

*The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 1,115,605,417,260 and Rp 1,066,259,974,541 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perseroan**

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 23, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, SH., No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan No. 24 tanggal 23 Mei 2017, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Komisaris	Hariato Wibisono
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Puguh Sudradjat
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	Permadi Al. Suharto
Direktur	R. Koorniangung Trikorandono Purwo
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Eko Purwanto Happy Fachruddin
<b>Sekretaris Perseroan</b>	
Sekretaris Perseroan	R. Koorniangung Trikorandono Purwo
Audit Internal	R. Alex Susila

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.491 dan 1.440 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000 the distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

Based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

**d. Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 as stated in Deed of Wachid Hasyim, SH., No. 9 dated May 9, 2018 and No. 24 dated May 23, 2017, respectively, Notary in Surabaya, are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	President Commissioner
	Hariato Wibisono	Hariato Wibisono	Commissioner
	-	Kaszief Kaslan	Independent Commissioner
	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Independent Commissioner/ Chairman of Audit Committee
			<b>Director</b>
	Ali Sugiharto Wibisono	Ali Sugiharto Wibisono	President Director
	Permadi Al. Suharto	Permadi Al. Suharto	Director
	R. Koorniangung Trikorandono Purwo	Fadelan	Director
			<b>Audit Committee</b>
	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Chairman
	Eko Purwanto	Eko Purwanto	Members
	Happy Fachruddin	Happy Fachruddin	
			<b>Corporate Secretary</b>
	R. Koorniangung Trikorandono Purwo	Fadelan	Corporate Secretary
	R. Alex Susila	R. Alex Susila	Internal Audit

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary have approximately 1,491 and 1,440 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 11, 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.*

*The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*Effective January 1, 2018, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*

*The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.*

*The disclosures required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 31.*

*The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

*The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- rights arising from other contractual arrangements*
- the Company's voting rights and potential voting rights.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuota harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

*Recognition and Measurement (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

ii. *Financial Liabilities*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Fair Value of Financial Instruments*

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

Amortized Cost of Financial Instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

Impairment of Financial Assets

*The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

*Impairment of Financial Assets (continued)*

*If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

*When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.*

*In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit and loss.*

ii. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00
1 Euro Eropa	16.559,75	16.173,62
1 Dolar Singapura	10.602,97	10.133,53
1 Dolar Australia	10.211,29	10.557,29
1 Yen Jepang	131,12	120,22
1 Franc Swiss	14.709,75	13.842,15
1 Yuan China	2.109,95	2.073,40

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Items include in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its Subsidiary.*

*Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "foreign exchange gain - net" currency in the current year's profit or loss.*

*The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

United States Dollar 1 (USD)
European Euro1 (EUR)
Singapore Dollar 1 (SGD)
Australian Dollar 1 (AUD)
Japanese Yen 1 (JPY)
Swiss Franc 1 (CHF)
Yuan China 1 (CNY)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
  - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (i) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (ii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (iii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
  - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (v) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (vii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.*

*Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<i>Buildings and improvements</i>
	<i>Machinery and factory equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortised during the period of the land rights.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Imbalan Kerja**

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset maybe impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.*

**k. Employee Benefits**

*The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

k. Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Income Tax (continued)

Current tax

*These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.*

*The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary files an appeal, the Company and its Subsidiary considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Segmen Pelaporan

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

n. Segment Reporting

*A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.*

o. Basic Earnings per Share

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

### 3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### **Judgments**

*In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of Financial Instruments

*The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.*

#### Determination of functional currency

*The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 63.146.229.536 dan Rp 65.046.335.357. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 15.962.491.774 dan Rp 13.724.424.000 (Catatan 14c).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

*Estimates and Assumptions (continued)*

*Employee Benefits*

*The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 63,146,229,536 and Rp 65,046,335,357, respectively. Further details are discussed in Note 17.*

*Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has tax loss carry forwards amounting to Rp 15,962,491,774 and Rp 13,724,424,000, respectively (Note 14c).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.391.892.511	1.272.315.778
Dolar AS	713.850	33.328.080
Sub total	1.392.606.361	1.305.643.858
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.114.463.127	43.503.373.893
PT Bank Central Asia Tbk	3.108.604.404	3.277.680.939
PT Bank CTBC Indonesia	619.768.529	4.206.088.752
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.883.181	330.653.853
PT Bank Amar Indonesia	112.241.865	293.581.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.325.230	26.207.034
PT Bank Permata Tbk	-	915.072
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.131.474.211	13.382.053.935
PT Bank CTBC Indonesia	339.532.387	111.372.011
PT Bank UOB Indonesia	249.653.309	47.016.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.767.521	9.828.396
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.243.251	4.456.886
PT Bank Permata Tbk	-	1.288.685
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.428.561	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.253.616	7.022.424
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.468.976	10.150.352
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.841.633	-
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.524.456	3.316.579
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.310	5.490
Sub total bank	34.102.479.567	65.215.012.125
<b>Setara kas</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	14.481.000.000	24.792.840.000
<b>Total</b>	<b>49.976.085.928</b>	<b>91.313.495.983</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2018	2017
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	1.391.892.511	1.272.315.778
US Dollar	713.850	33.328.080
Sub total	1.392.606.361	1.305.643.858
<b>Cash in banks</b>		
<b>Third parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.114.463.127	43.503.373.893
PT Bank Central Asia Tbk	3.108.604.404	3.277.680.939
PT Bank CTBC Indonesia	619.768.529	4.206.088.752
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.883.181	330.653.853
PT Bank Amar Indonesia	112.241.865	293.581.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.325.230	26.207.034
PT Bank Permata Tbk	-	915.072
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.131.474.211	13.382.053.935
PT Bank CTBC Indonesia	339.532.387	111.372.011
PT Bank UOB Indonesia	249.653.309	47.016.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.767.521	9.828.396
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.243.251	4.456.886
PT Bank Permata Tbk	-	1.288.685
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.428.561	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.253.616	7.022.424
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.468.976	10.150.352
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.841.633	-
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.524.456	3.316.579
<u>Australian Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.310	5.490
Sub total cash in banks	34.102.479.567	65.215.012.125
<b>Cash equivalents</b>		
<b>Third parties</b>		
Time deposits		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	14.481.000.000	24.792.840.000
<b>Total</b>	<b>49.976.085.928</b>	<b>91.313.495.983</b>

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	2018	2017	
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	0,75%	US Dollar deposits



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Lokal	357.314.051.461	408.752.984.468	Local
Ekspor	12.921.404.987	6.327.478.174	Export
<b>Total</b>	<b>370.235.456.448</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	357.314.051.461	408.752.984.468	Rupiah
Dolar AS	12.921.404.987	6.327.478.174	US Dollar
<b>Total</b>	<b>370.235.456.448</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Sampai dengan 1 bulan	175.761.461.646	188.626.145.726	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	129.341.304.468	147.678.340.764	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	48.345.115.495	63.907.459.899	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	16.787.574.839	14.868.516.253	More than 3 months
<b>Total</b>	<b>370.235.456.448</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Local	408.752.984.468	408.752.984.468	Local
Export	6.327.478.174	6.327.478.174	Export
<b>Total</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	408.752.984.468	408.752.984.468	Rupiah
US Dollar	6.327.478.174	6.327.478.174	US Dollar
<b>Total</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Up to 1 month	188.626.145.726	188.626.145.726	Up to 1 month
1 to 2 months	147.678.340.764	147.678.340.764	1 to 2 months
2 to 3 months	63.907.459.899	63.907.459.899	2 to 3 months
More than 3 months	14.868.516.253	14.868.516.253	More than 3 months
<b>Total</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>415.080.462.642</b>	<b>Total</b>

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that all receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bahan baku	234.626.753.428	216.039.206.201	Raw materials
Barang jadi	60.813.153.770	51.939.734.926	Finished goods
Bahan pembantu	28.236.579.866	18.674.054.258	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	40.453.483.129	19.684.846.411	Supplies and tools
Barang dalam proses	16.980.585.580	17.333.741.598	Work in process
<b>Total</b>	<b>381.110.555.773</b>	<b>323.671.583.394</b>	<b>Total</b>

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of the following:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Raw materials	216.039.206.201	216.039.206.201	Raw materials
Finished goods	51.939.734.926	51.939.734.926	Finished goods
Indirect materials	18.674.054.258	18.674.054.258	Indirect materials
Supplies and tools	19.684.846.411	19.684.846.411	Supplies and tools
Work in process	17.333.741.598	17.333.741.598	Work in process
<b>Total</b>	<b>323.671.583.394</b>	<b>323.671.583.394</b>	<b>Total</b>

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2018 and 2017.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 278.922.000.000 dan Rp 263.828.400.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Aset lancar</b>		
Uang muka pembelian bahan baku	19.932.316.506	10.545.407.230
Lain - lain	453.915.561	240.509.830
<b>Total</b>	<b>20.386.232.067</b>	<b>10.785.917.060</b>
<b>Aset tidak lancar</b>		
Uang muka pembelian aset tetap	11.217.193.906	16.270.790.900

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

		2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>At Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.269.174.995	388.515.000	-	-	105.657.689.995		Land
Bangunan dan prasarana	71.398.607.090	15.138.738.214	-	-	86.537.345.304		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	597.826.128.586	95.809.700.240	-	22.790.396	693.658.619.222		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	36.815.644.343	6.977.334.130	(4.013.200.000)	-	39.779.778.473		Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.403.989.318	1.830.702.605	-	-	17.234.691.923		Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	22.790.396	42.539.599	-	(22.790.396)	42.539.599		Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	-	878.277.850	-	-	878.277.850		Buildings and improvements
<b>Total</b>	<b>826.736.334.728</b>	<b>121.065.807.638</b>	<b>(4.013.200.000)</b>	<b>-</b>	<b>943.788.942.366</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	46.859.967.732	3.164.586.538	-	-	50.024.554.270		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	303.038.743.773	28.412.315.047	-	-	331.451.058.820		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.196.161.919	4.560.380.157	(4.013.200.000)	-	23.743.342.076		Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.218.694.068	1.297.705.861	-	-	14.516.399.929		Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>386.313.567.492</b>	<b>37.434.987.603</b>	<b>(4.013.200.000)</b>	<b>-</b>	<b>419.735.355.095</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>440.422.767.236</b>				<b>524.053.587.271</b>		<b>Net Book Value</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 278,922,000,000 and Rp 263,828,400,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**7. ADVANCES FOR PURCHASES**

This account represents advances for raw materials and fixed assets, with details as follows:

	2018	2017	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Uang muka pembelian bahan baku	19.932.316.506	10.545.407.230	Advance for purchases of raw materials
Lain - lain	453.915.561	240.509.830	Others
<b>Total</b>	<b>20.386.232.067</b>	<b>10.785.917.060</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	11.217.193.906	16.270.790.900	Advance for purchase of fixed assets

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of :

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2017				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Pero lehan</b>						<b>At Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.269.174.995	-	-	-	105.269.174.995	Land
Bangunan dan prasarana	69.396.391.766	1.773.915.324	-	228.300.000	71.398.607.090	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	522.474.876.295	75.273.194.911	-	78.057.380	597.826.128.586	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	33.468.834.057	7.797.395.000	(4.450.584.714)	-	36.815.644.343	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.593.400.173	810.589.145	-	-	15.403.989.318	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	78.057.380	22.790.396	-	(78.057.380)	22.790.396	Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	228.300.000	-	-	(228.300.000)	-	Buildings and improvements
<b>Total</b>	<b>745.509.034.666</b>	<b>85.677.884.776</b>	<b>(4.450.584.714)</b>	<b>-</b>	<b>826.736.334.728</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	43.942.981.284	2.916.986.448	-	-	46.859.967.732	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	278.275.738.850	24.763.004.923	-	-	303.038.743.773	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.581.751.736	3.791.480.790	(4.177.070.607)	-	23.196.161.919	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.969.815.431	1.248.878.637	-	-	13.218.694.068	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>357.770.287.301</b>	<b>32.720.350.798</b>	<b>(4.177.070.607)</b>	<b>-</b>	<b>386.313.567.492</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>387.738.747.365</b>				<b>440.422.767.236</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	818.636.364	1.701.590.916	Selling price
Nilai buku neto	-	(273.514.107)	Net book value
<b>Laba atas penjualan</b>	<b>818.636.364</b>	<b>1.428.076.809</b>	<b>Gain on disposal</b>

Pada 31 Desember 2018, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik masing-masing sebesar 88% dan 95%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2019.

As of December 31, 2018, the percentage of the completion of the Company's construction in progress which represents building and improvements and machinery and factory equipment is 88% and 95%, respectively. Based on the Company's assessment, the Company's management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2019.

Penyusutan dialokasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	33.086.062.096	29.074.241.522	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 22)	2.680.390.099	2.151.449.245	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.668.535.408	1.494.660.031	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>37.434.987.603</b>	<b>32.720.350.798</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 267.027.053.064 dan Rp 259.533.435.671.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJJ Toha-Okky-Heru & Rekan pada tanggal 26 Januari 2016, nilai pasar aset tetap Perseroan pada tanggal 16 November 2015 sebesar Rp 586.909.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 113.422.695.167. Dan berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 15 Februari 2017 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 24 Januari 2017 sebesar Rp 566.123.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 329.099.640.910.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15)

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 593.259.750.000 dan Rp 545.290.400.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**9. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga perolehan	634.235.008	-	Cost
Penambahan	681.688.857	634.235.008	Additions
Total	1.315.923.865	634.235.008	Total
Akumulasi amortisasi	(65.796.192)	-	Accumulated amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.250.127.673</b>	<b>634.235.008</b>	<b>Ending balance</b>

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2018.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2018 and 2017, respectively located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2018 and 2017, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 267,027,053,064 and Rp 259,533,435,671, respectively.

Based on the results of asset valuation report by KJJJ Toha-Okky-Heru & Partners dated January 26, 2016, the market value of fixed assets of the Company on November 16, 2015 amounted to Rp 586,909,000,000, while the net book value amounted to Rp 113,422,695,167. Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated February 15, 2017 the market value of fixed assets of Subsidiary on January 24, 2017 amounted to Rp 566,123,000,000, while the net book value amounted to Rp 329,099,640,910.

The Company and its Subsidiary's land and certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15)

The Company and its Subsidiary's fixed assets, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 593,259,750,000 and Rp 545,290,400,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. OTHER ASSETS**

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

Amortization charged to general and administrative expenses (Notes 22) amounted to Rp 65,796,192 in 2018.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Revolving loan</i>	290.415.256.897	38.591.680.651
TR non LC	-	259.223.640.771
<i>Non revolving loan</i>	-	30.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia		
<i>Omnibus line</i>	63.450.229.349	52.136.873.635
<b>Total</b>	<b>353.865.486.246</b>	<b>379.952.195.057</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas TR non LC dengan maksimum kredit sebesar Rp 280.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 400.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini dikonversi menjadi kredit modal kerja-2. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman sebesar Rp 259.223.640.771.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 270.008.916.510 dan Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving rekening koran*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.406.340.387 dan Rp 38.591.680.651.
- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas Non-cash loan (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar Dolar AS 300.000 fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2019. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

**10. SHORT TERM BANK LOANS**

*This account consists of loans and bank overdraft with details as follows :*

	2018	2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Revolving loan</i>	290.415.256.897	38.591.680.651
TR non LC	-	259.223.640.771
<i>Non revolving loan</i>	-	30.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia		
<i>Omnibus line</i>	63.450.229.349	52.136.873.635
<b>Total</b>	<b>353.865.486.246</b>	<b>379.952.195.057</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:*

- *TR non LC facility with a maximum credit limit of Rp 280,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 400,000,000,000. In 2018, this facility is converted into working capital credit-2. As of December 31, 2017, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 259,223,640,771.*
- *Working capital - 2 credit facility (Non revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (revolving loan). It will be used to purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2018 and 2017, the loan balance amounted to Rp 270,008,916,510 and Rp 30,000,000,000, respectively.*
- *Working capital - 1 credit facility (Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2018, the maturity date has been extended until September 17, 2019. This loan will be used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 20,406,340,387 and Rp 38,591,680,651, respectively.*
- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2018 which has been extended until September 17, 2019. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 which will be due on September 17, 2018 and have been extended until September 17, 2018. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

*These facilities have interest rates at 10% - 10.25% (floating) per annum for Rupiah.*



10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Perseroan serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, SH. No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBI SBY-963/XI-2018 tanggal 16 November 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Omnibus Line* yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt dan Bank Guarantee dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 63.450.229.349 dan Rp 52.136.873.635.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Company and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Avail new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 13 by Julia Seloadji, SH dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia which amended from time to time. The latest amendments is based on Amendment No. CTBI SBY-963/XI-2018 dated November 16, 2018. The details of the facilities are as follows:

- a. *Omnibus lines* consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.00% - 10.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp 63,450,229,349 and Rp 52,136,873,635, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)**

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 500.000 yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar US\$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2018 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2019. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lokal	234.596.589.265	228.415.594.350	Local
Impor	22.118.829.276	5.805.708.692	Import
<b>Total</b>	<b>256.715.418.541</b>	<b>234.221.303.042</b>	<b>Total</b>

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (continued)**

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum.
- c. *Foreign Currency Line* with a loss limit based on *Mark To Market* (MTM) to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations.

The balance of the combined facility may not exceed the amount of Rp 100,000,000,000.

The due date of these facilities is November 18, 2018 and have been extended until November 18, 2019. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya (Note 8) and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- a. Not act as a guarantor (*corporate guarantee*) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. Maintain *Current Ratio* not less than 1.5x.
- d. Maintain *Bank Debt to Equity Ratio* not higher than 0.5x.
- e. Maintain *Interest Coverage Ratio* not less than 2.0x.
- f. Submit a list aging of trade receivables for the period including main dealer (Delta Mandiri) every semester.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The payables arising from purchases of raw materials and factory supplies to third parties are as follows:

Most trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and *Letter of Credit* (L / C).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	234.596.589.268	228.415.594.351	Rupiah
Dolar AS	16.276.327.590	5.739.785.917	US Dollar
Yuan China	3.841.867.281	-	China Yuan
Euro Eropa	2.000.634.402	54.790.402	European Euro
Yen Jepang	-	11.132.372	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>256.715.418.541</b>	<b>234.221.303.042</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	71.259.361.064	104.243.056.155	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	142.664.154.428	122.989.543.427	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	36.226.793.414	3.617.771.642	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	6.565.109.635	3.370.931.818	More than 3 months
<b>Total</b>	<b>256.715.418.541</b>	<b>234.221.303.042</b>	<b>Total</b>

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2018	2017	
Uang muka penjualan ekspor	1.633.446.353	229.878.937	Advance receipt for export sales
Pesangon	1.611.876.000	-	Pension
Uang muka penjualan lokal	432.846.223	642.397.524	Advance receipt for local sales
EMKL (import charges)	21.553.275	25.087.269	Import charges - EMKL
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.865.210.753	797.671.856	Others (each account below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b>5.564.932.604</b>	<b>1.695.035.586</b>	<b>Total</b>

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	2018	2017	
BPJS dan THR	12.607.663.041	11.214.521.282	BPJS and THR
Pengangkutan	3.785.523.396	6.107.784.981	Freight
Listrik dan air	2.169.619.403	2.212.943.974	Electricity and water
Bunga	906.527.439	3.975.765.299	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	231.047.428	300.661.712	Others (each account below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>19.700.380.707</b>	<b>23.811.677.248</b>	<b>Total</b>

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN masukan Entitas Anak sebesar Rp 1.867.956.610 pada tanggal 31 Desember 2018.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The above trade payables by currency are as follows:

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Input VAT of Subsidiary amounting Rp 1,867,956,610 as of December 31, 2018.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	71.487.454	67.594.986	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.415.210.597	1.134.553.186	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	61.627.024	49.445.760	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	1.469.024.743	1.065.335.996	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.309.518.583	8.040.272.959	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	473.708.758	3.862.353.172	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>4.800.577.159</b>	<b>14.219.556.059</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable

c. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Current Income Tax

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	103.955.745.914	93.363.070.902	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	31.645.701	(55.068.104)	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(102.936.802.581)	(93.025.993.152)	<i>Income of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	1.050.589.034	282.009.646	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	1.365.375.012	808.587.237	<i>Donation, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	903.671.137	948.431.779	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	594.802.002	455.538.854	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(55.142.267)	(68.077.348)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak	(6.063.120.000)	(4.772.251.706)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	629.016.374	53.351.240	<i>Non - deductible expenses</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	85.161.600	(259.150.278)	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	60.979.720	189.107.779	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(1.520.632.306)	(3.986.309.894)	<i>Employee benefits</i>
Taksiran rugi fiskal Perseroan	(2.949.299.694)	(6.348.762.691)	<i>Estimated fiscal loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous years</i>
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)	2016
2017	(6.348.762.691)	-	2017
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun 2016	711.231.920	-	<i>Correction from tax office - FY 2016</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(15.962.491.774)</b>	<b>(13.724.424.000)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	25.668.042.250	23.419.445.000
<b>Total</b>	<b>25.668.042.250</b>	<b>23.419.445.000</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 22	1.946.604.220	1.536.046.670
Pasal 23	17.536.991	34.728.354
<b>Total</b>	<b>1.964.141.211</b>	<b>1.570.775.024</b>
Entitas Anak		
Pasal 22	7.632.349.459	5.682.215.973
Pasal 23	308.943.524	108.932.104
Pasal 25	16.417.230.684	9.588.023.964
<b>Total</b>	<b>24.358.523.667</b>	<b>15.379.172.041</b>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>26.322.664.878</b>	<b>16.949.947.065</b>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perseroan	(1.964.141.211)	(1.570.775.024)
Entitas Anak	1.309.518.583	8.040.272.959
<b>Total</b>	<b>(654.622.628)</b>	<b>6.469.497.935</b>

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Perseroan		
2018	1.964.141.211	-
2017	1.570.775.024	1.570.775.024
2016	-	1.879.386.029
<b>Total</b>	<b>3.534.916.235</b>	<b>3.450.161.053</b>

Perseroan menerima SKPLB PPh Badan No. 00006/406/16/054/18 tanggal 15 Maret 2018 untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak ini. Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan nomor 00003/406/15/631/16 dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 15.018.090.461 disajikan dalam akun piutang lain-lain. Selisih antara jumlah yang dikembalikan oleh kantor pajak sebesar Rp 295.279.000 disajikan pada akun "Pendapatan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi tahun 2016. Entitas Anak menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 11 Januari 2017.

**14. TAXATION (continued)**

c. Current Income Tax

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2018	2017
Current income tax expense		
Company	-	-
Subsidiary	25.668.042.250	23.419.445.000
<b>Total</b>	<b>25.668.042.250</b>	<b>23.419.445.000</b>
Prepaid taxes		
Company		
Article 22	1.946.604.220	1.536.046.670
Article 23	17.536.991	34.728.354
<b>Total</b>	<b>1.964.141.211</b>	<b>1.570.775.024</b>
Subsidiary		
Article 22	7.632.349.459	5.682.215.973
Article 23	308.943.524	108.932.104
Article 25	16.417.230.684	9.588.023.964
<b>Total</b>	<b>24.358.523.667</b>	<b>15.379.172.041</b>
<b>Total prepaid taxes</b>	<b>26.322.664.878</b>	<b>16.949.947.065</b>
Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year		
Company	(1.964.141.211)	(1.570.775.024)
Subsidiary	1.309.518.583	8.040.272.959
<b>Total</b>	<b>(654.622.628)</b>	<b>6.469.497.935</b>

d. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2018	2017
Company		
2018	1.964.141.211	-
2017	1.570.775.024	1.570.775.024
2016	-	1.879.386.029
<b>Total</b>	<b>3.534.916.235</b>	<b>3.450.161.053</b>

The Company received SKPLB PPh Badan No. 0006/406/16/054/18 dated March 15, 2018 for fiscal year 2016. Based on this tax assessment letter, the Company's fiscal loss for 2016 is amounted to Rp 6,664,429,389.

On December 16, 2016, the Subsidiary received a Tax Overpayment Assessment letter No. 00003/406/15/631/16 of corporate income tax fiscal year 2015 amounted to Rp 15,018,090,461 which has been presented as "Other receivable". The difference of Rp 295,279,000 from the claim has been recognized as part "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. The Subsidiary received the refund of the overpayment on January 11, 2017.



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

e. *Deferred Tax*

*The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2018 and 2017 are as follows:*

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Aset pajak Tangguhan Perseroan:</b>					<b>Deferred tax assets Company:</b>
Imbalan kerja	7.313.063.672	(783.127.077)	(31.555.923)	6.498.380.672	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	3.836.875.527	15.244.930	-	3.852.120.457	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	3.431.105.750	559.516.943	-	3.990.622.693	<i>Fiscal loss</i>
Kesejahteraan karyawan	762.568.930	21.290.400	-	783.859.330	<i>Employee welfare</i>
Utang lain-lain - pensiun	-	402.969.000	-	402.969.000	<i>Other payable - pension</i>
Sub total	15.343.613.879	215.894.196	(31.555.923)	15.527.952.152	<i>Sub total</i>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Imbalan kerja	8.948.520.168	(2.068.690.685)	2.408.347.230	9.288.176.713	<i>Employee benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	2.041.061.389	326.995.036	-	2.368.056.425	<i>Employee welfare</i>
Sub total	10.989.581.557	(1.741.695.649)	2.408.347.230	11.656.233.138	<i>Sub total</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>26.333.195.436</b>	<b>(1.525.801.453)</b>	<b>2.376.791.307</b>	<b>27.184.185.290</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
	1 Januari/ January 1, 2017	(Dibebankan) pada laba rugi/ Credited to (Charged to) profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Aset pajak Tangguhan Perseroan:</b>					<b>Deferred tax assets Company:</b>
Imbalan kerja	8.227.267.433	(996.577.473)	82.373.712	7.313.063.672	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	3.789.598.582	47.276.945	-	3.836.875.527	<i>Fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	1.843.915.250	1.587.190.500	-	3.431.105.750	<i>Employee welfare</i>
Rugi fiskal	827.356.500	(64.787.570)	-	762.568.930	<i>Fiscal loss</i>
Sub total	14.688.137.765	573.102.402	82.373.712	15.343.613.879	<i>Sub total</i>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Imbalan kerja	9.594.781.443	(1.633.885.422)	987.624.147	8.948.520.168	<i>Employee benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	1.958.695.722	82.365.667	-	2.041.061.389	<i>Employee welfare</i>
Sub total	11.553.477.165	(1.551.519.755)	987.624.147	10.989.581.557	<i>Sub total</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>26.241.614.930</b>	<b>(978.417.353)</b>	<b>1.069.997.859</b>	<b>26.333.195.436</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.955.745.914	93.363.070.902
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	7.911.374	-
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.988.936.479	23.340.767.726
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	980.355.931	768.614.904
Penyusutan	891.933.290	809.173.768
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	526.644.310	593.803.468
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(53.470.080)	(59.005.571)
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.515.780.000)	(1.193.062.927)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	189.504.417	137.570.985
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	177.807.982	-
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>27.193.843.703</b>	<b>24.397.862.353</b>

f. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2017. SPT tahun 2018 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan audit Perseroan dan Entitas Anak.

**14. TAXATION (continued)**

e. *Deferred Tax (continued)*

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

	2018	2017
<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	103.955.745.914	93.363.070.902
<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>	7.911.374	-
<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>	25.988.936.479	23.340.767.726
<i>Tax effects on permanent differences:</i>		
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Donations, entertainment and others</i>	980.355.931	768.614.904
<i>Depreciation</i>	891.933.290	809.173.768
<i>Employee welfare</i>	526.644.310	593.803.468
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	(53.470.080)	(59.005.571)
<i>Rent income subjected to final tax</i>	(1.515.780.000)	(1.193.062.927)
<i>Other non - deductible expenses</i>	189.504.417	137.570.985
<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>	177.807.982	-
<b>Total Income Tax Expense</b>	<b>27.193.843.703</b>	<b>24.397.862.353</b>

f. *Others*

*The annual corporate income tax return for fiscal year 2017 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2018 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.*

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.030.000.000	118.850.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.814.000.000)	(48.820.000.000)
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>70.216.000.000</b>	<b>70.030.000.000</b>

**15. LONG TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	126.030.000.000	118.850.000.000
<i>Less current maturities</i>	(55.814.000.000)	(48.820.000.000)
<b>Bank loan - net of current maturities</b>	<b>70.216.000.000</b>	<b>70.030.000.000</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 17.985.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak.

Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 56.000.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	2018
Utang pembiayaan konsumen:	
PT Bank Central Asia Finance	5.765.993.356
PT Maybank Finance	256.416.962
<b>Total</b>	<b>6.022.410.318</b>

**15. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 6 (six) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 17, 2019 which will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. No borrowing cost was capitalized.

Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. It will be used to finance the purchase of machine and no borrowing cost was capitalized. The Company withdrew credit facility amounted to Rp 17,985,000,000.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

Credit facility with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10,50% - 10,75% per annum which will be used to finance the purchase of machine. No borrowing cost was capitalized by the Subsidiary.

Credit facility with a maximum credit limit Rp 18,700,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which will be used to finance the purchase of machine.

In 2018, the Company obtained credit facility with a maximum credit limit Rp 70,900,000,000 with a period 70 months until January 5, 2024 which will be used to finance the purchase of machine. The Company withdrew credit facility amounted to Rp 56,000,000,000.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	2017	
		Consumer financing payable:
	4.556.124.158	PT Bank Central Asia Finance
	-	PT Maybank Finance
<b>Total</b>	<b>4.556.124.158</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

	2018
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.888.721.195)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.133.689.123</b>

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)**

	2017	
	(1.850.498.235)	<i>Less current maturities</i>
<b>Long - term portion</b>	<b>2.705.625.923</b>	

*The Company and its Subsidiary has loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2020 and 2022, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.85% - 4,80% per annum.*

*This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).*

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 21 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan 21 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang dikau di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini kew ajiban imbalan pasti	<b>63.146.229.536</b>

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	2018
Diakui pada laba rugi:	
Biaya bunga	3.117.362.866
Biaya jasa kini	2.535.848.025
Biaya jasa lalu	-
	<b>5.653.210.891</b>

Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:  
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti neto:  
    Dampak dari perubahan asumsi keuangan  
    Dampak penyesuaian atas pengalaman

	(3.899.466.811)
	13.406.632.037
	<b>9.507.165.226</b>

**Total**

	<b>15.160.376.117</b>
--	-----------------------

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company and its Subsidiary provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial in its report dated February 21, 2019 for 2018 and February 21, 2018 for 2017.*

*The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

	2017	
	<b>65.046.335.357</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

*Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2017	
	4.111.109.990	<i>Recognized in profit or loss:</i>
	2.683.040.810	<i>Interest cost</i>
	3.108.066.945	<i>Current service cost</i>
	<b>9.902.217.745</b>	<i>Past service cost</i>

*Recognized in other comprehensive income:  
Remeasurement on the defined benefits liability:  
    Effect of changes in financial assumptions  
    Effect of experience adjustments*

	3.465.459.161
	814.532.242
	<b>4.279.991.403</b>

**Total**

	<b>14.182.209.148</b>
--	-----------------------

**Total**

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	65.046.335.357	70.645.057.415
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.653.210.891	9.902.217.745
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	9.507.165.226	4.279.991.403
Koreksi penyesuaian	-	643.138.139
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(17.060.481.938)	(20.424.069.345)
<b>Saldo akhir</b>	<b>63.146.229.536</b>	<b>65.046.335.357</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.482.285.552)	(4.465.019.890)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>57.663.943.984</b>	<b>60.581.315.467</b>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense during the year
Other comprehensive income during the year
Adjustment
Payment of employee benefits during the year
Ending balance
Less current maturities
Long-term portion

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	65.046.335.357	70.645.057.415
Biaya jasa kini	2.535.848.025	2.683.040.810
Biaya bunga	3.117.362.866	4.111.109.990
Biaya jasa lalu	-	3.108.066.945
Koreksi penyesuaian	-	643.138.139
	70.699.546.248	81.190.413.299
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian atas pengalaman	13.406.632.037	814.532.242
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(3.899.466.811)	3.465.459.161
	9.507.165.226	4.279.991.403
Pembayaran manfaat	(17.060.481.938)	(20.424.069.345)
<b>Saldo akhir</b>	<b>63.146.229.536</b>	<b>65.046.335.357</b>

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Adjustment
Remeasurements:
Effect of experience adjustments
Effect of changes in financial assumptions
Benefits paid
Ending balance

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2018 has the following effect:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini Atas kewajiban Imbalan - kerja/ Effect on present value of defined benefit obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
<b>Tingkat diskonto</b>					<b>Discount rate</b>
Kenaikan	1%	(144.198.552)	1%	(3.232.905.345)	Increase
Penurunan	(1%)	159.323.854	(1%)	3.541.435.779	Decrease
<b>Gaji</b>					<b>Salary</b>
Kenaikan	1%	155.227.279	1%	3.454.540.885	Increase
Penurunan	(1%)	(143.224.878)	(1%)	(3.214.517.684)	Decrease



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

	<b>2018</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	5.482.285.552	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	20.571.828.956	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	25.263.171.236	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	11.828.943.793	<i>Beyond 10 years</i>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto			<i>Annual discount rate</i>
Perseroan	8,07% per tahun/year	6,4% per tahun/year	<i>Company</i>
Entitas anak	8,09% per tahun/year	6,59% per tahun/year	<i>Subsidiary</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/years	7% per tahun/years	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat angka kematian	CSO-80	CSO-80	<i>Mortality</i>
Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 7,46 tahun			<i>The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 7.46 years.</i>

**18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.00000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.402 dan Rp 867, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena jumlahnya yang tidak material.

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.00000005% or equal to Rp 1,402 and Rp 867 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, respectively, due to the immateriality of these amounts.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan pemilikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	22.276.200	5,50%	11.138.100.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.032.800	16,06%	32.516.400.000	Public (each account below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>202.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan No. 24 tanggal 23 Mei 2017 dari Wachid Hasyim, SH., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 27.000.000.000 dan Rp 26.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dan 19.516.900 saham atau 4,82% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**20. PENJUALAN NETO**

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Penjualan neto kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Lokal	2.174.072.236.361	2.096.153.387.454	Local
Ekspor	155.559.509.855	150.712.787.731	Export
Penjualan bruto	2.329.631.746.216	2.246.866.175.185	Gross sales
Retur penjualan	(1.658.973.465)	(1.297.995.098)	Sales return
Potongan penjualan	(21.147.141)	(48.722.333)	Sales discount
<b>Neto</b>	<b>2.327.951.625.610</b>	<b>2.245.519.457.754</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**19. SHARE CAPITAL**

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 9 dated May 9, 2018 and No. 24 dated May 23, 2017 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the earnings appropriation in 2017 and 2016 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2018 and 2017, the appropriated retained earnings amounted to Rp 27,000,000,000 and Rp 26,000,000,000, respectively.

The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with the ownership of 17,857,700 shares or 4.41% and 19,516,900 shares or 4.82% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**20. NET SALES**

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

In 2018 and 2017, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Awal tahun		
Bahan baku	216.039.206.201	147.611.747.112
Bahan pembantu	18.674.054.258	17.940.121.711
Pembelian		
Bahan baku	1.626.649.425.390	1.626.308.183.296
Bahan pembantu	134.405.197.198	110.282.155.897
Saldo akhir		
Bahan baku	(234.626.753.428)	(216.039.206.201)
Bahan pembantu	(28.236.579.866)	(18.674.054.258)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1.608.061.878.163	1.557.880.724.207
Bahan pembantu	124.842.671.590	109.548.223.350
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.732.904.549.753	1.667.428.947.557
Upah buruh langsung	104.947.671.348	105.121.096.599
Beban pabrikasi	164.903.797.532	152.407.569.124
Total Beban Produksi	2.002.756.018.633	1.924.957.613.280
Barang dalam proses		
Awal tahun	17.333.741.598	15.285.776.582
Akhir tahun	(16.980.585.580)	(17.333.741.598)
Beban Pokok Produksi	2.003.109.174.651	1.922.909.648.264
Barang jadi		
Awal tahun	51.939.734.926	61.506.727.919
Akhir tahun	(60.813.153.770)	(51.939.734.926)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.994.235.755.807</b>	<b>1.932.476.641.257</b>

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 1.401.824.485.973 dan Rp 1.358.348.966.644, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2018 dan 2017.

**21. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

At the beginning of the year	
Raw materials	
Indirect materials	
Purchases	
Raw materials	
Indirect materials	
At end of year	
Raw materials	
Indirect materials	
Materials used	
Raw materials	
Indirect materials	
Total raw materials and indirect materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Total Manufacturing Cost	
Work in process	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning of year	
At end of year	
<b>Cost of Goods Sold</b>	

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 1,401,824,485,973 and Rp 1,358,348,966,644 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan		
Pengkangkutan	75.470.136.135	76.537.104.239
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	11.328.523.218	10.959.815.020
Beban ekspor	7.400.937.775	7.066.725.377
Penyusutan (Catatan 8)	2.680.390.099	2.151.449.245
Promosi	2.434.634.162	3.068.678.861
Beban administrasi	1.724.332.198	1.597.401.232
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	221.184.591	156.245.443
	101.260.138.178	101.537.419.417

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

Selling Freight	
Salaries, wages and employee benefits	
Export expenses	
Depreciation (Note 8)	
Promotions	
Administration expenses	
Others (each account below Rp 50,000,000)	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2018	2017
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	83.523.653.413	71.135.712.251
Beban administrasi	6.994.138.652	5.737.797.475
Penyusutan (Catatan 8)	1.668.535.408	1.494.660.031
Pemeliharaan dan perbaikan	1.504.199.292	1.222.574.185
Administrasi bank	512.875.074	448.449.405
Telepon dan internet	512.349.118	510.812.809
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	737.106.277	696.254.172
	<u>95.452.857.234</u>	<u>81.246.260.328</u>
<b>Total</b>	<b><u>196.712.995.412</u></b>	<b><u>182.783.679.745</u></b>

**22. OPERATING EXPENSES (continued)**

*General and Administrative  
Salaries, wages and employee benefits  
Administration expenses  
Depreciation (Note 8)  
Repairs and maintenance  
Bank administration  
Telephone and internet  
Others (each account below Rp 50,000,000)*

**Total**

**23. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	39.991.132.355	37.117.628.383
Utang pembiayaan konsumen	301.288.177	198.995.857
Total beban bunga	<u>40.292.420.532</u>	<u>37.316.624.240</u>
Provisi bank	3.626.540.134	2.400.907.126
<b>Total</b>	<b><u>43.918.960.666</u></b>	<b><u>39.717.531.366</u></b>

**23. FINANCE COST**

*This account consists of:*

*Interest expense on:  
Bank loans  
Consumer financing payable  
Total interest expense  
Bank provision*

**Total**

**24. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	818.636.364	1.428.076.809
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	81.347.659	326.220.106
<b>Neto</b>	<b><u>899.984.023</u></b>	<b><u>1.754.296.915</u></b>

**24. OTHER INCOME**

*This account consists of:*

*Gain on disposal of fixed assets (Note 8)  
Others (each account below Rp 100,000,000)*

**Net**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
		Bank dan setara kas	48.583.479.567	-			
Piutang usaha	175.761.461.646	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	370.235.456.448	Trade receivables	
<b>Total</b>	<b>224.344.941.213</b>	<b>129.341.304.468</b>	<b>48.345.115.495</b>	<b>16.787.574.839</b>	<b>418.818.936.015</b>	<b>Total</b>	

2017

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
		Bank dan setara kas	90.007.852.125	-			
Piutang usaha	188.626.145.726	147.678.340.764	63.907.459.899	14.868.516.253	415.080.462.642	Trade receivables	
Piutang lain-lain	4.774.000	-	-	-	4.774.000	Other receivables	
<b>Total</b>	<b>278.638.771.851</b>	<b>147.678.340.764</b>	<b>63.907.459.899</b>	<b>14.868.516.253</b>	<b>505.093.088.767</b>	<b>Total</b>	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.*

*At the reporting date, the Company and its Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

*The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:*

*The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.*



25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

Tahun/ Year

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Tahun/ Year

31 Desember 2017/ December 31, 2017

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	4%	1.074.538.477
	-4%	(1.074.538.477)
EUR	2%	(38.279.045)
	-2%	38.279.045
CHF	3%	105.734
	-3%	(105.734)
CNY	2%	(76.400.513)
	-2%	76.400.513
SGD	2%	1.569.380
	-2%	(1.569.380)
	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	1%	326.423.984
	-1%	(326.423.984)
EUR	5%	(2.388.399)
	-5%	2.388.399
CHF	2%	66.332
	-2%	(66.332)
HKD	1%	111.324
	-1%	(111.324)
SGD	2%	203.007
	-2%	(203.007)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam Catatan 26.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2018/ December 31, 2018	50 -50	1.769.327.431 (1.769.327.431)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 that are presented in the Note 26.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the year ended December 31, 2018:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

		2018					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	353.865.486.246	-	-	-	353.865.486.246	Short-term bank loan
Utang usaha	250.150.308.906	6.565.109.635	-	-	-	256.715.418.541	Trade payables
Utang lain-lain	5.564.932.604	-	-	-	-	5.564.932.604	Other payables
Beban akrual	19.700.380.707	-	-	-	-	19.700.380.707	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	19.083.145.000	46.736.292.500	31.435.495.000	49.994.431.250	-	147.249.363.750	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	834.257.686	2.425.377.810	3.397.776.445	-	-	6.657.411.941	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>295.333.024.903</b>	<b>409.592.266.191</b>	<b>34.833.271.445</b>	<b>49.994.431.250</b>	<b>-</b>	<b>789.752.993.789</b>	<b>Total financial liabilities</b>
		2017					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	379.952.195.057	-	-	-	379.952.195.057	Short-term bank loan
Utang usaha	230.850.371.224	3.370.931.818	-	-	-	234.221.303.042	Trade payables
Utang lain-lain	1.695.035.586	-	-	-	-	1.695.035.586	Other payables
Beban akrual	23.811.677.248	-	-	-	-	23.811.677.248	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	7.969.333.333	40.850.666.667	42.162.000.000	27.868.000.000	-	118.850.000.000	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	-	1.850.498.235	2.705.625.923	-	-	4.556.124.158	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>264.326.417.391</b>	<b>426.024.291.777</b>	<b>44.867.625.923</b>	<b>27.868.000.000</b>	<b>-</b>	<b>763.086.335.091</b>	<b>Total financial liabilities</b>

e. Risiko Pengelolaan Modal

e. Capital Risk Management

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017
Utang bank	479.895.486.246	498.802.195.057
Utang pembiayaan konsumen	6.022.410.318	4.556.124.158
Total utang	485.917.896.564	503.358.319.215
Modal	555.171.029.393	485.539.501.109
<b>Pinjaman – neto terhadap modal</b>	<b>114,25%</b>	<b>96,46%</b>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management (continued)

The debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Bank loans	479.895.486.246	498.802.195.057
Consumer financing payable	6.022.410.318	4.556.124.158
Total debts	485.917.896.564	503.358.319.215
Equity	555.171.029.393	485.539.501.109
<b>Net debt to equity</b>	<b>114,25%</b>	<b>96,46%</b>

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>As et</b>					<b>As sets</b>
Kas dan setara kas	USD 2.086.760,90 EUR 5.234,51 SGD 7.400,66 AUD 0,52 CHF 239,60 CNY 10.351,73	30.218.384.593 86.682.177 78.468.976 5.310 3.524.456 21.841.633	USD 2.833.051,69 EUR 434,19 SGD 1.001,66 AUD 0,52 CHF 239,60 CNY -	38.382.184.295 7.022.424 10.150.352 5.490 3.316.579 -	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 892.300,60	12.921.404.989	USD 467.041,49	6.327.478.174	Trade receivables
Total aset		43.330.312.134		44.730.157.314	Total assets
<b>Liabil itas</b>					<b>Liabil ities</b>
Utang usaha	USD 1.123.978,60 EUR 120.813 CNY 1.820.833 JPY -	16.276.334.107 2.000.633.076 3.841.866.589 -	USD 423.662,97 EUR 3.387,64 CNY - JPY 92.601,23	5.739.785.917 54.790.402 - 11.132.372	Trade payables
Total liabilitas		22.118.833.772		5.805.708.691	
<b>As et (liabil itas)</b>	USD 1.855.082,90 EUR (115.578,49) SGD 7.400,66 AUD 0,52 JPY - CHF 239,60 CNY (1.810.481,27)	26.863.455.475 (1.913.950.900) 78.468.976 5.310 - 3.524.456 (3.820.024.956)	USD 2.876.430,21 EUR (2.953,45) SGD 1.001,66 AUD 0,52 JPY (92.601,23) CHF 239,60 CNY -	38.969.876.552 (47.767.978) 10.150.352 5.490 (11.132.372) 3.316.579 -	<b>Net assets (liabilities)</b>
<b>As et - neto</b>		<b>21.211.478.361</b>		<b>38.924.448.623</b>	<b>Net assets</b>

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 11 Maret 2019 adalah sebesar Rp 14.324 untuk 1 Dolar AS, Rp 16.088,01 untuk 1 Euro Eropa, Rp 10.537,02 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 10.076,23 untuk 1 Dolar Australia, Rp 14.202,58 untuk 1 Swiss Franc dan Rp 2.131,49 untuk setiap 1 Yuan China. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 11 Maret 2019, maka aset neto konsolidasian akan menurun sebesar Rp 276.322.447.

The exchange rates as of March 11, 2019 are Rp 14,324 to USD 1, Rp 16,088.01 to Euro 1, Rp 10,537.02 to SGD 1, Rp 10,076.23 to AUD 1, Rp 14,202.58 to CHF 1 and Rp 2,131.49 to CNY 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 were translated using the middle rates as of March 11, 2019, the net consolidated assets would decrease by approximately Rp 276,322,447.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	49.976.085.928	49.976.085.928	91.313.495.983	91.313.495.983
Piutang usaha	370.235.456.448	370.235.456.448	415.080.462.642	415.080.462.642
Piutang lain-lain	-	-	4.774.000	4.774.000
<b>Total</b>	<b>420.211.542.376</b>	<b>420.211.542.376</b>	<b>506.398.732.625</b>	<b>506.398.732.625</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang bank jangka pendek	353.865.486.246	353.865.486.246	379.952.195.057	379.952.195.057
Utang usaha	256.715.418.541	256.715.418.541	234.221.303.042	234.221.303.042
Utang lain-lain	5.564.932.604	5.564.932.604	1.695.035.586	1.695.035.586
Beban akrual	19.700.380.707	19.700.380.707	23.811.677.248	23.811.677.248
Utang bank jangka panjang	126.030.000.000	122.341.317.073	118.850.000.000	118.850.000.000
Utang pembiayaan konsumen	6.022.410.318	6.022.410.318	4.556.124.158	4.556.124.158
<b>Total</b>	<b>767.898.628.416</b>	<b>764.209.945.489</b>	<b>763.086.335.091</b>	<b>763.086.335.091</b>

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2018		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	7.475.000.000	10.900.000.000	Salaries and other benefits
	2017		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	9.230.788.500	11.750.892.600	Salaries and other benefits

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>FINANCIAL ASSETS</b>					
<b>Loan and receivables</b>					
					Cash and cash equivalents
					Trade receivables
					Other receivables
<b>Total</b>	<b>420.211.542.376</b>	<b>420.211.542.376</b>	<b>506.398.732.625</b>	<b>506.398.732.625</b>	<b>Total</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>					
					Short-term bank loans
					Trade payables
					Other payables
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>767.898.628.416</b>	<b>764.209.945.489</b>	<b>763.086.335.091</b>	<b>763.086.335.091</b>	<b>Total</b>

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of consumer financing payable is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of December 31, 2018 and 2017.

**28. RELATED-PARTY TRANSACTIONS**

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

**29. SEGMENT REPORTING**

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Information by type of product (primary segments):

		2018					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
<b>Penjualan</b>						<b>Net Sales</b>	
Penjualan ekstern	182.958.891.083	2.136.396.283.559	8.596.450.968	-	2.327.951.625.610	External sales	
Penjualan antar segmen	-	7.131.651.992	-	(7.131.651.992)	-	Inter-segment sales	
<b>Total penjualan</b>	<b>182.958.891.083</b>	<b>2.143.527.935.551</b>	<b>8.596.450.968</b>	<b>(7.131.651.992)</b>	<b>2.327.951.625.610</b>	<b>Total sales</b>	
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>	
Hasil segmen	34.255.295.211	292.549.929.233	205.491.066	6.705.154.293	333.715.869.803	Segment income	
Beban usaha	(34.212.745.739)	(161.947.754.543)	(552.495.130)	-	(196.712.995.412)	Operating expenses	
	42.549.472	130.602.174.690	(347.004.064)	6.705.154.293	137.002.874.391	Operating income	
Laba usaha	5.428.271.810	11.826.497.089	139.983.550	(6.736.800.000)	10.657.952.449	Other income (expenses)	
Penghasilan (beban) lain-lain	(4.475.231.938)	(39.443.728.728)	-	-	(43.918.960.666)	Finance cost	
Biaya keuangan	55.141.688	153.137.023	5.601.029	-	213.879.740	Finance income	
Penghasilan keuangan	215.894.202	(27.409.737.905)	-	-	(27.193.843.703)	Total income tax expense	
Total beban pajak penghasilan	<b>1.266.625.234</b>	<b>75.728.342.169</b>	<b>(201.419.485)</b>	<b>(31.645.707)</b>	<b>76.761.902.211</b>	<b>Net income</b>	
<b>Laba neto</b>	<b>94.667.770</b>	<b>(7.225.041.689)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.130.373.919)</b>	<b>Other comprehensive loss - net</b>	
<b>Rugi komprehensif Lain - bersih</b>	<b>1.361.293.004</b>	<b>68.503.300.480</b>	<b>(201.419.485)</b>	<b>(31.645.707)</b>	<b>69.631.528.292</b>	<b>Total comprehensive income</b>	
<b>Total laba komprehensif</b>							
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aset segmen	277.046.559.373	1.092.774.803.810	21.595.101.329	-	1.391.416.464.512	Segment assets	
Liabilitas segmen	104.760.972.200	717.703.434.346	13.781.028.565	-	836.245.435.111	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	4.536.006.963	116.529.800.675	-	-	121.065.807.638	Acquisition of fixed assets	
Beban penyusutan	(6.514.076.189)	(30.276.450.333)	(644.461.081)	-	(37.434.987.603)	Depreciation	
<b>2017</b>							
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
<b>Penjualan</b>						<b>Net Sales</b>	
Penjualan ekstern	184.207.235.719	2.049.785.955.996	11.526.266.039	-	2.245.519.457.754	External sales	
Penjualan antar segmen	-	5.295.549.981	-	(5.295.549.981)	-	Inter-segment sales	
<b>Total penjualan</b>	<b>184.207.235.719</b>	<b>2.055.081.505.977</b>	<b>11.526.266.039</b>	<b>(5.295.549.981)</b>	<b>2.245.519.457.754</b>	<b>Total sales</b>	
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>	
Hasil segmen	33.228.020.476	277.974.754.867	1.840.041.154	-	313.042.816.497	Segment income	
Beban usaha	(33.680.541.915)	(148.528.432.135)	(574.705.695)	-	(182.783.679.745)	Operating expenses	
	(452.521.439)	129.446.322.732	1.265.335.459	-	130.259.136.752	Operating income	
Laba usaha	5.522.868.664	1.813.782.593	256.751.972	(5.007.960.000)	2.585.443.229	Other income (expenses)	
Penghasilan (beban) lain-lain	(4.856.410.732)	(34.861.120.634)	-	-	(39.717.531.366)	Finance cost	
Biaya keuangan	68.077.349	164.557.627	3.387.311	-	236.022.287	Finance income	
Penghasilan keuangan	573.102.402	(24.970.964.755)	-	-	(24.397.862.353)	Income tax expense - net	
Beban pajak penghasilan - neto	<b>855.116.244</b>	<b>71.592.577.563</b>	<b>1.525.474.742</b>	<b>(5.007.960.000)</b>	<b>68.965.208.549</b>	<b>Net income</b>	
<b>Laba neto</b>	<b>(247.121.094)</b>	<b>(2.962.872.450)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.209.993.544)</b>	<b>Other comprehensive loss - net</b>	
<b>Rugi komprehensif Lain - bersih</b>	<b>607.995.150</b>	<b>68.629.705.113</b>	<b>1.525.474.742</b>	<b>(5.007.960.000)</b>	<b>65.755.215.005</b>	<b>Total comprehensive income</b>	
<b>Total laba komprehensif</b>							
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aset segmen	263.166.875.020	1.059.550.731.444	5.574.121.152	-	1.328.291.727.616	Segment assets	
Liabilitas segmen	92.311.183.358	752.882.411.603	(2.441.368.454)	-	842.752.226.507	Segment liabilities	
Pengeluaran modal	4.388.903.698	81.288.981.078	-	-	85.677.884.776	Acquisition of fixed assets	
Beban penyusutan	(5.959.594.677)	(26.258.878.933)	(501.877.188)	-	(32.720.350.798)	Depreciation	



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA**

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder):

		2018					
		Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor		50.211.661.634	105.347.848.221	-	-	155.559.509.855	Export
Lokal		132.747.229.449	2.038.180.087.330	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.172.392.115.755	Domestic
<b>Total</b>		<b>182.958.891.083</b>	<b>2.143.527.935.551</b>	<b>8.596.450.968</b>	<b>(7.131.651.992)</b>	<b>2.327.951.625.610</b>	<b>Total</b>

		2017					
		Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor		55.266.636.802	95.446.150.929	-	-	150.712.787.731	Export
Lokal		128.940.598.917	1.959.635.355.048	11.526.266.039	(5.295.549.981)	2.094.806.670.023	Domestic
<b>Total</b>		<b>184.207.235.719</b>	<b>2.055.081.505.977</b>	<b>11.526.266.039</b>	<b>(5.295.549.981)</b>	<b>2.245.519.457.754</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

*In 2018 and 2017, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.*

**30. LABA PERSAHAM**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2018 dan 2017:

	2018	2017	
<b>Laba neto periode berjalan</b>	76.761.902.211	68.965.208.549	<b>Net income for the year</b>
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba neto per saham</b>	<b>189,54</b>	<b>170,28</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**30. EARNINGS PER SHARE**

*The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2018 and 2017:*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.*

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Transaksi non kas

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Non cash transaction

	2018	NON-CASH INVESTING ACTIVITY
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>		
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	15.051.110.900	Acquisition of assets through advance for purchase of fixed assets

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2018	379.952.195.057	118.850.000.000	4.556.124.158	503.358.319.215	<i>Net debts as at January 1, 2018</i>
Arus kas	(26.086.708.811)	7.180.000.000	1.466.286.160	(17.440.422.651)	<i>Cash flows</i>
<b>Utang neto pada 31 Desember 2018</b>	<b>353.865.486.246</b>	<b>126.030.000.000</b>	<b>6.022.410.318</b>	<b>485.917.896.564</b>	<b><i>Net debts as at December 31, 2018</i></b>

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

b. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2019:*

- *Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement"*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

*Effective on or after January 1, 2020:*

- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

*The Company and Subsidiary are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

Alamat : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang  
Surabaya 60221 Indonesia

Telepon : (62-31) 766 1971 - 766 1983

Fax : (62-31) 766 1981

Email : [corsec@kedawungsetia.com](mailto:corsec@kedawungsetia.com)

**[www.kedawungsetia.com](http://www.kedawungsetia.com)**